



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, Balai POM di Palopo dapat menyelesaikan tugas dan rangkaian kegiatan dalam pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerjanya, yakni di Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Tana Toraja, Kabupaten Toraja Utara, dan Kabupaten Enrekang untuk tahun anggaran 2024

Laporan Tahunan ini merupakan paparan kegiatan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palopo selama Tahun 2024 sebagai Informasi Publik yang dapat menjadi referensi sekaligus gambaran komitmen Balai POM di Palopo dalam mengemban tanggung jawab Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo.

Diharapkan informasi yang tersaji dapat dimanfaatkan oleh semua pihak baik internal maupun eksternal Balai POM di Palopo dan setiap masukan serta kritik membangun terhadap laporan ini sangat kami apresiasi untuk peningkatan berkelanjutan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terkait yang telah bekerja sama dan mendukung dalam pelaksanaan tugas pengawasan

Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo, serta Tim Penyusun yang telah bekerja keras menyelesaikan Laporan Tahunan 2024 ini

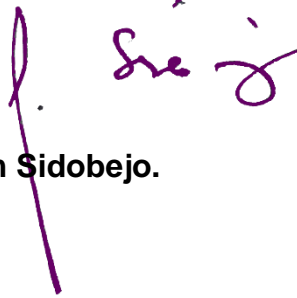
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Palopo, 27 Maret 2024

Kepala Balai POM di Palopo,



Burham Sidobejo.



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN TABEL .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 GAMBARAN UMUM INSTITUSI	1
1.2 TUGAS POKOK DAN FUNGSI	2
1.3 VISI DAN MISI UPT BPOM	4
1.4 BUDAYA ORGANISASI	10
1.5 KEGIATAN UTAMA LOKA POM DI KOTA PALOPO TAHUN 2022	11
1.6 KEGIATAN PRIORITAS LOKA POM DI KOTA PALOPO TAHUN 2022	12
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN.....	14
2.1 KEADAAN UMUM	14
2.2 LINGKUNGAN EKSTERNAL	15
2.3 LINGKUNGAN INTERNAL	25
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN .....	32
3.1 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT	34
3.2 PENGAWASAN 44	
3.3 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL DAN OBAT KUASI	42
3.4 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN	45
3.5 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK	47
3.6 PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	49
3.7 SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	53
3.8 PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL	55
3.9 PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	63
3.10PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN	70
BAB IV PENUTUP.....	83

4.1 MASALAH	83
4.2 KESIMPULAN	84
4.3 SARAN	86
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1** Kegiatan Prioritas Balai POM di Palopo Tahun 2024
- Tabel 2.1** Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk
- Tabel 2.2** Waktu Tempuh Wilayah Pengawasan
- Tabel 2.3** Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota
- Tabel 2.4** Jumlah PBF
- Tabel 2.5** Jumlah sekolah serta jumlah murid SD menurut Kab/Kota
- Tabel 2.6** Fasilitas Kendaraan Balai POM di Palopo
- Tabel 2.7** Jumlah Pegawai berdasarkan Usia dan Golongan
- Tabel 2.8** Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Pendidikan
- Tabel 3.1** Target dan Realisasi Sampel Obat dan Makanan Tahun 2024
- Tabel 3.2** Target dan Realisasi Pemeriksaan Sarana Tahun 2024
- Tabel 3.3** Balai Penguji Region Makassar
- Tabel 3.4** Data Hasil Pengujian Obat
- Tabel 3.5** Target dan Realisasi Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian Tahun 2024
- Tabel 3.6** Data Hasil Pengujian Obat Tradisional dan Kuasi
- Tabel 3.7** Data Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan
- Tabel 3.8** Data Hasil Pengujian Kosmetik
- Tabel 3.9** Data Hasil Pengujian Pangan
- Tabel 3.10** Sarana yang telah Tersertifikasi pada Tahun 2024
- Tabel 3.11** Jumlah temuan produk operasi penindakan Tahun 2024
- Tabel 3.12** Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
- Tabel 3.13** Data Pelimpahan Kasus
- Tabel 3.14** Kegiatan KIE secara tatap muka tahun 2024
- Tabel 3.15** Jumlah Konten Menurut Jenis Sosial Media
- Tabel 3.16** Jenis Topik Konten Media Sosial
- Tabel 3.17** Jumlah Pengaduan/Permintaan Informasi Berdasarkan Jenis Pertanyaan

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1** Visi BPOM
- Gambar 1.2** Tiga Pilar Pengawasan Obat dan Makanan
- Gambar 1.3** *Penta Helix* Pengawasan Obat dan Makanan
- Gambar 2.1** Wilayah Kerja Balai POM di Palopo
- Gambar 2.2** SDM Balai POM di Palopo berdasarkan status kepegawaian
- Gambar 2.3** SDM Balai POM di Palopo berdasarkan jabatan
- Gambar 2.4** Jumlah Inspektur dan PPNS
- Gambar 3.1** Persentase Hasil Pemeriksaan IFK
- Gambar 3.2** Persentase Hasil Pemeriksaan Apotek
- Gambar 3.3** Persentase Hasil Pemeriksaan Toko Obat
- Gambar 3.4** Persentase Hasil Pemeriksaan Instalasi Farmasi Rumah Sakit
- Gambar 3.5** Persentase Hasil Pemeriksaan Puskesmas
- Gambar 3.6** Persentase Hasil Pemeriksaan Klinik
- Gambar 3.7** Persentase Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi OT, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
- Gambar 3.8** Persentase Hasil Uji Sampling Non Rutin Produk Kosmetik
- Gambar 3.9** Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan
- Gambar 3.10** Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan
- Gambar 3.11** Data Pemantauan Iklan Obat
- Gambar 3.12** Media Pemantauan Iklan Obat
- Gambar 3.13** Data Pemantauan Iklan Obat Tradisional
- Gambar 3.14** Media Pemantauan Iklan Obat Tradisional
- Gambar 3.15** Data Pemantauan Iklan Suplemen Kesehatan
- Gambar 3.16** Media Pemantauan Iklan Suplemen Kesehatan
- Gambar 3.17** Data Pemantauan Iklan Kosmetik
- Gambar 3.18** Media Pemantauan Iklan Kosmetik
- Gambar 3.19** Pemantauan Iklan Pangan
- Gambar 3.20** Media Pemantauan Iklan Pangan
- Gambar 3.21** Pemantauan Iklan Rokok

- Gambar 3.22** Kegiatan Intelijen Balai POM di Palopo Tahun 2024
- Gambar 3.23** Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Balai POM di Palopo Tahun 2024
- Gambar 3.24** Persentase Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Balai POM di Palopo Tahun 2024
- Gambar 3.25** Gambaran Jenis Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Palopo Tahun 2024
- Gambar 3.26** Grafik Perbandingan Jumlah Konten Menurut Jenis Sosial Media
- Gambar 3.27** Grafik Perbandingan Jenis Topik Konten Media Sosial
- Gambar 3.28** Jumlah Pengaduan/Permintaan Informasi Berdasarkan Jenis Komoditas Tahun 2024
- Gambar 3.38** Sarana yang Digunakan Konsumen untuk Permintaan Informasi dan Pengaduan Tahun 2024
- Gambar 3.39** Jenis Pekerjaan Konsumen yang Memanfaatkan ULPK Balai POM di Palopo Tahun 2024

## DAFTAR LAMPIRAN TABEL

Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit
Tabel 1D	Sampel Pengujian Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Tabel 2C	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Tabel 2D	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Tabel 2E	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Tabel 2F	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus di Bidang Narkotika dan Psikotropika
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Klinik Kecantikan
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Tabel 8A	Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
Tabel 8B	Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 12	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Tabel 12A	Data Tautan Pelanggaran Siber Dalam Peredaran Obat Dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi <i>Takedown</i>
Tabel 12B	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat Dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
Tabel 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Media Sosial
Tabel 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Media Lain selain Media Sosial
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Tabel 18	Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Tabel 20A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Tabel 20B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 20C	Frekuensi Kasus Keracunan
Tabel 20D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Tabel 21A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 21B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 22A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22B	Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22C	Sekolah yang Disertifikasi PJAS Aman
Tabel 22D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Tabel 23A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas
Tabel 23B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman Berbasis Komunitas
Tabel 24A	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
Tabel 24B	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Tabel 24C	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Tabel 24	Keterjangkauan Pengawasan
Tabel 25	Jumlah Penduduk
Tabel 26	Sarana dan Prasarana
Tabel 27	Sumber Daya Manusia (SDM)
Tabel 28	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Tabel 29	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Tabel 30	Uji Profisiensi/Uji Banding
Tabel 31A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Tabel 31B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Tabel 32	Sertifikasi/Akreditasi
Tabel 33A	Kerja Sama
Tabel 33B	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Tabel 34	Pengadaan Barang/Jasa
Tabel 35	Laporan Realisasi Anggaran
Tabel 36	Laporan Penerimaan PNB

Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen

Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Era Revolusi Industri 4.0 dan *New Normal* memberikan pengaruh terhadap perubahan pola distribusi dan konsumsi produk yang semakin masif dan luas ke seluruh negeri. Perkembangan teknologi yang semakin cepat serta adanya perdagangan bebas produk Obat dan Makanan menambah tantangan bagi Badan POM dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat. Sementara itu, konsumsi masyarakat terhadap Obat dan Makanan terus meningkat yang berbanding lurus dengan perubahan pola konsumsi dan gaya hidup tanpa diimbangi dengan peningkatan pengetahuan yang memadai dalam menggunakan produk yang tepat, benar, dan aman. Perubahan ini dapat menyebabkan risiko yang luas pada kesehatan dan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

Badan POM menyadari bahwa perubahan pola distribusi dan konsumsi masyarakat terhadap produk Obat dan Makanan akan berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat jika tidak diawasi dengan baik. Dalam upaya meningkatkan perlindungan kesehatan masyarakat dari risiko produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu, Badan POM memperkuat Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM) yang komprehensif dan menyeluruh. Sistem Pengawasan Obat dan Makanan ini memiliki tiga pilar yaitu pelaku usaha, pemerintah/Badan POM, dan masyarakat.

Pilar pertama yaitu sistem pengawasan internal oleh produsen melalui cara-cara produksi yang baik agar setiap penyimpanan dari standar mutu dapat dideteksi lebih awal. Pilar kedua yaitu pengawasan oleh Badan POM mencakup aspek yang sangat luas meliputi pengawasan *Pre* dan *Post Market*. Pada pilar kedua ini terdapat aspek penting yang menjadi perhatian Badan POM yaitu penguatan sumber daya manusia dalam pengawasan Obat dan Makanan.

Sumber daya manusia yang kompeten dalam melaksanakan tugas dan fungsinya akan menghasilkan kinerja yang baik dalam pengawasan Obat dan Makanan. Pilar ketiga yaitu sistem pengawasan oleh masyarakat sebagai konsumen melalui peningkatan kesadaran dan pengetahuan mengenai kualitas produk yang digunakannya dan cara-cara penggunaan produk sesuai dengan ketentuan.

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, terdapat 8 UPT Badan POM yang meningkat kelas klasifikasinya dari Loka Pengawas Obat dan Makanan menjadi Balai Pengawas Obat dan Makanan, termasuk Loka POM di Kota Palopo yang menjadi Balai POM di Palopo. Peresmian dilakukan secara serentak oleh Kepala Badan POM RI, bertempat di Kediri, Jawa Timur pada 24 Oktober 2023. Wilayah pengawasan Balai POM di Palopo terdiri dari 7 kab/kota yang meliputi: Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Toraja Utara, Kabupaten Tana Toraja, dan Kabupaten Enrekang. Balai POM di Palopo secara aktif menyelenggarakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan untuk melindungi masyarakat dari produk yang tidak memenuhi syarat dan ketentuan serta mengedukasi konsumen agar cerdas dalam memilih produk Obat dan Makanan yang aman, bermutu, dan berkhasiat.

## **1.2 TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

### **1.2.1 Tugas Pokok**

Berdasarkan Pasal 2 pada Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, BPOM mempunyai tugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Obat dan Makanan sebagaimana dimaksud terdiri atas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen Kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan.

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

### 1.2.2 Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen, dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

### 1.3 VISI DAN MISI UPT BPOM

Sebagai arah dalam melaksanakan kegiatannya, Balai POM di Palopo mempunyai Visi dan Misi sesuai dengan Peraturan Badan POM Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024.

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi ke depan, maka BPOM sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai Lembaga yang melakukan pengawasan Obat dan Makanan dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan.

Termasuk dengan adanya perubahan organisasi BPOM sesuai amanah Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM. Rumusan visi harus berorientasi kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat Indonesia sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan *impact* dari berbagai hasil (*outcome*) yang ingin diwujudkan BPOM dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas/ taraf hidup masyarakat, bangsa, dan negara.

#### 1.3.1 Visi

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi

pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil Dan Makmur.

Dalam RPJPN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing”. Sebagai bagian dari pembangunan manusia, mencakup 1) Penyediaan Pelayanan Dasar dan 2) SDM Berkualitas dan Berdaya Saing.

Visi BPOM disusun sesuai dengan Visi Presiden RI 2019 – 2024: **Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong**, yaitu:

**”Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”**

**Gambar 1.1** Visi BPOM

Penjelasan Visi: Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik. Obat dan Makanan aman, bermutu dan berdaya saing mencakup aspek:

- A. **Aman:** Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.

- B. **Bermutu:** Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.
- C. **Berdaya Saing:** Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

### 1.3.2 Misi

Dalam upaya mewujudkan Visi Indonesia 2019-2024, Presiden Terpilih telah menetapkan Misi Indonesia 2019-2024 yaitu:

- 1) **Peningkatan kualitas manusia Indonesia;**
- 2) **Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing;**
- 3) Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
- 4) Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
- 5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
- 6) Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
- 7) **Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;**
- 8) **Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya;**
- 9) **Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara kesatuan.**

Dalam rangka mewujudkan Misi Indonesia 2019-2024 dijabarkan Misi BPOM sebagai berikut:

1. **Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia**

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang pertama yaitu: Peningkatan kualitas manusia Indonesia. Salah satu agenda pembangunan nasional dalam RPJMN 2020-2024 yaitu BPOM sebagai koordinator Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia, sudah semestinya dimotori

oleh SDM yang berkualitas, untuk itu pengembangan SDM yang unggul menjadi perhatian khusus BPOM ke depan.

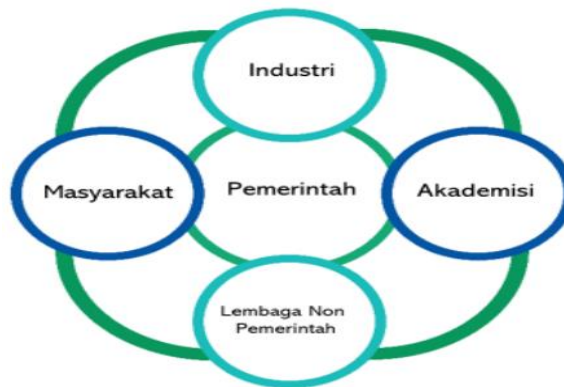
Di sisi lain, masyarakat sebagai konsumen juga mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengawasan Obat dan Makanan. Sebagai salah satu pilar pengawasan Obat dan Makanan, masyarakat diharapkan dapat memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang memenuhi standar. Untuk itu, BPOM melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mendukung pengawasan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat, serta kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya, sehingga mampu melindungi diri dan terhindar dari produk Obat dan Makanan yang membahayakan kesehatan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BPOM tidak dapat berjalan sendiri, sehingga diperlukan kerjasama atau kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Dalam era otonomi daerah, khususnya terkait dengan bidang kesehatan, peran daerah dalam menyusun perencanaan pembangunan serta kebijakan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pencapaian tujuan nasional di bidang kesehatan. Pengawasan Obat dan Makanan bersifat unik karena tersentralisasi, yaitu dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Pusat dan diselenggarakan oleh Unit Pelaksana Teknis di seluruh Indonesia. Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan tugas pengawasan, karena kebijakan yang diambil harus bersinergi dengan kebijakan dari Pemerintah Daerah, sehingga pengawasan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pada Gambar dapat dilihat hubungan antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.



**Gambar 1.2** Tiga Pilar Pengawasan Obat dan Makanan

Namun demikian, pengawasan Obat dan Makanan sejatinya masih memerlukan adanya sinergitas dengan pemangku kepentingan lain di antaranya akademisi dan media, mengingat perannya sangat penting di dalam mendukung kelancaran program pengawasan Obat dan Makanan. Sehingga perlu sinergisme dari lima unsur yaitu pelaku usaha, masyarakat termasuk lembaga non pemerintah, pemerintah, akademisi, media dalam sebuah model yang dinamakan Penta Helix. Model sinergisme ini diharapkan akan menjadi kunci pengawasan Obat dan Makanan yang lebih efektif.



**Gambar 1.3** Penta Helix Pengawasan Obat dan Makanan

2. **Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa**

Misi ini merupakan penjabaran dari Misi Presiden yang Ke-2 yaitu Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing. Berdasarkan peta jalan Making Indonesia 4.0, Kementerian Perindustrian telah menetapkan lima sektor manufaktur yang akan diprioritaskan pengembangannya pada tahap awal agar menjadi percontohan dalam implementasi revolusi industri generasi keempat di Tanah Air. Lima sektor tersebut, yaitu industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, elektronik, serta kimia.

Strategi untuk makanan dan minuman 4.0 diantaranya:

- (1) Mendorong produktivitas di sektor hulu yaitu pertanian, peternakan, dan perikanan, melalui penerapan dan investasi teknologi canggih seperti sistem monitoring otomatis dan autopilot drones.
- (2) Karena lebih dari 80% tenaga kerja di industri ini bekerja di UMKM, termasuk petani dan produsen skala kecil, Indonesia akan membantu UMKM di sepanjang rantai nilai untuk mengadopsi teknologi yang dapat meningkatkan hasil produksi dan pangsa pasar mereka.
- (3) Berkomitmen untuk berinvestasi pada produk makanan kemasan untuk menangkap seluruh permintaan domestik di masa datang seiring dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen.
- (4) Meningkatkan ekspor dengan memanfaatkan akses terhadap sumber daya pertanian dan skala ekonomi domestik.

Industri dalam negeri harus mampu bersaing baik di pasar dalam maupun luar negeri. Di sisi lain, sebagai contoh dalam industri farmasi, Indonesia masih menghadapi kendala besarnya impor bahan baku obat. Sementara itu, besarnya pangsa pasar dalam negeri dan luar negeri menjadi tantangan industri obat untuk dapat berkembang. Demikian halnya dengan industri makanan, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan juga harus mampu bersaing. Kemajuan industri Obat dan Makanan secara tidak langsung dipengaruhi oleh dukungan *regulatory*, sehingga BPOM berkomitmen untuk mendukung peningkatan daya saing, yaitu melalui

jaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan melalui dukungan regulatory (pembinaan/pendampingan).

**3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga**

Pengawasan Obat dan Makanan meliputi beberapa proses penting mulai dari *premarket* (produk sebelum beredar) dan *postmarket* (produk pasca diberikan NIE). Proses menyeluruh secara umum dijabarkan dalam beberapa tahapan:

- a. Standardisasi Obat dan Makanan;
- b. Registrasi Obat dan Makanan;
- c. Inspeksi (Pemeriksaan) Sarana dan Produk;
- d. Pengujian Secara Laboratorium;
- e. Penegakan Hukum melalui Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan

**4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan**

Semangat reformasi birokrasi yang diterapkan oleh pemerintah di setiap lini baik di pusat maupun daerah dilakukan untuk peningkatan kualitas layanan publik dan peningkatan efisiensi ekonomi yang terkait bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Untuk itu BPOM juga wajib mendukung terlaksananya reformasi birokrasi secara menyeluruh sesuai dengan Roadmap RB Nasional 2020- 2024.

### 1.4 BUDAYA ORGANISASI

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam BPOM menjadi semangat bagi seluruh anggota BPOM dalam berkarsa dan berkarya yaitu:

1. **Profesional** Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
2. **Integritas** Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
3. **Kredibilitas** Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
4. **Kerjasama Tim** Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
5. **Inovatif** Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.
6. **Responsif/Cepat Tanggap** Antisipatif dan Responsif dalam mengatasi masalah.

### **1.5 KEGIATAN UTAMA BALAI POM DI PALOPO TAHUN 2024**

Berdasarkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palopo Nomor HK.02.02.34B.34B5.12.21.10 Tahun 2021 Tentang Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palopo Tahun 2021-2024, sasaran strategis atau kegiatan utama Balai POM di Palopo Tahun 2024:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palopo;
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Palopo;
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Palopo;
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palopo;
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo;
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo;

7. Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo;
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Palopo yang optimal;
9. Terwujudnya SDM Balai POM di Palopo yang berkinerja optimal;
10. Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan;
11. Terkelolanya keuangan Balai POM di Palopo secara akuntabel.

### 1.6 KEGIATAN PRIORITAS BALAI POM DI PALOPO TAHUN 2024

Kegiatan prioritas Balai POM di Palopo tahun 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1** Kegiatan Prioritas Balai POM di Palopo Tahun 2024

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	
<i>Stakeholders Perspective</i>	SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Palopo	IKSK1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Palopo
			IKSK1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Palopo
			IKSK1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Palopo
			IKSK1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di lingkup Balai POM di Palopo
	SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Palopo	IKSK2.1	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Palopo

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	
	SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Palopo	IKSK3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Palopo
			IKSK3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Palopo
			IKSK3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM
<i>Internal Process Perspective</i>	SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Palopo	IKSK4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di lingkup Balai POM di Palopo
			IKSK4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di lingkup Balai POM di Palopo
			IKSK4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di lingkup Balai POM di Palopo
			IKSK4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Palopo
			IKSK4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di lingkup Balai POM di Palopo
			IKSK4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Palopo

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		
			IKSK4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	
			IKSK4.8	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan	
	SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Palopo	IKSK5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Palopo	
			IKSK5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di lingkup Balai POM di Palopo	
			IKSK5.3	Jumlah desa pangan aman di lingkup Balai POM di Palopo	
			IKSK5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya di lingkup Balai POM di Palopo	
	SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Palopo	IKSK6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Palopo	
			IKSK6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di lingkup Balai POM di Palopo	
	SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Palopo	IKSK7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Palopo	
	<i>Learning and Growth Perspective</i>	SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Palopo yang optimal	IKSK8.1	Indeks RB Balai POM di Palopo
				IKSK8.2	Nilai AKIP Balai POM di Palopo
				IKSK8.3	Nilai AKIP Balai POM di Palopo

Perspektif	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	
	SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Palopo yang berkinerja optimal	IKSK9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palopo
	SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Palopo	IKSK10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan Balai POM di Palopo sesuai standar GLP
			IKSK10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palopo yang optimal
	SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Palopo secara Akuntabel	IKSK11.1	Nilai Kinerja Anggaran UPT
			IKSK11.2	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa
			IKSK11.3	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara
			IKSK11.4	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri

## BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

### 2.1 KEADAAN UMUM

Kantor Balai POM di Palopo merupakan unit kerja dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia yang melakukan pengawasan terhadap peredaran Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Palopo.

Kantor Balai POM di Palopo memiliki fungsi pengawasan *Pre-market* dan *Post-market*. Pengawasan *Pre-market* merupakan pengawasan sebelum produk Obat dan Makanan beredar, dengan melakukan pemeriksaan sarana dalam rangka persetujuan pendaftaran/izin produksi/distribusi. Sedangkan Pengawasan *Post-market* merupakan pengawasan setelah produk Obat dan Makanan beredar meliputi sampling dan pengujian, inspeksi ke sarana produksi dan distribusi untuk menjamin penerapan Cara Produksi yang Baik dan Cara Distribusi yang Baik, serta komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat.

Seluruh rangkaian kegiatan tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa produk Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat memenuhi syarat dan ketentuan keamanan, manfaat/khasiat dan mutu. Terkait dengan peran tersebut, diperlukan institusi dengan infrastruktur pengawasan yang kuat serta kerjasama secara sinergis dengan lintas sektor dan stakeholder, antara lain Pemerintah Daerah, Pelaku Usaha, serta Masyarakat.

Pengawasan harus mampu mengantisipasi perubahan lingkungan strategis baik lingkungan eksternal maupun internal yang senantiasa berubah secara dinamik, sehingga semakin mampu melindungi dan memberdayakan masyarakat dalam melindungi dirinya sendiri terhadap Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat, ilegal, palsu dan substandar.

### 1.3 2.2 LINGKUNGAN EKSTERNAL

Dengan semakin gencarnya globalisasi dan era pasar bebas, tugas pengawasan Obat dan Makanan akan semakin luas dan kompleks. Seiring dengan itu, ekspektasi masyarakat juga terus meningkat untuk mendapat perlindungan yang semakin baik dari risiko Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Ini merupakan tantangan lingkungan yang harus diantisipasi oleh Balai POM di Palopo.

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, wilayah pengawasan Balai POM di Palopo meliputi 7 (tujuh) Kabupaten/Kota, yaitu **Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Tana Toraja, Kabupaten Toraja Utara, dan Kabupaten Enrekang**. Total luas wilayah kerja pengawasan Balai POM di Palopo secara keseluruhan adalah 22.687,09 Km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebanyak 2.038.667 jiwa. Jumlah sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang diawasi sebanyak 405 sarana. Hal ini merupakan tanggung jawab yang besar bagi Balai POM di Palopo untuk melindungi masyarakat dari produk Obat dan Makanan yang berisiko terhadap Kesehatan. Dengan keterbatasan sumber daya terutama sumber daya manusia yang tidak sebanding dengan banyaknya sarana yang perlu untuk dilakukan pengawasan maka cakupan pengawasannya tidak maksimal. Oleh karena itu perlu strategi dalam menetapkan kegiatan yang lebih prioritas sehingga hasil pengawasan dapat memberikan daya ungkit tinggi dan maksimal.

Kantor Operasional Balai POM di Palopo berada di Kota Palopo, yang berjarak ± 380 km dari Kota Makassar, Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan.

#### A. Data Umum Wilayah Kerja, meliputi;

##### 1. Luas wilayah kerja (km<sup>2</sup>)

Luas wilayah kerja pengawasan Balai POM di Palopo secara keseluruhan adalah 22.687,09 Km<sup>2</sup> atau sekitar 49% dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan.



**Gambar 2.1** Wilayah Kerja Balai POM di Palopo

**Tabel 2.1** Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk

No	Kabupaten	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk (Jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kota Palopo	273,23	195.671
2.	Kabupaten Luwu	3000,25	384.280
3.	Kab. Luwu Utara	7502,58	337.661
4.	Kab. Luwu Timur	6944,98	312.732
5.	Kab. Toraja Utara	1151,47	277.790
6.	Kab. Tana Toraja	2054,30	292.421
7.	Kab. Enrekang	1786,01	238.112
<b>TOTAL</b>		<b>22.687,09 km<sup>2</sup></b>	<b>2.038.667</b>

2. Jumlah Kabupaten/Kota

Jumlah Kabupaten, Kecamatan dan Desa/Kelurahan yang menjadi wilayah tugas Balai POM di Palopo adalah sebagai berikut:

- Kota : 1 Kota
- Kabupaten : 6 Kabupaten
- Jumlah Kecamatan : 104 Kecamatan
- Jumlah Desa/Kelurahan : 984 Desa/Kelurahan

3. Pola transportasi UPT BPOM di wilayah kerja

Sebagian besar moda transportasi yang digunakan untuk melakukan pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Palopo adalah transportasi darat. Namun demikian, terdapat pula beberapa kecamatan yang masih harus dilanjutkan dengan menggunakan alat transportasi air karena harus melintasi kawasan danau, yang terletak di wilayah Luwu Timur yang hanya dapat diakses melalui transportasi air yaitu dengan melintasi Danau Towuti dan Bantilang, sedangkan beberapa daerah lainnya dapat diakses melalui jalur darat tetapi dengan medan yang berat sehingga jalur udara menjadi pilihan utama.

4. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Waktu tempuh yang diperlukan untuk mencapai wilayah kerja berada di antara 0 – 16 jam dengan detail sebagai berikut :

**Tabel 2.2 Waktu Tempuh Wilayah Pengawasan**

No	Kabupaten/Kota	Waktu Tempuh Ke Ibu Kota Kabupaten (jam)	Waktu Tempuh ke Ibu Kota Kecamatan Terjauh (Km)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Luwu	1 - 2 jam	3 jam

No	Kabupaten/Kota	Waktu Tempuh Ke Ibu Kota Kabupaten (jam)	Waktu Tempuh ke Ibu Kota Kecamatan Terjauh (Km)
2	Luwu Utara	2 jam	16 jam
3	Luwu Timur	4 - 5 jam	10 jam
4	Toraja Utara	2 – 2,5 jam	5 jam
5	Tana Toraja	2,5 – 3 jam	10 jam
6	Enrekang	5 - 6 jam	9 jam
7	Palopo	15 Menit	1,5 Jam

5. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Waktu yang diperlukan ketika bertugas di suatu wilayah kerja minimal 1 (satu) hari.

**B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota**

Dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan, sarana yang diawasi di Wilayah Kerja Balai POM di Palopo sebanyak 3.436 sarana dengan rincian sarana sebagai berikut:

**Tabel 2.3** Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana							Total
		Palopo	Luwu	Luwu Utara	Luwu Timur	Toraja Utara	Tana Toraja	Enrekang	
1	Industri Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Industri OT/SK	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana							Total
		Palopo	Luwu	Luwu Utara	Luwu Timur	Toraja Utara	Tana Toraja	Enrekang	
3	Industri Kosmetik	0	1	0	0	0	0	0	1
4	Industri Pangan (MD)	4	12	5	13	4	6	10	54
5	IRTP	146	125	203	273	81	118	149	1095
6	PBF	5	0	0	0	0	0	0	5
7	Apotek	84	75	43	45	29	30	35	341
8	Toko Obat	9	11	11	14	4	5	4	58
9	RS Pemerintah/ Swasta	8	2	3	2	3	3	2	23
10	Puskesmas	12	22	16	18	28	22	14	132
11	Klinik	8	6	5	9	7	4	5	44
12	IFK	1	1	1	1	1	1	1	7
13	Sarana Distribusi Obat Tradisional	19	18	14	22	7	10	17	107
14	Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	79	59	37	38	17	19	26	275

No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana							Total
		Palopo	Luwu	Luwu Utara	Luwu Timur	Toraja Utara	Tana Toraja	Enrekang	
15	Sarana Distribusi Kosmetik	65	31	23	24	19	16	12	190
16	Sarana Distribusi Pangan	270	165	170	115	110	185	160	1175

### 1. Jumlah Industri Pangan

Sampai dengan Desember tahun 2024 telah terdaftar sebanyak 54 Industri Pangan Olahan yang tersebar di Kab/Kota wilayah kerja Balai POM di Palopo. Industri Pangan Olahan tersebut terdiri dari 40 Industri AMDK, 3 Industri Garam, 5 Industri Kopi, 1 Industri Coklat, 1 Industri Bakso, 1 Industri Pempek Frozen, 1 Industri Merica, 1 Industri Gula Aren, 1 Industri Susu Pasteurisasi, 1 Industri agar-agar dan 1 industri bawang goreng. Target pemeriksaan sarana Industri Pangan Olahan (MD) Balai POM di Palopo pada tahun 2024 sebanyak 37 Industri Pangan Olahan (MD), 9 Industri Pangan Olahan lainnya belum dijadikan target pemeriksaan tahun 2024 karena baru terdaftar pada tahun 2024.

### 2. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Berdasarkan data dari pemerintah daerah, jumlah sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang ada di wilayah kerja Balai POM di Palopo pada tahun 2024 sebanyak 1095 Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Target pemeriksaan sarana IRTP Balai POM di Palopo pada tahun 2024 sebanyak 34 IRTP.

### 3. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Sepanjang tahun 2024 Balai POM di Palopo telah melakukan pemetaan/pendataan jumlah sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Balai POM di Palopo yang meliputi Kota Palopo, Kab. Luwu, Kab. Luwu Utara, Kab. Luwu Timur, Kab. Tana Toraja, Kab. Toraja Utara, dan Kab. Enrekang, berdasarkan hasil pemetaan/pendataan jumlah PBF yang memiliki izin dan target jumlah PBF akan yang diperiksa oleh Balai POM di Palopo tahun 2024 yaitu :

**Tabel 2.4** Jumlah PBF

NO	Jumlah PBF	Target Tahun 2024
1	5	5

Dari data tersebut, kelima PBF berada di Kota Palopo, yaitu : PT. Sulawesi Putra Farmasi, Gudang PT. Reski Laifasto Makassar, PT Tempo Cabang Palopo, PBF Atiga Bunga Jaya dan PBF Tri Sapta Jaya.

4. Jumlah Apotek

Berdasarkan hasil pemetaan/pendataan yang dilakukan Balai POM di Palopo sepanjang tahun 2024 jumlah Apotek yang memiliki izin di wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 341 Apotek dengan target pemeriksaan Balai POM di Palopo pada tahun 2024 sebanyak 47 Apotek.

5. Jumlah Toko Obat

Berdasarkan hasil pemetaan/pendataan yang dilakukan Balai POM di Palopo sepanjang tahun 2024 jumlah Toko Obat Berizin di wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 58 Toko Obat dengan target pemeriksaan Balai POM di Palopo pada tahun 2024 sebanyak 15 Toko Obat.

6. Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Jumlah Instalasi Farmasi Kab/Kota tidak berubah dari tahun sebelumnya dimana tiap Kab/Kota hanya memiliki 1 IFK sehingga jumlah IFK yang berada di wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 7 IFK dan diperiksa seluruhnya pada tahun 2024.

7. Jumlah Rumah Sakit

Berdasarkan hasil pemetaan/pendataan yang dilakukan Balai POM di Palopo sepanjang tahun 2024 jumlah Rumah Sakit Daerah dan Rumah Sakit Swasta yang memiliki izin di wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 23 Rumah Sakit dan target pemeriksaan Balai POM di Palopo pada tahun 2024 sebanyak 17 Rumah Sakit.

8. Jumlah Puskesmas (PKM)

Berdasarkan hasil pemetaan/pendataan yang dilakukan Balai POM di Palopo sepanjang tahun 2024 jumlah Puskesmas yang berada di wilayah kerja Balai POM di Palopo, sebanyak 132 Puskesmas dan target pemeriksaan Balai POM di Palopo pada tahun 2024 sebanyak 23 Puskesmas yang dipilih berdasarkan Analisa Resiko.

9. Jumlah Klinik

Berdasarkan hasil pemetaan/pendataan yang dilakukan Balai POM di Palopo sepanjang tahun 2024 jumlah Klinik sebanyak 44 Klinik yang terdaftar dan target pemeriksaan Balai POM di Palopo pada tahun 2024 sebanyak 18 Klinik.

10. Jumlah lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)

Pada tahun 2024 tidak dilakukan pemeriksaan rutin untuk sarana praktek dokter dan bidan disebabkan karena Badan POM tidak memberikan target pemeriksaan rutin. Dan Balai POM Palopo tidak memiliki data praktek dokter dan bidan di wilayah kerjanya

11. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan

Pada tahun 2024 terdapat sejumlah sarana Kantor Kesehatan Pelabuhan yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Palopo yaitu 2

kantor, berada di Kota Palopo dan Kab. Luwu Timur, dimana Badan POM tidak memberikan target pemeriksaan untuk sarana tersebut, sehingga tidak dilakukan pemeriksaan pada tahun 2024.

12. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional yang ada di wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 107 Fasilitas Distribusi Obat Tradisional. Target pemeriksaan Balai POM di Palopo pada tahun 2024 sebanyak 37 Fasilitas Distribusi Obat Tradisional.

13. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan yang ada di wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 275 Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan. Target pemeriksaan Balai POM di Palopo pada tahun 2024 sebanyak 22 Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan.

14. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada di wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 190 Fasilitas Distribusi Kosmetik. Target pemeriksaan Balai POM di Palopo pada tahun 2024 sebanyak 50 Fasilitas Distribusi Kosmetik (termasuk klinik kecantikan).

15. Jumlah Klinik Kecantikan

Telah dilakukan pemeriksaan sarana Klinik Kecantikan pada tahun 2024 sebanyak 6 (enam) sarana, dalam rangka intensifikasi pengawasan kosmetik tahun 2024. Adapun yang diklaim sebagai target rutin yaitu 1 (satu) sarana.

16. Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan

Berdasarkan hasil pemetaan/pendataan yang dilakukan Balai POM di Palopo sepanjang tahun 2024, jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang ada di wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 1175 Sarana Peredaran Pangan Olahan. Target pemeriksaan Balai POM di

Palopo pada tahun 2024 sebanyak 94 Sarana Peredaran Pangan Olahan.

17. Jumlah sekolah serta jumlah murid SD menurut Kabupaten/Kota

**Tabel 2.5** Jumlah sekolah serta jumlah murid SD menurut Kab/Kota

NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH SD (Negeri dan Swasta)	JUMLAH MURID SD	
			2023-2024	2024-2025
1	Kota Palopo	81	17.989	18.086
2	Kabupaten Luwu	278	36.756	36.050
3	Kabupaten Luwu Utara	246	30.319	30.005
4	Kabupaten Tana Toraja	220	26.215	25.235
5	Kabupaten Toraja Utara	192	29.858	29.319
6	Kabupaten Luwu Timur	174	31.797	31.929
7	Kabupaten Enrekang	224	21.846	21.227
TOTAL		<b>1415</b>	<b>194.780</b>	<b>191.851</b>

### 2.3 LINGKUNGAN INTERNAL

#### A. Luas Tanah (m<sup>2</sup>)

Balai POM di Palopo saat ini menempati 4 unit rumah toko (Ruko) yang berada di Jalan Dr. Ratulangi, Kelurahan Salobulo, Kecamatan Wara Utara (Depan Makam Pahlawan), Kota Palopo dengan status sewa pakai. Balai POM di Palopo berdiri di atas tanah seluas 510 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 1.071 m<sup>2</sup>

#### B. Luas Bangunan (m<sup>2</sup>)

Balai POM di Palopo saat ini menempati 4 unit rumah toko (Ruko) yang berada di Jalan Dr. Ratulangi, Kelurahan Salobulo, Kecamatan Wara Utara (Depan Makam Pahlawan), Kota Palopo dengan status sewa pakai. luas

bangunan 1.071 m<sup>2</sup> ini terdiri dari 3 lantai dengan penggunaan lantai 1 sebagai ruang tamu, ruang ULPK, ruangan Kelompok Substansi Infokom, ruangan Kelompok Substansi Penindakan, dan Ruang Kelompok Substansi Pengujian dan Lab. Pengujian. Lantai 2 digunakan sebagai ruangan Kepala Balai POM di Palopo, ruangan kelompok substansi Pemeriksaan dan ruangan kelompok substansi Tata Usaha, ruang Rapat dan Workspace. Lantai 3 digunakan sebagai ruangan pertemuan, dan ruangan arsip.

### C. Status Kepemilikan Tanah

Balai POM di Palopo telah memiliki tanah seluas 1.972 m<sup>2</sup> yang didapatkan melalui proses hibah oleh Pemerintah Kota Palopo, dengan nomor sertifikat 00045 atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq Badan Pengawas Obat dan Makanan.

### D. Rumah Dinas

Dalam melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal, perlu ditunjang dengan adanya fasilitas yang memadai. Fasilitas yang diadakan oleh Balai POM di Palopo diantaranya adalah rumah dinas untuk Kepala Balai POM di Palopo dimana status kepemilikannya adalah sewa.

### E. Penerangan

- 1) PLN : 27.000 KVA
- 2) Generator : 0 KVA

### F. Sarana Komunikasi

Salah satu kebutuhan penting dalam melaksanakan tugas pengawasan dan kegiatan sehari-hari perkantoran yaitu koneksi internet. Saat ini tersedia jaringan WiFi dengan *provider* PT. Telkom Indonesia (*ASTINET*) untuk memperluas penyampaian informasi kepada masyarakat maka Balai POM di Palopo menggunakan media sosial sebagai medianya. Adapun media sosial yang digunakan yaitu *Instagram* ([@bpom.palopo](https://www.instagram.com/bpom.palopo)), *Facebook* (Bpom Palopo),

Twitter ([@bpom.palopo](https://twitter.com/bpom.palopo)), Youtube (Bpom Palopo) dan Whatsapp (08114120533).

### G. Sumber Air

Guna menunjang kebutuhan air di unit kerja, sumber air berasal dari PDAM Tirta Mangkaluku.

### H. Kendaraan

**Tabel 2.6** Fasilitas Kendaraan Balai POM di Palopo

No.	Merk / Tipe	Jenis	Fungsi
1.	Terios	Minibus	Kendaraan Dinas Kepala Balai
2.	Terios	Minibus	Kendaraan Operasional
3.	Avanza	Minibus	Kendaraan Operasional
4.	Toyota Rangga	Minibus	Kendaraan Fungsional
5.	Vario	Motor	Kendaraan Operasional

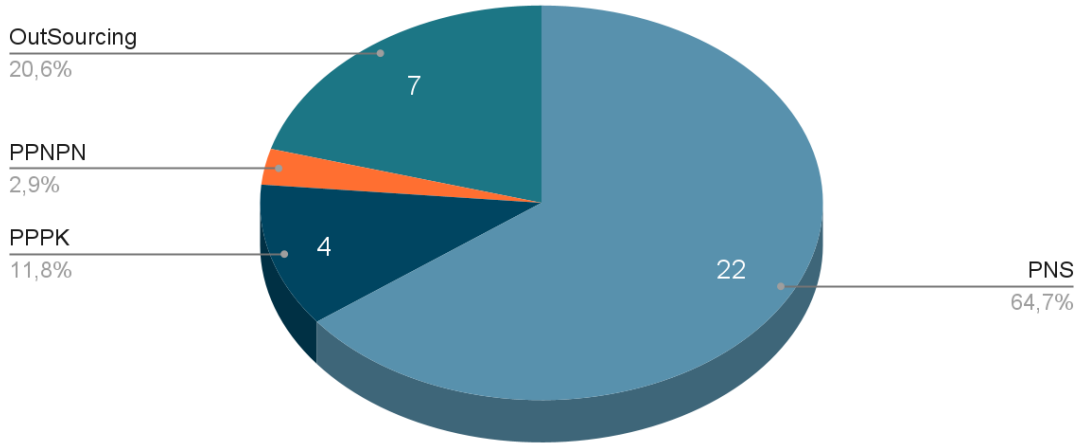
Sedangkan untuk menunjang kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo, Balai POM di Palopo memiliki 1 (satu) unit mobil Laboratorium Keliling , 3 (Tiga) unit mobil untuk operasional dengan status sewa, serta 1 (satu) unit kendaraan bermotor untuk operasional dengan status kepemilikan milik sendiri.

### I. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh Balai POM di Palopo yaitu sebanyak 34 orang dengan rincian 22 orang PNS, 4 orang PPPK, 1 orang PPNPN dan 7 orang tenaga *outsourcing*. Jumlah SDM ini dinilai masih belum memadai untuk mendukung pengawasan Obat dan Makanan yang optimal di 7 (tujuh) kabupaten/kota wilayah pengawasan Balai POM di Palopo.

1. SDM berdasarkan status kepegawaian

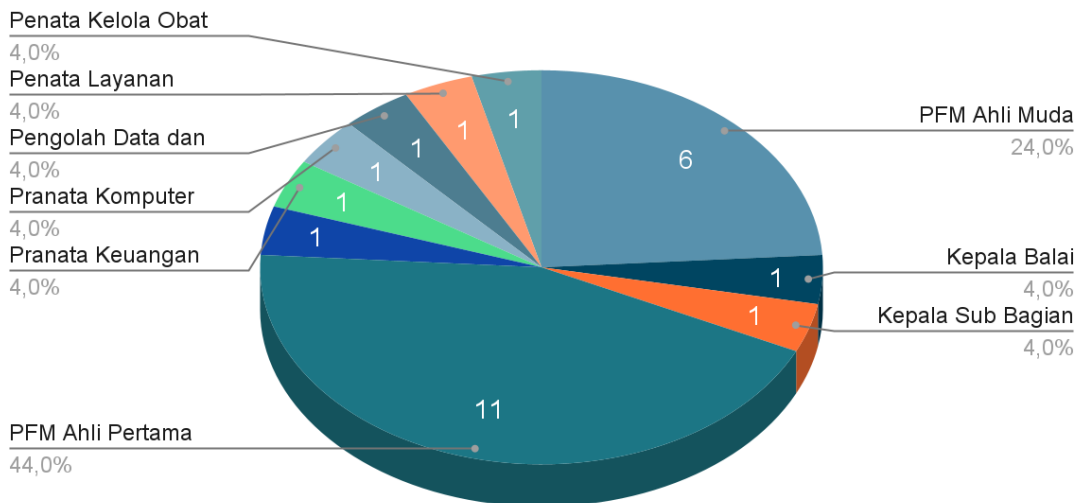
### SDM Berdasarkan Status Kepegawaian



**Gambar 2.2** SDM Balai POM di Palopo berdasarkan status kepegawaian

### 2. SDM Berdasarkan Jabatan

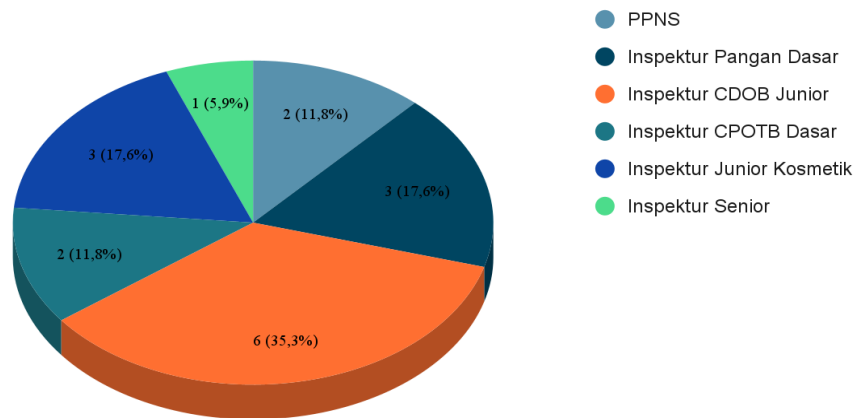
#### SDM Berdasarkan Jabatan



**Gambar 2.3** SDM Balai POM di Palopo berdasarkan jabatan

### 3. Jumlah Inspektur dan PPNS

Jumlah Inspektur dan PPNS



**Gambar 2.4** Jumlah Inspektur dan PPNS

### 4. Jumlah Pegawai berdasarkan Usia dan Golongan

Dari segi usia, Balai POM di Palopo didominasi oleh generasi berusia kurang dari 50 tahun sebanyak 16 orang (100%) dan tidak ada yang berusia di atas 50 tahun (0%).

**Tabel 2.7** Jumlah Pegawai berdasarkan Usia dan Golongan

No	Umur (Tahun)	Golongan														Total		
		I	II				III				IV				IX			
		d	a	b	c	d	a	b	c	d	A	b	c	d				
1	≤25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	26–30	-	-	-	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
3	31–35	-	-	-	0	0	0	7	4	0	0	0	0	0	0	3	14	
4	36–40	-	-	-	0	0	0	0	3	1	0	0	0	0	1	5		
5	41–45	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1		

No	Umur (Tahun)	Golongan														Total
		I	II				III				IV				IX	
		d	a	b	c	d	a	b	c	d	A	b	c	d		
6	46–50	-	-	-	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
7	51–55	-	-	-	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
8	> 55	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>		-	-	-	2	0	1	8	7	2	1	1	0	0	4	26

#### 5. Distribusi Berdasarkan Status Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan, pegawai Balai POM di Palopo merupakan setingkat Apt, S2, S1 dan D3 yang didominasi oleh Pendidikan S1. Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada grafik berikut:

**Tabel 2.8** Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Pendidikan

No	Unit Kerja	Pendidikan										Total	
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 lain	D3 Farm	D3 Lain	SLTA Umu	SLTP Umu	SD		
1	Kepala Balai	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	TU	0	0	0	0	5	0	2	0	0	0	0	7
3	Pengujian	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	3
4	Pemeriksaan	0	0	4	0	4	0	0	0	0	0	0	8
5	Penindakan	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	3
6	Infokom	0	2	2	0	1	0	0	0	0	0	0	5
<b>Total</b>		0	3	8	2	12	0	2	0	0	0	0	27

#### **J. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)**

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Balai POM di Palopo juga menjalin kerjasama berupa kesepakatan bersama (MoU) dengan Pemerintah Kota Palopo di bidang Informasi Obat dan Makanan berupa penyelenggaraan Mall Pelayanan Publik dan Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan 7 Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Tana Toraja, Kabupaten Toraja Utara, Kabupaten Enrekang dan Kota Palopo berupa Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten/Kota. Selain itu terdapat pula perjanjian kerjasama antara Balai POM di Palopo dengan Dinas Kesehatan di 3 (tiga) Kabupaten yaitu Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Luwu, dan Kabupaten Toraja Utara beserta dengan Persatuan Ahli Farmasi (PAFI) daerah terkait dukungan Tenaga Teknis Kefarmasian Dalam Penguatan Pengawasan Usaha Mikro Obat Tradisional di daerah tersebut.

#### **K. Pengadaan Barang/Jasa**

Pada Tahun 2024 Pengadaan di Kantor Balai POM di Palopo dilakukan oleh PPK Balai POM di Palopo, Terdapat 10 (Sepuluh) pengadaan kontraktual yang dilaksanakan oleh Balai POM di Palopo selama Tahun 2024 dapat dilihat di Lampiran 35.

#### **L. Anggaran**

Pelaksanaan program dan kegiatan Balai POM di Palopo pada tahun 2024 didukung anggaran APBN TA 2023 sebesar Rp11.170.364.000,-. Realisasi anggaran pada tahun 2024 adalah Rp10.754.667.668 atau 96,28%. Pada tahun 2024 pula Balai POM di Palopo mendapatkan Blokir Anggaran sebesar Rp.338.938.000 sehingga anggaran yang tersedia yang dapat digunakan adalah sebesar Rp.10.831.426.000. Apabila dibandingkan dengan Pagu Anggaran yang tersedia (dikurangi blokir) maka realisasi anggaran Balai POM di Palopo yaitu sebesar 99,29%.

**BAB III**

**HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN**

Sepanjang tahun 2024 Balai POM di Palopo telah melaksanakan salah satu tugas dan fungsi pengawasannya yaitu kegiatan pengawasan *pre-market* berupa sertifikasi produk dan/atau sarana termasuk pendampingan pelaku UMKM dan kegiatan pengawasan *post-market* yang meliputi pengawasan rutin sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan; pengawasan Obat dan Makanan yang beredar di wilayah kerja Balai POM di Palopo berupa pengambilan sampel (sampling) dan pengujian yang dilakukan oleh balai penguji; serta penyidikan kasus tindak pidana. Selain itu, Balai POM di Palopo secara rutin memberikan informasi dan edukasi terkini terkait Obat dan Makanan sebagai salah satu wujud kegiatan pemberdayaan masyarakat

**Tabel 3.1** Target dan Realisasi Sampel Obat dan Makanan Tahun 2024

Komoditi	Target Sesuai Pedoman Sampling 2024	Realisasi Sampling Balai POM di Palopo	Realisasi Sampel Yang Diuji	% Realisasi
Obat	123	125	124	101,6
Obat Tradisional	88	88	88	100
Kuasi	7	7	7	100
Suplemen Kesehatan	25	25	25	100
Kosmetik	175	177	177	101,1
Pangan	163	163	163	100
<b>Total</b>	<b>581</b>	<b>585</b>	<b>584</b>	<b>100,7</b>

Sepanjang tahun 2024 telah dilakukan sampling di 7 (tujuh) Kab/ Kota yang merupakan wilayah kerja Balai POM di Palopo. Dari pengawasan tersebut diperoleh hasil sampling Obat (Obat, Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik) sebanyak 422 sampel dengan rincian 307 sampel acak dan 115 sampel targeted. Untuk sampel makanan diperoleh sebanyak 163 sampel dengan rincian 129 sampel acak dan 34 sampel targeted. Dikarenakan Balai POM di Palopo belum memiliki fasilitas Laboratorium Pengujian Kimia dan Mikrobiologi, sehingga Balai POM di Palopo tidak melakukan pengujian secara mandiri melainkan semua sampel tersebut dikirim ke Balai Penguji yang termasuk dalam Region Makassar. Pengiriman sampel Balai POM di Palopo ke Balai Penguji berdasarkan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Regionalisasi Laboratorium. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan oleh Balai Koordinator dan Balai Penguji di Regional Makassar, diperoleh hasil uji untuk sampel Obat acak sebanyak 277 sampel MS (memenuhi syarat) dan 29 sampel TMS (tidak memenuhi syarat) sedangkan untuk sampel targeted diperoleh hasil uji 96 sampel MS (memenuhi syarat) dan 19 sampel TMS (tidak memenuhi syarat). Untuk sampel Makanan diperoleh hasil uji terhadap sampel acak sebanyak 102 sampel MS (memenuhi syarat) dan 27 sampel TMS (tidak memenuhi syarat). Sedangkan untuk sampel targeted sebanyak 32 sampel MS dan 2 sampel TMS (tidak memenuhi syarat) hasil pengujian.

**Tabel 3.2** Target dan Realisasi Pemeriksaan Sarana Tahun 2024

Sarana	Target Sarana	Realisasi Balai	% Realisasi Balai
Produksi Obat dan Makanan	71	71	100
Distribusi Obat dan Makanan	334	335	100,29

Selain melakukan sampling, Balai POM di Palopo juga melakukan pemeriksaan sarana secara rutin untuk sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang berada di 7 (tujuh) Kab/Kota wilayah kerja Balai POM di Palopo. Sepanjang tahun 2024 tidak dilakukan pemeriksaan sarana produksi Obat karena di wilayah kerja Balai POM di Palopo hanya terdapat 1 (satu) fasilitas produksi kosmetik yang sudah memiliki izin operasional dan nomor izin produk baru terbit di tahun 2024 sehingga belum ditargetkan untuk pemeriksaan rutin di tahun 2024. Sarana produksi Makanan yang diperiksa sepanjang tahun 2024 sebanyak 71 sarana dengan capaian realisasi 100%, sedangkan untuk sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa sebanyak 335 sarana dengan capaian realisasi 100,29%.

### **3.1 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT**

#### **A. Sampling dan Pengujian Obat**

Kegiatan sampling produk terapeutic (obat) dan NAPZA yang dilakukan oleh Petugas Balai POM di Palopo sepanjang tahun 2024 berpedoman pada Pedoman Sampling periode 2024 BPOM. Dalam proses melakukan sampling obat ditemukan kendala yaitu salah satu target kategori sampling tidak terdapat di wilayah kerja Balai POM di Palopo, sehingga petugas melakukan permohonan usulan perubahan kategori sampling sepanjang tahun 2024 yaitu kategori Acak-JKN-Anti Neoplastik menjadi Acak-Non JKN- Lain-lain dalam hal ini produk yang tersampling yaitu cangkang kapsul untuk pengujian DNA porcine.

Realisasi sampling obat tahun 2024 yaitu 101,626% dimana jumlah sampel obat yang tersampling sebanyak 125 dari target sampel obat tahun 2024 sebanyak 123 sampel. Dari 125 produk obat yang tersampling hanya dilakukan pengujian terhadap 124 sampel dikarenakan izin edar produk obat MINIASPI yang tersampling di bulan Februari sebagai Acak-JKN-Obat darah dan pembentuk darah telah dibatalkan dan/atau tanpa izin edar (TIE) sehingga pengujian tidak dilakukan. Selain kelebihan sampel Acak-JKN-Obat darah dan pembentuk darah untuk pemenuhan target pengujian

menggantikan sampel obat TIE juga dilakukan sampling tambahan untuk kategori Targetted - Ruang Lingkup Palopo dikarenakan 2 target sampel obat sebelumnya untuk pemenuhan ruang lingkup pengujian BBPOM Makassar. Berdasarkan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Regionalisasi Laboratorium, sampel Balai POM di Palopo dikirimkan dan diuji di beberapa Balai yaitu BBPOM Makassar, BPOM Kendari, BPOM Mamuju, BBPOM Jayapura, dan BPOM Manokwari. Pengiriman sampel ke masing-masing Balai Penguji berdasarkan kategori sampel obat yang disampling.

**Tabel 3.3** Balai Penguji Region Makassar

Nama Balai	Kelas Terapi Obat
Makassar	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik
	Anti Neoplastik dan Agent Immunomodulator
	Sistem Syaraf Pusat
	Lain-lain (Cangkang Kapsul-DNA porcine)
Kendari	Sistem Pernafasan
	Sistem Muskuloskeletal
	Obat darah dan pembentuk darah
Mamuju	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks
	Organ Sensorik
Jayapura	Obat Pencernaan dan Metabolisme
	Dermatologis
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks
	Lain-lain
Manokwari	Sistem Kardiovaskular
	Anti Parasit

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap 124 sampel obat yang disampling rutin Balai POM di Palopo, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Data Hasil Pengujian Obat**

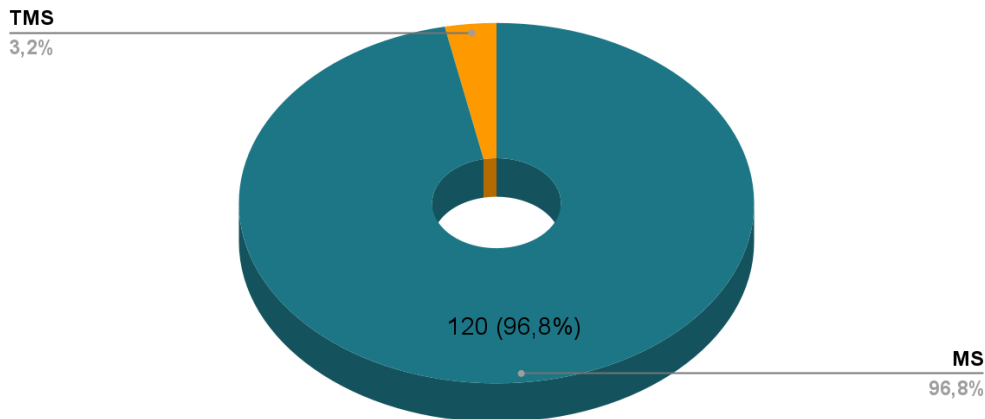
No.	Komoditi	Metode Sampling	Pengujian*	
			MS	TMS
1	Obat	<i>Targetted</i>	24	2
2		<i>Random</i>	96	2

\*Pengujian termasuk hasil evaluasi penandaan

Dari 124 sampel Obat yang disampling Balai POM di Palopo dan diuji oleh balai penguji, sebanyak 4 (3,2%) sampel TMS (tidak memenuhi syarat) dan 120 (96,8%) sampel MS (memenuhi syarat). Adapun 2 dari total 5 sampel yang tidak memenuhi syarat tersebut berdasarkan hasil uji parameter Pemerian dan penetapan Kadar dan 3 lainnya berdasarkan hasil evaluasi penandaan yang Tidak Memenuhi Ketentuan

Balai POM di Palopo juga melakukan sampling non rutin (penelusuran kasus penyidikan) produk Obat di tahun 2024 sebanyak 4 sampel. Pengujian sampel dilakukan di Balai Besar POM di Makassar dengan hasil menunjukkan sebanyak 4 (100%) sampel tersebut memenuhi syarat (MS) berdasarkan parameter yang diujikan.

### Data Hasil Pengujian Obat



**Gambar 2.5** Persentase Hasil Pengujian Rutin Sampel Obat

## B. Pengawasan Sarana Distribusi Obat

Pengawasan distribusi obat yang dilakukan oleh petugas Balai POM di Palopo sepanjang tahun 2024 terdiri dari sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan Instalasi Farmasi Kab/Kota di wilayah kerja Balai POM di Palopo, Pemeriksaan yang dilakukan yaitu kesesuaian pengelolaan obat dan implementasi standar pengelolaan obat sesuai terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (CDOB).

### 1. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pemeriksaan sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang dilakukan oleh petugas Balai POM di Palopo pada tahun 2024 sebanyak 5 PBF yang terdapat di Kota Palopo dengan hasil tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 1 sarana dan memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 4 sarana.

Pemeriksaan dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara baik dokumen dan kepatuhan pemilik/ penanggung jawab serta personel yang terlibat dalam rantai distribusi obat dalam

implementasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Hasil Pemeriksaan tersebut dilakukan tindak lanjut berupa memberikan sanksi administrasi sesuai temuan dilapangan dan diinstruksikan agar Penanggung Jawab segera melakukan perbaikan terhadap temuan tersebut dalam bentuk CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*) yang dikirimkan ke Balai POM di Palopo. Hasil pemeriksaan tersebut telah dilaporkan secara online ke Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT).

## 2. Instalasi Farmasi Kab/Kota (IFK)

Pemeriksaan sarana IFK secara rutin dilakukan oleh Balai POM di Palopo sepanjang tahun 2024 sebanyak 7 (tujuh) IFK. Hasil pengawasan dari pemeriksaan tersebut ditemukan sarana yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 6 IFK dan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 1 IFK.

Uraian pelanggaran yang ditemukan berupa pelanggaran perundang-undangan yang terkait implementasi dalam cara distribusi obat yang baik (CDOB), tindak lanjut yang dilakukan oleh Balai POM di Palopo yaitu memberikan sanksi administratif yaitu surat peringatan dan diinstruksikan untuk melakukan perbaikan melalui CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*). Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

## C. Pengawasan Sarana Pelayanan Kefarmasian

Pengawasan sarana pelayanan kefarmasian yang dilakukan oleh petugas Balai POM di Palopo sepanjang tahun 2024 terdiri dari Apotek, Toko Obat (TO), Rumah Sakit Daerah/Swasta, Puskesmas dan Klinik kesehatan/kecantikan. pemeriksaan dilakukan berdasarkan implementasi pemilik/penanggung jawab sarana terhadap standar pelayanan kefarmasian sesuai sarannya (PMK No. 72, 73, 74 tahun 2016, PMK No. 5 Tahun 2023 dan PMK No. 34 tahun 2021) PerBPOM No. 10 Tahun 2019 dan Peraturan Kepala BPOM No. 24 tahun 2021.

**Tabel 3.5 Target dan Realisasi Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian Tahun 2024**

Jenis Sarana	Target Pemeriksaan Tahun 2024	Realisasi Pemeriksaan Tahun 2024	% Realisasi
Apotek	47	47	100
Toko Obat	15	15	100
Rumah Sakit	17	17	100
Puskesmas	23	23	100
Klinik	17	18	100
Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	0	0	0
Kantor Kesehatan Pelabuhan	0	0	0

#### 1. Apotek

Pada tahun 2024, Apotek yang memiliki izin di wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 341 Apotek, telah dilakukan pemeriksaan rutin sebanyak 47 Apotek dari target yang ditetapkan. Berdasarkan hasil pemeriksaan didapatkan sebanyak 29 Apotek yang memenuhi ketentuan (MK) dan 18 Apotek yang tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Uraian pelanggaran yang ditemukan antara lain berhubungan dengan ketidakpatuhan Apoteker Penanggung Jawab (APJ) / Apoteker Pengelolah Apotek (APA) dan pemilik Apotek dalam memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan serta peraturan BPOM terutama dalam pengelolaan obat, bahan obat, narkotika, psikotropika dan prekursor farmasi di Apotek. Tindak lanjut

yang dilakukan oleh Balai POM di Palopo yaitu memberikan sanksi administratif yaitu surat peringatan dan peringatan keras serta penghentian sementara kegiatan (PSK). Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

## 2. Toko Obat

Pada tahun 2024 dilakukan pemeriksaan Toko Obat Berizin di wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 15 Toko Obat dari target yang ditetapkan. Dari hasil pemeriksaan tersebut didapatkan sarana yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 7 Toko Obat dan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 8 Toko Obat.

Uraian pelanggaran yang ditemukan adalah pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan BPOM seperti, sebagian besar Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) Penanggung Jawab tidak hadir dan tidak melakukan praktik kefarmasian di Toko Obat sehingga yang melakukan pengelolaan obat yaitu pemilik Toko Obat (tenaga non medis/farmasi) sehingga ditemukan sebagian besar pengadaan berasal dari Apotek, tidak memiliki dokumen pengadaan (SP dan Faktur) disebabkan pengadaan dari Apotek hanya terdapat nota, selain itu temuan yang lain yaitu penjualan produk obat daftar G (obat keras).

Tindak lanjut yang dilakukan oleh Balai POM di Palopo yaitu memberikan sanksi administratif yaitu surat peringatan dan peringatan keras. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

## 3. Instalasi Farmasi Rumah Sakit

Pemeriksaan yang dilakukan di Rumah Sakit bagian Instalasi Farmasi Rumah Sakit pada tahun 2024 mencakup seluruh pengelolaan obat dari pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian (pasien dan DEPO), pengembalian, pencatatan dan pelaporan serta proses pemusnahan obat, psikotropika, narkotika dan prekursor.

Petugas Balai POM di Palopo melakukan pemeriksaan rutin sebanyak 17 Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) yang ditetapkan, dari hasil pemeriksaan tersebut diperoleh hasil IFRS yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 14 IFRS sedangkan IFRS yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 3 IFRS.

Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan oleh petugas Balai POM di Palopo, sebagian besar ketidaksesuaian yang ditemukan yaitu: dokumen pengadaan (SP dan Faktur) masih terpisah sehingga sulit ditelusuri, masih ditemukan penyimpanan obat tidak sesuai dengan suhu penyimpanan, produk CCP tidak dilakukan monitoring suhu penyimpanan, pengadaan obat dari Apotek dan Klinik dilakukan tanpa perjanjian kerja sama (PKS) mutasi dan pencatatan obat ke DEPO maupun pasien tidak terdokumentasi dengan baik.

Tindak lanjut yang diberikan yaitu sanksi administrasi berupa surat peringatan/peringatan keras dan diberikan instruksi melakukan perbaikan melalui CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*). Hasil pemeriksaan tersebut telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

#### 4. Puskesmas (PKM)

Sepanjang tahun 2024, petugas Balai POM di Palopo telah melakukan pemeriksaan Puskesmas yang mencakup pemeriksaan pengelolaan obat, jumlah Puskesmas yang telah diperiksa sebanyak 23 Puskesmas dari target yang ditetapkan, berdasarkan pemeriksaan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebanyak 18 Puskesmas memenuhi ketentuan (MK) dan 5 Puskesmas yang tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut didapatkan pelanggaran berupa Puskesmas yang tidak memiliki Apoteker sebagai penanggung jawab, dialihkan kepada tenaga teknis kefarmasian (TTK), masih

ditemukan penyimpanan obat yang tidak sesuai standar suhu penyimpanan, mutasi dan pencatatan obat belum tertib dilakukan, dokumen pengadaan (LPLPO dan SBBK) tidak diarsipkan (hanya terdapat soft file) dan tidak divalidasi (ditandatangani), masih ditemukan produk CCP (oxytocin inj dan methyl ergometrine inj) yang penyimpanan tidak sesuai standar, pengelolaan produk vaksin dan CCP masih belum memenuhi ketentuan berupa penyimpanan tidak dilengkapi *freeze alert*, tidak dilakukan kalibrasi penunjuk suhu *chiller*, tidak dilakukan monitoring suhu secara rutin (2x sehari) dan belum dilakukan *pre destroy* untuk limbah vaksin (vial). Pelanggaran tersebut diberikan sanksi administrasi oleh Balai POM di Palopo berupa surat peringatan dan peringatan keras selanjutnya diberikan instruksi melakukan perbaikan melalui CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*). Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

#### 5. Instalasi Farmasi Klinik

Pada Tahun 2024, petugas Balai POM di Palopo telah melakukan pemeriksaan Instalasi Farmasi Klinik terhadap sarana klinik kesehatan sebanyak 18 IF Klinik yang ditetapkan. Berdasarkan pemeriksaan tersebut didapatkan kesimpulan hasil pemeriksaan yaitu, sebanyak 13 IF Klinik yang memenuhi ketentuan (MK) dan 5 IF Klinik yang tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Pelanggaran yang sering ditemukan yaitu pengarsipan dokumen pengadaan (SP dan faktur) yang belum memenuhi ketentuan, penyimpanan produk CCP pada chiller yang alat monitoring suhunya tidak dikalibrasi, mutasi dan pencatatan obat belum dilakukan dengan baik. Berdasarkan temuan-temuan tersebut pihak pemilik/APJ diberikan sanksi administrasi surat peringatan dan peringatan keras. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

### 3.2 PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF)

Pada tahun 2024 Balai POM di Palopo tidak melakukan pengujian maupun mengirimkan sampel untuk diuji berupa barang bukti kasus NAPPZA dari pihak penegak hukum, pengujian kadar nikotin dan tar pada rokok.

### 3.3 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT BAHAN ALAM DAN OBAT KUASI

#### A. Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam dan Obat Kuasi

Kegiatan sampling Obat Bahan Alam dan obat kuasi dilaksanakan berdasarkan Pedoman Sampling. Realisasi sampling obat tradisional yang dilakukan oleh Balai POM di Palopo pada tahun 2024 sebanyak 88 sampel dan obat kuasi sebanyak 7 sampel yang sesuai dengan target sampling masing-masing komoditi.

Berdasarkan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Regionalisasi Laboratorium, selain sampel-sampel rutin yang diuji di Laboratorium BBPOM di Makassar, sampel obat tradisional dengan klaim tertentu juga dikirim ke Balai lain sesuai dengan pembagian regionalisasi pengujian. Adapun sampel obat tradisional Balai POM di Palopo tahun 2024 yang dikirim dan diuji di Balai lain (untuk parameter tertentu) yaitu sampel obat tradisional sediaan cairan obat dalam (COD) untuk parameter uji EG/DEG ke BBPOM di Jayapura.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap 88 sampel Obat Bahan Alam dan 7 sampel Kuasi yang disampling Balai POM di Palopo, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 3.6** Data Hasil Pengujian Obat Tradisional dan Kuasi

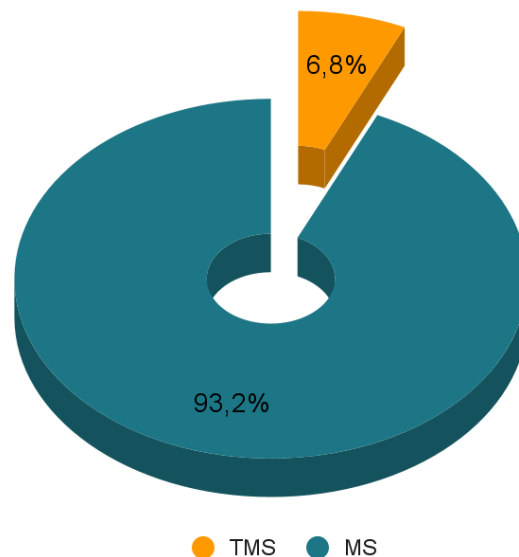
No.	Komoditi	Metode Sampling	Pengujian*	
			MS	TMS

1	Obat Bahan Alam	<i>Targetted</i>	24	1
2		<i>Random</i>	58	5
3	Kuasi	<i>Targetted</i>	2	0
4		<i>Random</i>	5	0

\* Pengujian termasuk hasil evaluasi penandaan

Dari 88 sampel Obat Bahan Alam yang disampling oleh Balai POM di Palopo dan diuji oleh balai penguji, sebanyak 6 (6,8%) sampel diantaranya TMS (tidak memenuhi syarat) dan 82 (93,2%) sampel MS (memenuhi syarat). Sementara seluruh sampel Kuasi 100 % sampel MS (memenuhi syarat). Adapun sampel yang tidak memenuhi syarat tersebut dikarenakan hasil evaluasi penandaan yang TMK (tidak memenuhi ketentuan) dan tidak memenuhi syarat hasil uji pada parameter penetapan kadar etanol/ metanol.

### Data Hasil Pengujian Sampel Obat Bahan Alam



**Gambar 2.5** Persentase Hasil Pengujian Rutin Sampel Obat Bahan Alam

#### B. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional (OT)

Pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional yang dilakukan oleh Balai POM di Palopo pada tahun 2024 sebanyak 37 sarana distribusi obat tradisional, hasil pemeriksaan yang didapatkan berupa sarana distribusi obat tradisional yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 11 sarana dan yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 26. Dari hasil pemeriksaan tersebut, ketidaksesuaian/ penyimpangan yang sering terjadi yaitu tidak adanya dokumen pengadaan (faktur pembelian) termasuk pengadaan yang tidak bersumber dari distributor resmi, penyimpanan produk masih bercampur dengan produk lain dan adanya temuan produk berupa produk obat tradisional yang diperjualbelikan tanpa izin edar (TIE) dan/atau mengandung bahan kimia obat (BKO), produk yang ditarik dari peredaran serta produk kedaluwarsa yang disimpan bersama produk layak jual lainnya. Produk yang Tanpa Izin Edar (TIE) dan Kedaluwarsa dilakukan pemusnahan.

Hasil pemeriksaan TMK ditindaklanjuti dengan memberikan sanksi administrasi berupa surat peringatan tertulis I dan untuk temuan produk dilakukan pemusnahan oleh pemilik sarana yang disaksikan oleh petugas dan/atau pengamanan oleh petugas Balai POM di Palopo, selain itu dilakukan pembinaan terkait izin edar produk dan bagaimana cara mengecek legalitas (nomor izin edar) produk tersebut melalui aplikasi “BPOM Mobile” dan/atau “cek BPOM” serta daftar produk obat tradisional dan suplemen kesehatan yang ditarik dari peredaran melalui aplikasi “*e-public warning*”. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT) sedangkan pelaporan pengawasan produk obat tradisional tanpa izin edar/mengandung BKO dan/atau ditarik dari peredaran berdasarkan Surat Edaran Deputy II BPOM telah dilaporkan melalui Srikandi dan halaman website Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan <https://ditwasotsk.pom.go.id/pembersihan-pasar>.

### 3.4 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

#### A. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan

Kegiatan sampling suplemen kesehatan dilaksanakan berdasarkan Pedoman Sampling. Sampling suplemen kesehatan yang dilakukan oleh Balai POM di Palopo pada tahun 2024 sebanyak 25 sampel sesuai jumlah target sampling tahun 2024. Produk suplemen kesehatan yang telah tersampling selanjutnya dikirim ke BBPOM di Makassar untuk dilakukan pengujian. Selain diuji BBPOM di Makassar terdapat produk suplemen kesehatan sediaan cairan obat dalam (COD) yang diuji BBPOM di Jayapura untuk parameter uji EG/DEG.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap 25 sampel Suplemen Kesehatan yang disampling Balai POM di Palopo, diperoleh data sebagai berikut:

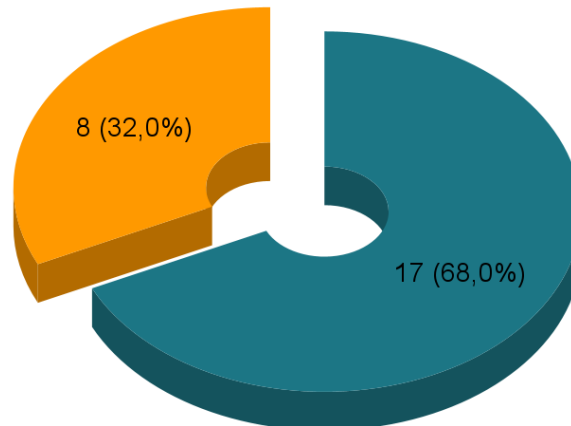
**Tabel 3.7** Data Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan

No.	Komoditi	Metode Sampling	Pengujian*	
			MS	TMS
1	Suplemen Kesehatan	<i>Targetted</i>	6	1
2		<i>Random</i>	11	7

\* Pengujian termasuk hasil evaluasi penandaan

Dari 25 sampel Suplemen Kesehatan yang disampling Balai POM di Palopo dan diuji oleh balai penguji, sebanyak 8 (32%) sampel TMS (tidak memenuhi syarat) dan 17 (68%) sampel MS (memenuhi syarat). 3 sampel yang tidak memenuhi syarat tersebut berdasarkan hasil uji parameter penetapan kadar Vitamin C, 1 sampel tidak memenuhi syarat di kadar air, sedangkan 4 sampel TMS dikarenakan hasil evaluasi penandaan TMK (tidak memenuhi ketentuan).

## Data Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan



**Gambar 2.5** Persentase Hasil Pengujian Rutin Suplemen Kesehatan

### B. Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan (SK)

Pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan yang dilakukan oleh Balai POM di Palopo pada tahun 2024 sebanyak 22 sarana, hasil pemeriksaan yang didapatkan berupa sarana distribusi suplemen kesehatan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 3 sarana dan yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 19. Dari hasil pemeriksaan tersebut, ketidaksesuaian/ penyimpangan yang sering terjadi yaitu tidak adanya dokumen pengadaan (faktur pembelian) termasuk pengadaan yang tidak bersumber dari distributor resmi, penyimpanan produk masih bercampur dengan produk lain dan masih ditemukan produk yang penyimpanannya tidak sesuai dengan suhu yang dipersyaratkan pada label produk.

Pada saat pemeriksaan juga dilakukan pembinaan setempat kepada pemilik dan/atau karyawan sarana berupa cara penyimpanan yang baik, pembinaan terkait izin edar produk dan bagaimana cara mengecek legalitas (nomor izin edar) produk tersebut melalui aplikasi “BPOM Mobile” atau “cek BPOM” serta daftar produk obat tradisional dan suplemen kesehatan yang ditarik dari peredaran melalui aplikasi “*e-public warning*”. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

Sarana distribusi obat tradisional dan suplemen kesehatan yang diperiksa termasuk diantaranya sarana pelayanan kefarmasian (Apotek atau Toko Obat), toko ataupun ritel yang bertindak sebagai pengecer atau melakukan penjualan obat tradisional dan suplemen kesehatan selain komoditi lain yang juga dijual di sarana tersebut.

### 3.5 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

#### A. Sampling dan Pengujian Kosmetik

Kegiatan sampling kosmetik dilaksanakan berdasarkan Pedoman Sampling. Target sampel kosmetik Balai POM di Palopo tahun 2024 sebanyak 175 sampel yang terdiri atas 53 sampel targeted dan 122 sampel acak. Target sampling kosmetik terealisasi 101% atau tersampling sebanyak 177 sampel. Kelebihan 2 sampel dikarenakan meningkatnya kasus kosmetik di akhir tahun sehingga dilakukan sampling terhadap 2 produk kosmetik yang dicurigai tidak aman yang termasuk sampel kategori Targeted-Sampel kasus khusus kosmetik yang target semula hanya 2 tetapi terealisasi sebanyak 4 sampel. Sampel yang telah tersampling selanjutnya dikirim ke BBPOM di Makassar untuk dilakukan pengujian dan Balai-balai lain berdasarkan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Regionalisasi Laboratorium untuk pengujian parameter tertentu.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap 177 sampel Kosmetik yang disampling Balai POM di Palopo, diperoleh data sebagai berikut:

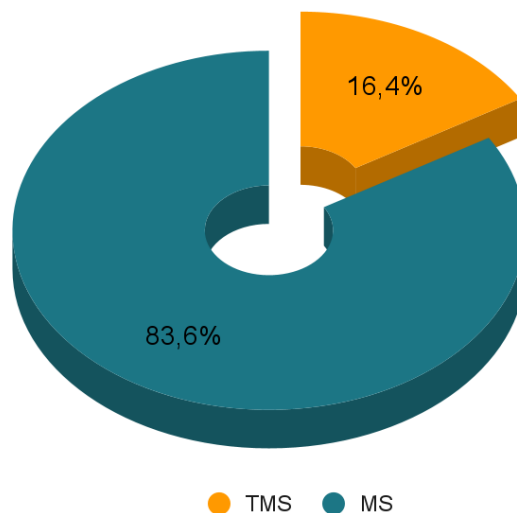
**Tabel 3.8** Data Hasil Pengujian Sampel Kosmetik

No.	Komoditi	Metode Sampling	Pengujian*	
			MS	TMS
1	Kosmetik	<i>Targetted</i>	40	15
2		<i>Random</i>	108	14

\* Pengujian termasuk hasil evaluasi penandaan

Dari 177 sampel Kosmetik yang disampling oleh Balai POM di Palopo dan diuji oleh balai penguji, sebanyak 29 (16,4%) sampel diantaranya TMS (tidak memenuhi syarat) dan 148 (83,6%) sampel MS (memenuhi syarat). Adapun sampel yang tidak memenuhi syarat tersebut dikarenakan hasil evaluasi penandaan yang TMK (tidak memenuhi ketentuan) karena mengandung cemaran logam berat Hg, AS, dan pewarna terlarang Merah K3.

### Data Hasil Pengujian Sampel Kosmetik



**Gambar 3.8** Persentase Hasil Pengujian Rutin Sampel Kosmetik

#### B. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik tahun 2024 dilakukan di 7 kabupaten/kota wilayah kerja Balai POM di Palopo sebanyak 50 sarana distribusi kosmetik (termasuk klinik kecantikan). Hasil pemeriksaan didapatkan sarana distribusi kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 32 sarana distribusi kosmetik dan yang memenuhi ketentuan (MK)

sebanyak 18 sarana distribusi kosmetik. Temuan kritis yang menyebabkan banyaknya sarana distribusi kosmetik yang TMK yaitu masih ditemukannya produk kosmetik yang diperjualbelikan tanpa izin edar (TIE) dan/atau tanpa label (kosmetik racikan), kosmetik yang telah ditarik dan/atau izin edarnya tidak berlaku, terhadap temuan produk tersebut dilakukan tindak lanjut berupa pemusnahan oleh pemilik sarana yang disaksikan oleh petugas dan/atau pengamanan. Hasil pemeriksaan tersebut ditindaklanjuti dengan memberikan sanksi administrasi berupa surat peringatan tertulis I/tertulis II, selain itu dilakukan pembinaan terkait izin edar produk dan bagaimana cara mengecek legalitas (nomor izin edar) produk tersebut melalui aplikasi “BPOM Mobile” dan/atau “cek BPOM”. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

### 3.6 PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

#### A. Sampling Pangan dan Pengujian Pangan

Kegiatan sampling produk pangan dilakukan oleh petugas Balai POM di Palopo sepanjang tahun 2024 berdasarkan Pedoman Sampling. Jumlah sampel pangan yang tersampling pada tahun 2024 sebanyak 163 sampel yang terdiri dari sampel acak 131 dan targetted 32 sampel. Semua sampel tersebut dikirimkan ke Balai Penguji yaitu Balai Koordinator dan Balai Penguji Regionalisasi.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap 163 sampel Pangan yang disampling Balai POM di Palopo, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 3.9** Data Hasil Pengujian Pangan

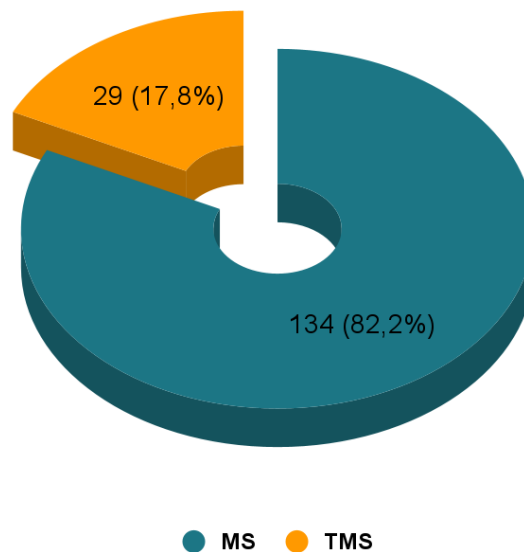
No.	Komoditi	Metode Sampling	Pengujian*	
			MS	TMS
1	Pangan	<i>Targetted</i>	30	2

2		Random	104	27
---	--	--------	-----	----

\*Pengujian termasuk hasil evaluasi penandaan, kecuali sampel pangan targeted dan pangan fortifikasi, hasil evaluasi penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel

Dari 163 sampel pangan yang disampling Balai POM di Palopo dan diuji balai penguji, sebanyak 29 (17,8%) sampel diantaranya TMS (tidak memenuhi syarat) dan 134 (82,20%) sampel MS (memenuhi syarat). Dari 29 sampel yang tidak memenuhi syarat tersebut, 10 diantaranya berdasarkan hasil uji parameter PK Pewarna Sintetik, Kadar Karbon Dioksida (CO<sub>2</sub>) bebas, PK Siklamat, PK Benzoat, PK Hidroksimetil Furfural (HMF), PK Pewarna, dan PK Mineral Besi (Fe). Sedangkan 17 sampel TMS lainnya dikarenakan hasil evaluasi penandaan yang TMK (tidak memenuhi ketentuan).

### Data Hasil Pengujian Sampel Pangan



**Gambar 3.9** Persentase Hasil Pengujian Rutin Sampel Pangan

#### B. Sampling dan Pengujian Sederhana dengan *Rapid Test Kit*

Salah satu tugas Balai POM di Palopo yang lain yaitu melakukan pengujian menggunakan *rapid test kit* (pengujian sederhana) untuk

mengetahui kandungan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan atau ditambahkan ke dalam pangan yaitu Formalin, Boraks, *Rhodamin B*, dan *Methanyl Yellow*. Kegiatan ini difokuskan kepada pengawasan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman, Pasar Pangan Aman, Desa Pangan Aman, intensifikasi pangan dalam menyambut Idul Fitri, dan intensifikasi dalam menyambut Natal dan Tahun Baru. Total sampel yang telah diuji secara sederhana menggunakan *Rapid Test Kit* di tahun 2024 adalah sebanyak 590 sampel. Pengambilan sampel dilakukan di sarana yang terdapat di 7 Kab/ Kota di wilayah kerja Balai POM di Palopo.

Berdasarkan hasil pengujian sederhana terhadap 590 sampel menunjukkan 100% tidak ditemukan sampel yang mengandung analit bahan berbahaya dan disimpulkan memenuhi syarat (MS).

### C. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

#### 1. Pemeriksaan Industri Pangan

Jumlah sarana industri pangan olahan (MD) yang diperiksa oleh Balai POM di Palopo selama tahun 2024 adalah sebanyak 37 sarana industri pangan olahan (MD) dari total 54 sarana industri pangan olahan (MD) yang berada di wilayah kerja Balai POM di Palopo. Hasil pemeriksaan yaitu sarana industri pangan olahan (MD) yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sejumlah 18 sarana industri pangan olahan (MD) dan yang memenuhi ketentuan (MK) sejumlah 19 sarana industri pangan olahan (MD). Pelanggaran yang ditemukan berupa ketidaksesuaian sarana dalam melakukan implementasi cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB). Hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti dengan memberikan pembinaan dan sanksi administrasi berupa peringatan. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

#### 2. Pemeriksaan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Jumlah sarana industri rumah tangga pangan (IRTP) yang diperiksa Balai POM di Palopo selama tahun 2024 yaitu sebanyak 34 sarana IRTP

dari total 1095 sarana yang terdaftar di wilayah kerja Balai POM di Palopo. Hasil pemeriksaannya yaitu sarana IRTP yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 13 sarana IRTP dan memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 21 sarana IRTP. Hasil pemeriksaan ditemukan ketidaksesuaian dengan cara produksi pangan yang baik untuk industri rumah tangga pangan yang berupa ketidaksesuaian pada aspek fasilitas, higiene dan sanitasi, dokumentasi serta penandaan/pelabelan yang tidak lengkap mencantumkan informasi yang harus ada pada label. Balai POM di Palopo telah memberikan rekomendasi atas hasil pemeriksaan yang dilakukan kepada Dinas Kesehatan setempat untuk melakukan pembinaan terhadap sarana-sarana tersebut atas temuan hasil pemeriksaan. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

#### D. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Pada tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan rutin dengan jumlah sarana distribusi pangan yang diperiksa yaitu 94 sarana distribusi pangan dari total 1175 sarana distribusi pangan yang tersebar di wilayah kerja Balai POM di Palopo. Hasil pemeriksaan dari sarana distribusi pangan tersebut didapatkan untuk sarana distribusi pangan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sejumlah 35 sarana distribusi pangan dan yang memenuhi ketentuan (MK) sejumlah 59 sarana distribusi pangan. Temuan di sarana yang tidak memenuhi ketentuan antara lain berupa sanitasi sarana, penyimpanan yang tidak sesuai ketentuan, tidak adanya program pengendalian hama dan fasilitas pengendalian hama, ditemukan produk pangan TMK Label dan pangan yang tanpa izin edar (TIE) serta pangan yang *expire* dan telah rusak, pangan tersebut diberikan perintah retur dan dimusnahkan ditempat. Tidak lanjut yang diberikan yaitu dilakukan pembinaan serta sanksi administrasi berupa surat peringatan. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

### 3.7 SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

Sepanjang Tahun 2024, Petugas Balai POM di Palopo melakukan pendampingan dan bimbingan untuk fasilitas UMKM industri pangan (MD), UMOT (TR) dan Industri Kosmetik Golongan B (NA) hingga mendapatkan izin edar, tahapan pendampingan yang dilakukan yaitu:

1. Penetapan target UMKM yang akan dibina,
2. Melaksanakan BIMTEK penerapan CPPOB, CPOTB, dan CPKB,
3. Pendampingan oleh fasilitator dan
4. Monitoring dan Evaluasi

Selain melakukan proses pendampingan UMKM, petugas Balai POM di Palopo juga melakukan penilaian sertifikasi. Adapun capaian sertifikasi Balai POM di Palopo sepanjang tahun 2024 yaitu sertifikasi produksi pangan sebanyak 18 sarana (rekomendasi Izin Penerapan CPPOB), sertifikasi produksi kosmetik (rekomendasi pemenuhan aspek CPKB Golongan B) sebanyak 1 sarana dan sertifikasi produksi obat tradisional/obat bahan alam (rekomendasi pemenuhan CPOTB secara Bertahap).

**Tabel 3.10** Sarana yang telah Tersertifikasi pada Tahun 2024

NO	Jenis Komoditi	Nama Sarana/ Tanggal Terbit	Output/ Nama Produk
1	Obat Tradisional	UMOT Rezeki Abadi di Kota Palopo tanggal 22 November 2024	Sertifikat CPOTB Bertahap UMOT Tahap I
2	Kosmetik	Industri Kosmetik Gol B Rezeki Dua Putri di Kab Luwu tanggal 02 Agustus 2024	SPA CPKB Golongan B
3	Pangan	Koperasi Produsen Industri Makkuraga Sibali Reso di Kab Luwu Utara (Cokelat Imitasi) tanggal 16 Januari 2024	Izin Penerapan CPPOB
4	Pangan	CV Budiro di Kab Luwu Timur	Izin Penerapan CPPOB

NO	Jenis Komoditi	Nama Sarana/ Tanggal Terbit	Output/ Nama Produk
		(AMDK) tanggal 29 Januari 2024	
5	Pangan	CV Dunia Jaya Garamindo di Kab Enrekang (Garam Konsumsi Beryodium) tanggal 29 Februari 2024	Izin Penerapan CPPOB
6	Pangan	PT Tirta Marwah Mandiri (AMDK) tanggal 16 Februari 2024	Izin Penerapan CPPOB
7	Pangan	CV. Sumber Rejeki Marendeng di Kab Toraja Utara tanggal 27 Mei 2024	Izin Penerapan CPPOB
8	Pangan	PT Karua Air Mineral di Kab Tana Toraja tanggal 02 Juni 2024	Izin Penerapan CPPOB
9	Pangan	CV Sudoko di Kab Enrekang tanggal 09 Juni 2024	Izin Penerapan CPPOB
10	Pangan	Abe Setia Perkasa di Kab Luwu tanggal 26 Juli 2024	Izin Penerapan CPPOB
11	Pangan	PT Tunas Muda Grup di Kota Palopo tanggal 29 Juli 2024	Izin Penerapan CPPOB
12	Pangan	CV Surya Kalosi di Kab Enrekang tanggal 09 Agustus 2024	Izin Penerapan CPPOB
13	Pangan	CV Tirta Alam Getengan di Kab Tana Toraja tanggal 09 Agustus 2024	Izin Penerapan CPPOB
14	Pangan	CV Reken Jaya Abadi di Kab Toraja Utara tanggal 19 Agustus 2024	Izin Penerapan CPPOB
15	Pangan	D&N Coffee di Kab Luwu	Izin Penerapan CPPOB

NO	Jenis Komoditi	Nama Sarana/ Tanggal Terbit	Output/ Nama Produk
		Timur tanggal 26 Agustus 2024	
16	Pangan	CV. DANISH PUTRA WOTU di Kab Luwu Timur tanggal 06 Oktober 2024	Izin Penerapan CPPOB
17	Pangan	PT. ALAM MAISI di Kab Luwu tanggal 06 Oktober 2024	Izin Penerapan CPPOB
18	Pangan	KATOKKONTA di Kab Toraja Utara tanggal 23 Oktober 2024	Izin Penerapan CPPOB
19	Pangan	PT. AIME TRIO GROUP tanggal 23 Oktober 2024	Izin Penerapan CPPOB
20	Pangan	CV Rawabi di Kab Luwu Utara tanggal 13 Desember 2024	Izin Penerapan CPPOB

### 3.8 PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

#### 3.8.1 Pemantauan Iklan

Sebagai bentuk preventif dari penyalahgunaan Obat dan Makanan, dilakukan pengawasan terhadap promosi/ iklan melalui media cetak, media luar ruang, media online/internet, dan elektronik. Setiap promosi/iklan produk yang ditayangkan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu objektif, lengkap, tidak berlebihan, dan tidak menyesatkan. Balai POM di Palopo melakukan pengawasan terhadap iklan obat, obat tradisional/obat bahan alam, suplemen kesehatan, obat kuasi, kosmetik, pangan dan produk tembakau yang beredar. Adapun hasil pengawasan iklan selama tahun 2024 sebagai berikut:

#### 1. Obat

Target iklan Obat Balai POM di Palopo tahun 2024 sebanyak 75 iklan dengan realisasi 75 iklan (100%). Dari 45 iklan Obat yang diawasi, ditemukan 52 iklan (69,33%) yang memenuhi ketentuan (MK), sedangkan 23 iklan

lainnya (30,67%) tidak memenuhi ketentuan (TMK) dikarenakan iklan Obat tersebut belum disetujui Badan POM dan/atau tidak ditemukan di SIAPIK (Sistem Aplikasi Persetujuan Iklan). Dari 75 iklan Obat yang diawasi, 30 iklan (40%) diantaranya diawasi melalui media elektronik (termasuk internet), 31 iklan (41,33%) diawasi melalui media cetak, dan 14 iklan (18,67%) diawasi melalui media luar ruang. Hasil pengawasan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

## 2. Obat Tradisional/ Obat bahan Alam

Iklan Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam (OBA) sebagian besar tidak memenuhi ketentuan (TMK) dikarenakan mencantumkan klaim berlebihan, tanpa izin edar, dan tidak sesuai dengan yang telah disetujui BPOM atau yang telah didaftarkan di SIREKA. Total iklan OBA yang diawasi Balai POM di Palopo selama tahun 2024 yaitu 40 iklan (100%) dari target 40 iklan dengan rincian iklan OBA yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 16 iklan (40%) dan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 24 iklan (60%). Dari total 40 iklan OBA, 30 iklan (75%) diantaranya diawasi melalui media elektronik (termasuk internet) dan 10 (25%) iklan melalui media cetak. Hasil pengawasan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

## 3. Suplemen Kesehatan

Iklan Suplemen Kesehatan sebagian besar memenuhi ketentuan (MK), sebagian kecil iklan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) dikarenakan mencantumkan klaim berlebihan. Total iklan Suplemen Kesehatan yang diawasi Balai POM di Palopo selama tahun 2024 yaitu 11 iklan (110%) dari target 10 iklan dengan rincian iklan Suplemen Kesehatan yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 7 iklan (63,64%) dan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 4 iklan (36,36%). Dari total 11 iklan Suplemen Kesehatan, 7 iklan (63,64%) diantaranya diawasi melalui media elektronik (termasuk internet), 2 iklan (18,18%) diawasi melalui media cetak dan 2 iklan (18,18%) diawasi melalui media luar ruang. Hasil pengawasan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

#### 4. Obat Kuasi

Iklan Obat Kuasi sebagian besar memenuhi ketentuan (MK), sebagian kecil iklan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) dikarenakan mencantumkan klaim berlebihan. Total iklan Obat Kuasi yang diawasi Balai POM di Palopo selama tahun 2024 yaitu 10 iklan (100%) dari target 10 iklan dengan rincian iklan Obat Kuasi yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 8 iklan (80%) dan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 2 iklan (20%). Dari total 10 iklan Obat Kuasi, 9 iklan (90%) diawasi melalui media elektronik (termasuk internet) dan 1 iklan (10%) diawasi melalui media cetak. Hasil pengawasan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

#### 5. Kosmetik

Total iklan Kosmetik yang diawasi Balai POM di Palopo selama tahun 2024 yaitu 238 iklan (101,28%) dari target 235 iklan dengan rincian iklan kosmetik yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 151 iklan (63,45%) dan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 87 iklan (36,55%). Dari total 238 iklan Kosmetik, 122 iklan (51,26%) diantaranya diawasi melalui media digital, 68 iklan (28,57%) melalui media elektronik, 24 iklan (10,8%) melalui media cetak, dan 24 iklan (10,8%) melalui media luar ruang. Kebanyakan iklan kosmetik yang TMK dikarenakan mencantumkan klaim yang dilarang atau diluar definisi kosmetik sesuai peraturan yang berlaku, mengiklankan produk tanpa izin edar (TIE), dan mencantumkan logo/nama BPOM. Hasil pengawasan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

#### 5. Pangan

Iklan Pangan yang diawasi Balai POM di Palopo selama tahun 2024 sebanyak 110 iklan pangan (110%) dari target 100 iklan dengan rincian iklan yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 65 iklan (59,09%) dan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 45 iklan (40,91%). Dari total 110 iklan Pangan yang diawasi, 56 iklan (50,91%) melalui media luar ruang, 43 iklan (39,09%) melalui media internet, dan 11 iklan (10%) diantaranya diawasi

melalui media cetak. Hasil pengawasan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

## 6. Rokok

Iklan Rokok sebagian besar tidak memenuhi ketentuan (TMK) dikarenakan menggunakan kalimat yang merangsang yakni pencantuman harga, iklan diletakkan di jalan utama dan tidak sejajar dengan bahu jalan serta diletakkan di Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Sebagian kecil tidak memenuhi ketentuan (TMK) dikarenakan mencantumkan nama produk yang bersangkutan adalah rokok (kretek), tulisan dan gambar peringatan kesehatan (PHW) lama dan luas gambar peringatan kesehatan (PHW) iklan tidak proporsional, serta terdapat iklan rokok yang dipasang tidak memperlihatkan gambar peringatan kesehatan (PHW). Total iklan Rokok yang diawasi Balai POM di Palopo selama tahun 2024 sebanyak 288 iklan (100%) dari target 288 iklan dengan rincian iklan rokok yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 72 iklan (25%) dan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 216 iklan (75%). Dari total 288 iklan rokok yang diawasi, 286 iklan (99,31%) diawasi melalui media luar ruang dan 2 iklan (0,69%) diawasi melalui media cetak. Hasil pemeriksaan telah dilaporkan melalui Sistem Informasi dan Pelaporan Terpadu (SIPT).

### 3.8.2 Pemantauan Label/ Penandaan

Sebagai bentuk preventif dari penyalahgunaan Obat dan Makanan, Balai POM di Palopo melakukan pengawasan terhadap label/penandaan sampel yang telah disampling pada tahun 2024 sebanyak 684 label Obat dan Makanan termasuk label rokok. Setiap label/penandaan produk yang dievaluasi harus sesuai dengan peraturan yang berlaku dan/atau telah disetujui saat registrasi produk. Balai POM di Palopo melakukan pengawasan terhadap label obat, obat tradisional/ obat bahan alam, suplemen kesehatan, obat kuasi, kosmetik, pangan dan produk tembakau yang disampling (untuk evaluasi penandaan). Adapun hasil pengawasan label/penandaan selama tahun 2024 sebagai berikut:

## 1. Obat

Pada tahun 2024 petugas Balai POM di Palopo melakukan sampling obat sebanyak 125 sampel, 124 sampel diantaranya dilakukan evaluasi label/penandaan oleh petugas dan didapatkan hasil yaitu memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 119 label obat dan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 5 label obat. Hasil evaluasi label yang TMK disebabkan label/penandaan obat tidak sesuai dengan yang disetujui saat registrasi. Terdapat 1 (satu) sampel obat yang tidak dilakukan evaluasi label/penandaan dikarenakan sampel tersebut telah dibatalkan nomor izin edarnya.

## 2. Obat Tradisional/Obat Bahan Alam (OBA)

Sepanjang tahun 2024 petugas Balai POM di Palopo melakukan sampling OBA sebanyak 88 produk dan terhadap 87 sampel dilakukan evaluasi label/penandaan dengan rincian hasil evaluasi yaitu label/penandaan yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 82 label dan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 5 label. Hasil evaluasi label yang TMK disebabkan label/penandaan OBA tidak sesuai dengan yang disetujui saat registrasi dan/atau mencantumkan klaim yang tidak disetujui. Terdapat 1 (satu) sampel OBA yang tidak dilakukan evaluasi label/penandaan dikarenakan sampel tersebut merupakan sampel produk UMKM yang didampingi dalam rangka registrasi.

### Suplemen Kesehatan

Sepanjang tahun 2024, petugas Balai POM di Palopo melakukan pengawasan label/penandaan sampel suplemen kesehatan sebanyak 25 sampel dengan dengan hasil evaluasi label/penandaan yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 24 label suplemen Kesehatan dan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 1 label suplemen kesehatan. Hasil evaluasi label yang TMK disebabkan label/penandaan suplemen kesehatan tidak sesuai dengan yang disetujui saat registrasi dimana belum mencantumkan logo halal yang telah diajukan variasi penambahan logo halal (Minor) dan pada kemasan primer dan sekunder tidak mencantumkan

kontraindikasi/peringatan perhatian/interaksi obat (Mayor) sesuai informasi yang tercantum pada label yang disetujui.

### Obat Kuasi

Sepanjang tahun 2024, petugas Balai POM di Palopo melakukan pengawasan label/penandaan sampel obat kuasi sebanyak 7 sampel dengan dengan hasil evaluasi label/penandaan yang memenuhi ketentuan (MK).

### Kosmetik

Pada tahun 2024, petugas Balai POM di Palopo melakukan evaluasi label/penandaan kosmetik sebanyak 177 sampel, dari seluruh evaluasi tersebut didapatkan hasil berupa label kosmetik yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 153 label kosmetik dan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 24 label kosmetik karena klaim yg dilarang dan/berlebihan masih dicantumkan pada label.

### Pangan

Pada tahun 2024 petugas Balai POM di Palopo telah melakukan evaluasi label/penandaan pangan olahan sebanyak 151 sampel, dari hasil pengawasan tersebut didapatkan hasil berupa label pangan olahan yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 128 label pangan olahan dan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 23 label pangan olahan. Hasil evaluasi label yang TMK disebabkan label/penandaan pangan olahan tidak sesuai dengan yang disetujui saat registrasi dan tidak mencantumkan kode produksi.

### Produk Tembakau/rokok

Sepanjang tahun 2024, petugas Balai POM di Palopo telah melakukan pengawasan label produk tembakau sebanyak 120 produk rokok. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, didapatkan hasil berupa label rokok yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 71 dan yang tidak memenuhi

ketentuan (TMK) sebanyak 49. Hasil evaluasi label yang TMK disebabkan tidak mencantumkan kode produksi dan/atau tanggal bulan tahun produksi.

### 3.9 PENYIDIKAN TINDAK PIDANA DI BIDANG PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Berdasarkan Keputusan Kepala BPOM No. 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan Pasal 4 huruf i tugas pokok dan fungsi Kelompok Substansi Penindakan Balai POM adalah pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Sebagai upaya perlindungan masyarakat terhadap peredaran Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, Balai POM di Palopo melakukan 4 (empat) fungsi untuk mendukung keberhasilan penindakan perkara Obat dan Makanan yaitu intelijen, cegah tangkal, siber dan penyidikan.

Keempat fungsi tersebut dilaksanakan melalui kegiatan rutin maupun kegiatan terpadu seperti kegiatan dan atau operasi intelijen, operasi penindakan, kegiatan patroli siber, penggalangan pemangku kepentingan, pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo serta penyusunan analisis kejahatan Obat dan Makanan.

Selain itu juga diperlukan sinergitas dari *Criminal Justice Sistem* dan lintas sektor di wilayah kerja Balai POM di Palopo agar tujuan penindakan terhadap kejahatan Obat dan Makanan dapat tercapai.

#### A. Intelijen

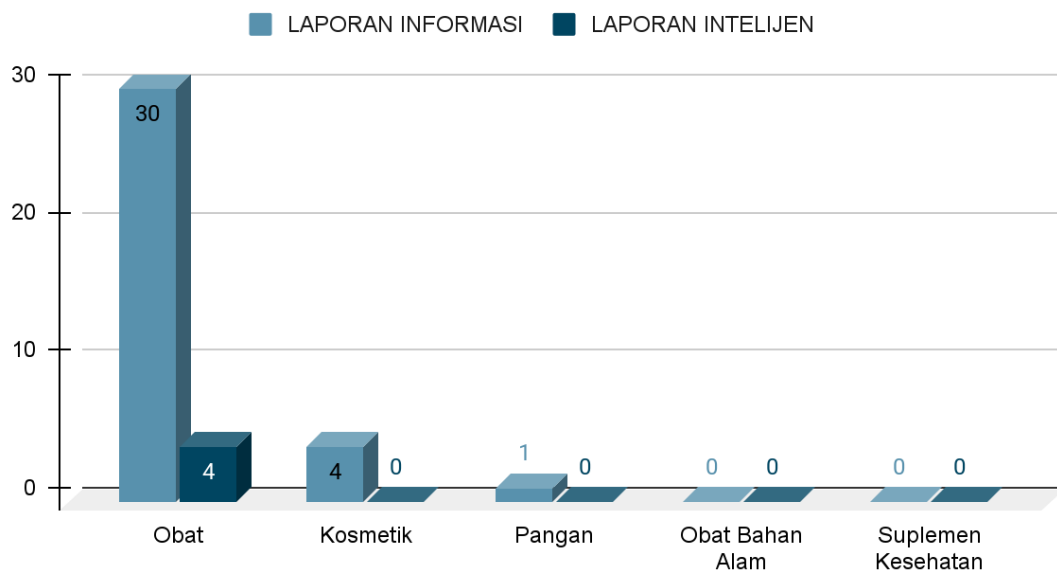
Adapun fungsi intelijen di bidang pengawasan Obat dan Makanan perlu memuat hal – hal sebagai berikut :

1. Melakukan serangkaian kegiatan dan tindakan untuk mencari, menemukan, mengumpulkan, dan mengolah informasi serta menyajikannya sebagai bahan masukan penanganan kejahatan di bidang obat dan makanan;

2. Melakukan serangkaian kegiatan dan tindakan penggalangan untuk kepentingan deteksi dan pencegahan kejahatan di bidang obat dan makanan;
3. Melakukan serangkaian kegiatan dan tindakan intelijen dengan tujuan agar kejahatan di bidang obat dan makanan dapat digagalkan.

Kegiatan Intelijen yang dilakukan oleh Balai POM di Palopo pada tahun 2024 menghasilkan 39 (tiga puluh sembilan) Laporan dengan rincian 35 (tiga puluh lima) Laporan Informasi dan 4 (empat) Laporan Intelijen yang ditindaklanjuti dengan pengawasan dan pembinaan sebanyak 4 (empat) laporan dan 4 (empat) laporan yang ditindaklanjuti dengan *Pro Justitia*. Hasil kegiatan intelijen pada tahun 2024 didominasi komoditi Obat khususnya Obat-Obat Tertentu (OOT) yang sering disalahgunakan.

### OUTPUT INTELIJEN TAHUN 2024



**Gambar 3.22** Output Kegiatan Intelijen Balai POM di Palopo Tahun 2024

## B. Penyidikan Perkara

*Projustitia* sebagai upaya peningkatan penegakan hukum utamanya memberikan efek jera terhadap pelaku atau pemilik sarana yang melakukan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan dan upaya untuk memutus rantai peredaran Obat dan Makanan ilegal. Pada tahun 2024, Balai POM di Palopo melakukan *Projustitia* terhadap 4 (empat) perkara sampai Tahap II dengan tidak ada perkara *carry over*. Penyidikan dilakukan oleh 3 (tiga) orang PPNS Balai POM di Palopo terhadap tindak pidana dibidang Kesehatan dengan komoditi (Obat-Obat Tertentu) yang sering disalahgunakan di Kabupaten Luwu Utara dan Kota Palopo yaitu percobaan mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/kemanfaatan, dan mutu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 435 Jo. Pasal 138 Ayat (2) Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan Jo. Pasal 53 Ayat (1) KUHPidana.

NO	BARANG BUKTI	JUMLAH
1.	Trihexyphenidyl	5.000 Tablet
2.	Tramadol HCl	2.030 Tablet
3.	Handphone	5 Unit
4.	Sepeda Motor	2 Unit

**Tabel 3.11.** Jumlah Barang Bukti Hasil Operasi Penindakan Tahun 2024

Terhadap keempat perkara hasil penyidikan tahun 2024 telah mendapatkan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap/*inkracht* sebagai berikut:

PERKARA	WILAYAH	NOMOR PUTUSAN PENGADILAN	PUTUSAN PENGADILAN
I	Kab. Luwu Utara	35/Pid.Sus/2024/P N Msb tanggal 14	Pidana penjara selama 2 (dua) tahun 9 (sembilan)

		Mei 2025	bulan dan denda sejumlah Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah) subsider pidana kurungan selama 3 (tiga) bulan
II	Kota Palopo	124/Pid.Sus/2024/PN Plp tanggal 22 Januari 2025	Pidana penjara selama 2 (dua) Tahun
III	Kab. Luwu Utara	117/Pid.Sus/2024/PN Msb tanggal 7 Januari 2025	Pidana penjara selama 1 (satu) tahun
IV	Kota Palopo	147/Pid.Sus/2024/PN Plp tanggal 14 Januari 2025	Pidana penjara selama 2 (dua) Tahun

**Tabel 3.11.** Putusan Pengadilan Tahun 2024

#### D. Cegah Tangkal

Kegiatan cegah tangkal tidak terlepas dari rangkaian proses penegakan hukum, dimana proses cegah tangkal harus menjamin seluruh rangkaian kegiatan, informasi/bahan keterangan dan personil sesuai dengan prosedur/aturan hukum, sehingga perlu diatur dalam peraturan pengawasan Obat dan Makanan. Adapun kegiatan cegah tangkal yang dimaksud meliputi :

1. Melakukan kajian dan analisis trend serta prediksi perkembangan modus dan motif kejahatan di bidang Obat dan Makanan sejalan dengan kemajuan teknologi dan perubahan paradigma sosial dalam lingkup wilayah pengawasan Balai POM di Palopo;
2. Mendukung pelaksanaan operasi intelijen dan kegiatan penyidikan terkait dengan barang bukti dan alat bukti.

Berdasarkan hal tersebut Balai POM di Palopo pada Tahun 2024 melaksanakan kegiatan cegah tangkal yaitu:

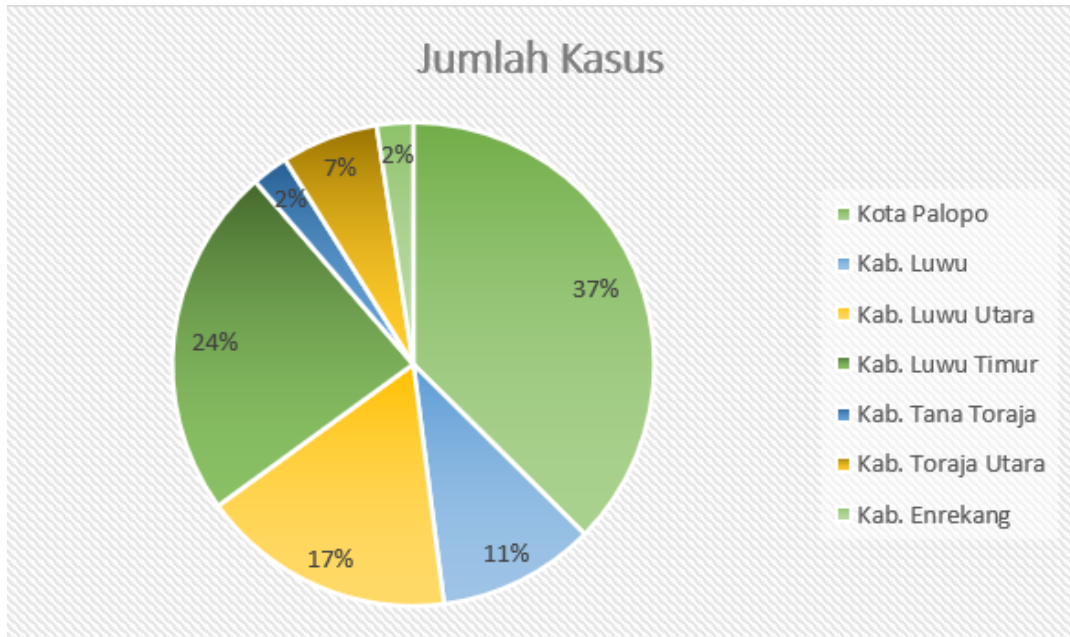
##### 1. Pemetaan Rawan Kasus

Untuk menilai kerawanan wilayah kerja Balai POM di Palopo terhadap kejahatan Obat dan Makanan maka dilakukan pemetaan. Pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan dilakukan dengan menginput dan mengompilasi data kerawanan kejahatan di seluruh wilayah kerja Balai POM di Palopo melalui Aplikasi Dashboard Penindakan dan dimutakhirkan secara berkala.

Berdasarkan data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo terdapat 179 (Seartus tujuh Puluh Sembilan) kasus yang telah dilaporkan dan terverifikasi dengan rincian sebagai berikut:

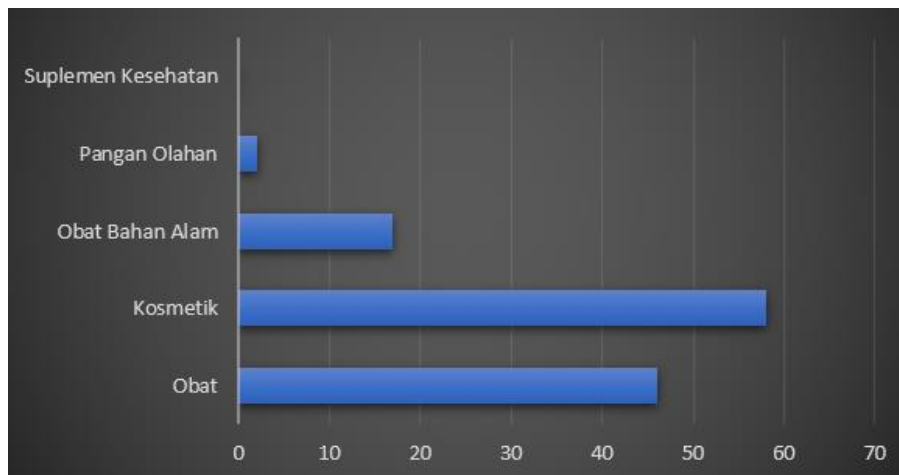
No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus
1	Kota Palopo	46
2	Kab. Luwu	13
3	Kab. Luwu Utara	21
4	Kab. Luwu Timur	29
5	Kab. Tana Toraja	3
6	Kab. Toraja Utara	8
7	Kab. Enrekang	3

**Gambar 3.23** Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Balai POM di Palopo Tahun 2024



**Gambar. 3.24** Presentase Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Balai POM di Palopo Tahun 2024

Merujuk pada data-data di atas, kerawanan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo paling banyak berada di Kota Palopo yaitu dengan presentase kasus sebanyak 37% hal tersebut dikarenakan Kota Palopo merupakan Kota Administratif jika dibandingkan dengan enam kabupaten lainnya sehingga persentase kasus di wilayah tersebut.



**Gambar 3.25** Gambaran Jenis Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Palopo Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas, jenis kejahatan yang tertinggi di wilayah kerja Balai POM di Palopo tahun 2024 adalah Komoditi Kosmetik hal tersebut sejalan dengan paradigma masyarakat bahwa kosmetik merupakan bagian dari kebutuhan primer manusia sehingga permintaan akan produk kosmetik semakin banyak. Permintaan yang semakin meningkat membuat pelaku usaha yang tidak bertanggung jawab memproduksi/mendistribusikan kosmetik yang Tidak Memiliki Izin Edar (TIE) dengan harga yang murah dan hasil yang instan.

## 2. Penyusunan Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan

Pada tahun 2024 telah disusun 1 (satu) Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan dengan judul **“KERAWANAN DAN MODUS PEREDARAN SERTA PENYALAHGUNAAN OBAT OBAT TERTENTU YANG SERING DISALAHGUNAKAN (OOT ILEGAL) DI WILAYAH KERJA BALAI POM DI PALOPO TAHUN 2023 – 2024”** dengan rekomendasi yang diusulkan antara lain sebagai berikut:

### 1. Peningkatan Pengawasan dan Penindakan

- a) Penguatan Operasi Terpadu melibatkan lintas sektor seperti Kepolisian, Satpol PP, dan instansi terkait lainnya untuk meningkatkan frekuensi razia di wilayah rawan kasus (Kecamatan Wara, Bara, Bua, Masamba, Mappedeceng, Malili, dan Tomoni).
- b) Pemetaan Distribusi OOT  
Membuat peta distribusi OOT berdasarkan data lokasi peredaran, metode distribusi, dan pelaku yang teridentifikasi untuk penindakan yang lebih efektif.
- c) Monitoring Ekspedisi  
Kerjasama dengan perusahaan jasa ekspedisi untuk meningkatkan pengawasan pengiriman paket yang mencurigakan. Menggunakan teknologi deteksi otomatis untuk paket-paket yang berpotensi berisi obat terlarang.

### 2. Edukasi dan Penyuluhan Masyarakat

### Kampanye Bahaya Penyalahgunaan OOT Ilegal

Sosialisasi bahaya penyalahgunaan Tramadol dan Trihexyphenidyl secara masif melalui media sosial, komunitas lokal, sekolah, dan tempat kerja.

#### b) Peningkatan Kesadaran Hukum

Menedukasi masyarakat tentang konsekuensi hukum yang mengancam penyalahgunaan dan peredaran OOT sesuai Pasal 435 dan 436 Undang Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan regulasi lain yang terkait.

#### c) Melibatkan Peran Serta Tokoh Masyarakat dan Agama

Menggendeng tokoh masyarakat, adat dan agama untuk menyampaikan pesan edukatif dan mencegah normalisasi penyalahgunaan OOT.

### 3. Penguatan Regulasi dan Sistem Pengawasan

#### a) Digitalisasi Sistem Pelaporan

Mengembangkan aplikasi atau portal untuk pelaporan anonim dari masyarakat tentang peredaran OOT.

#### b) Peningkatan Pengawasan Apotek dan Toko Obat

Audit rutin pada fasilitas kefarmasian untuk memastikan tidak ada obat yang didistribusikan secara ilegal.

#### c) Pengendalian Platform Online

Berkoordinasi dengan Kemenkominfo untuk memblokir grup Facebook dan marketplace yang digunakan untuk transaksi OOT.

### 4. Rehabilitasi dan Pendekatan Kemanusiaan

#### a) Fasilitas Rehabilitasi Bagi Penyalahguna

Bekerjasama dengan instansi kesehatan untuk menyediakan layanan rehabilitasi bagi pengguna OOT, khususnya remaja.

#### b) Pelatihan Alternatif Ekonomi

Memberikan pelatihan dan bantuan kepada masyarakat berpenghasilan rendah untuk menciptakan alternatif pekerjaan yang legal dan berkelanjutan.

### 5. Peningkatan Penegakan Hukum

#### a) Koordinasi dengan Kejaksaan dan Pengadilan

Mengusulkan peninjauan terhadap kasus hukum terkait OOT agar hukuman lebih sesuai dengan tingkat pelanggaran dan dampak yang ditimbulkan untuk memberikan efek jera bagi pelaku.

b) Percepatan Penyidikan

Memastikan semua bukti peredaran OOT yang ditemukan dapat diproses hukum secara cepat dan efektif.

6. Melibatkan Peran Serta Generasi Muda

a) Program Anti Penyalahgunaan OOT di Sekolah

Membangun program edukasi di sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan menanamkan nilai anti penyalahgunaan OOT sejak dini.

b) Kegiatan Positif untuk Remaja

Mengadakan kegiatan olahraga, seni, dan budaya untuk mengalihkan perhatian remaja dari penggunaan OOT.

### 3. Tindak Lanjut Rekomendasi Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan

Hasil analisis kejahatan obat dan Makanan yang diterbitkan oleh Direktorat Cegah Tangkal perlu ditindaklanjuti oleh seluruh UPT BPOM dan diharapkan sejalan dengan kegiatan rutin yang dilaksanakan, selama tahun 2024 terdapat beberapa tindak lanjut yang dilaksanakan Balai POM di Palopo terhadap hasil analisis kejahatan Obat dan Makanan yaitu :

1. Tindak lanjut Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan pada Semester I tahun 2024 sebanyak 22 dari 23 rekomendasi atau sebesar 95,65%. 1 (satu) rekomendasi telah selesai ditindaklanjuti pada Semester II Tahun 2024.
2. Tindak lanjut Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan pada semester II tahun 2024 sebanyak 12 dari 12 rekomendasi atau sebesar 100 %.

Sehingga seluruh rekomendasi tindak lanjut telah selesai ditindaklanjuti di tahun 2024 (100%).

#### 4. Penggalangan Pemangku Kepentingan

Tema Kegiatan penggalangan Pemangku Kepentingan “Sipakainge’: Kolaborasi Pencegahan Penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu (OOT) di Kota Palopo”.

Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah untuk membentuk jejaring pencegahan penyalahgunaan OOT di Kota Palopo. Jejaring yang akan dibentuk terdiri dari Kwartir Cabang Gerakan Pramuka, Pembina Pramuka, Badan Narkotika Nasional, Lembaga Masyarakat, Balai Masyarakat, Pengadilan Agama, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Ikatan Apoteker Indonesia (IAI), Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI) dan **Kepala Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (sebagai target intervensi)**.

Materi Kegiatan Penggalangan Pemangku Kepentingan

1. Perubahan Perilaku Akibat Penyalahgunaan Obat & Rehabilitasi Bagi Penyalahguna Obat oleh AKBP Herman, S.Pd., M.H. (Kepala BNN Kota Palopo);
2. Pengawasan Peredaran OOT di wilayah kerja Balai POM di Palopo oleh Burham Sidobejo, S.H., M.H. (Kepala Balai POM di Palopo);
3. Peran Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) dalam Mewujudkan Kepatuhan Penerapan Peraturan Pengelolaan OOT di Sarana Kefarmasian oleh apt. Muh. Irvan Akbar Nur, S.Farm (Ketua IAI Kota Palopo).

NO	Instansi/Lembaga/Sekolah/Organisasi
1.	Badan Narkotika Nasional Kota Palopo
2.	<i>Lembaga Masyarakat</i> Kelas IIA Palopo
3.	Balai Masyarakat Kelas II Palopo
4.	Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Palopo
5.	Pengadilan Agama Negeri Palopo
6.	Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XI

7.	Dinas Kesehatan Kota Palopo
8.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Palopo
9.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palopo
10.	Kepala SMA Negeri 1 Palopo
11.	Pembina Gerakan Pramuka SMA Negeri 1 Palopo
12.	Kepala SMA Negeri 5 Palopo
13.	Pembina Gerakan Pramuka SMA Negeri 5 Palopo
14.	Kepala SMA Negeri 6 Palopo
15.	Pembina Gerakan Pramuka SMA Negeri 6 Palopo
16.	Kepala SMA Negeri 3 Palopo
17.	Pembina Gerakan Pramuka SMA Negeri 3 Palopo
18.	Kepala SMA Negeri 4 Palopo
19.	Kepala SMK Negeri 1 Palopo
20.	Pembina Gerakan Pramuka SMK Negeri 1 Palopo
21.	Ikatan Apoteker Indonesia (IAI)

**Rekomendasi Tindak Lanjut Kegiatan Penggalangan Pemangku Kepentingan:**

1. Dilakukan kegiatan pembinaan atau Bimbingan Teknis kepada siswa tentang bahaya penyalahgunaan OOT ilegal;
2. Balai POM di Palopo bersinergi dengan pihak sekolah untuk memberikan sosialisasi kepada siswa tentang bahaya penyalahgunaan OOT ilegal;
3. Balai POM di Palopo bersinergi dengan Gerakan Pramuka untuk membentuk kader Pramuka yang sadar akan bahaya penyalahgunaan OOT ilegal;

4. Balai POM di Palopo berkolaborasi dengan aparat penegak hukum kedepannya khususnya dalam perkuatan penegakan hukum yang terkait dengan penyalahgunaan OOT khususnya yang dilakukan oleh pelajar / generasi muda.

Tindak Lanjut Kegiatan Penggalangan Pemangku Kepentingan:

Pemangku kepentingan yang telah hadir dalam kegiatan penggalangan *Focus Group Discussion (FGD)*: “Sipakainge’: Kolaborasi Pencegahan Penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu (OOT) di Kota Palopo” segera menindaklanjuti komitmennya dan terlaksanalah beberapa kegiatan berikut:

1. Bimtek Kader Pramuka

Pelaksanaan Bimtek Kader Pramuka dikemas dalam kegiatan Perjusami (Perkemahan Jum’at Sabtu Minggu) yang dilaksanakan pada tanggal 9, 10 dan 11 Agustus 2024 bertempat di SDN 5 Salamae, Kota Palopo, diikuti oleh 20 (dua puluh) orang anggota Pramuka, berasal dari Gugus Depan SMA Negeri 1 Palopo, Gugus Depan SMA Negeri 3 Palopo, Gugus Depan SMA Negeri 5 Palopo, Gugus Depan SMA Negeri 6 Palopo dan Gugus Depan SMK Negeri 1 Palopo, masing-masing gugus depan mengirimkan 4 (empat) orang wakilnya yang terdiri dari 2 (dua) orang putra dan 2 (dua) orang putri. Narasumber pada kegiatan ini berasal dari Balai POM di Palopo, Kwarcab Gerakan Pramuka Kota Palopo, BNNK Palopo dan *expert* profesi *Master of Ceremony (MC)*. Selain Bimtek Kader dan perkemahan, pada kegiatan ini juga dilakukan Pelantikan anggota SAKA POM Kota Palopo.

2. Intervensi Komunitas Sekolah oleh Kader Pramuka

Kader Pramuka yang telah diberikan Bimbingan Teknis bertugas untuk meneruskan informasi yang telah diterimanya kepada teman-temannya di sekolah. Terdapat 4 (empat) sekolah yang telah melakukan intervensi di

sekolahnya yaitu SMA Negerie 1 Palopo, SMA Negeri 5 Palopo, SMA Negeri 6 Palopo dan SMK Negeri 1 Palopo.

### 3. Sosialisasi Pada Kegiatan Upacara Bendera

Kepala Balai POM di Palopo bertindak sebagai Pembina Upacara pada Upacara Bendera hari Senin, tanggal 02 September 2024 di SMAN 1 Kota Palopo, pada kesempatan arahan disampaikan secara singkat tentang Bahaya Penyalahgunaan OOT. Upacara Bendera diikuti oleh seluruh Guru dan Siswa (i) SMA Negeri 1 Kota Palopo dengan jumlah Siswa (i) adalah sebanyak 1.238 orang.

## 5. Permintaan Keterangan Ahli

Pada tahun 2024, Balai POM di Palopo memberikan bantuan keterangan ahli untuk kasus pelanggaran/tindak pidana dibidang Obat dan Makanan yang diproses oleh Kepolisian di Kabupaten Luwu Timur sebanyak 8 (Delapan) kasus dengan rincian 7 (tujuh) kasus OOT dan 1 (satu) kasus Pangan Olahan.

## E. Patroli Siber

Kegiatan Patroli Siber Obat dan Makanan merupakan kegiatan pengawasan peredaran Obat dan Makanan di media daring. Pada pelaksanaannya, Badan POM berkolaborasi dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika serta asosiasi *e-commerce*, dalam hal ini adalah idEA (*Indonesian Ecommerce Association*). Kegiatan yang dilakukan berupa patrol siber dalam bentuk *silent operation* untuk mengidentifikasi tautan/link pada platform, laman, media sosial dan forum yang memiliki indikasi melanggar ketentuan/perundang- undangan Obat dan Makanan secara rutin untuk seluruh komoditi. Dari hasil patroli siber tersebut selanjutnya dilakukan tindak lanjut terhadap hasil temuan pelanggaran yaitu:

### a. Rekomendasi *Takedown*

Pada tahun 2024 Balai POM di Palopo melakukan pengawasan obat dan makanan secara daring melalui media sosial (*Facebook, Tiktok dan Instagram*) dan *e-commerce (Tokopedia dan Shopee)*, Balai POM di Palopo telah melakukan pengawasan terhadap produk Obat dan Makanan yang beredar di wilayah kerja Balai POM di Palopo dan ditindaklanjuti dengan pengajuan rekomendasi *Takedown* terkait link yang melakukan penjualan obat dan makanan yang Tidak Memiliki Izin Edar (TIE) secara daring. Balai POM di Palopo telah mengajukan rekomendasi *takedown* sebanyak 120 (seratus dua puluh) tautan dan telah ditindaklanjuti sebanyak 117 (seratus Tujuh belas) *takedown* (97,50%).

#### b. Profiling Kejahatan Obat dan Makanan

Profiling Kejahatan Obat dan Makanan adalah kegiatan untuk mendapatkan gambaran / uraian tindak kejahatan obat dan makanan yang diidentifikasi berdasarkan *Open Source Intelligence Technique*. *Open Source Intelligence Technique* adalah proses pencarian, pengumpulan, dan analisis data dan informasi yang bersumber dari sumber umum, publik atau informasi terbuka lainnya untuk menghasilkan profil kejahatan berupa informasi nama dan jenis kejahatan, model dan pelaku kejahatan, serta waktu dan tempat kejadiannya. Informasi ini dimanfaatkan untuk pengembangan penelusuran kasus Obat dan Makanan. Pada tahun 2024 telah disusun 12 (Dua Belas) Profil Pelanggaran Kejahatan Obat dan Makanan di Ranah Siber yang dapat digunakan untuk kepentingan intelijen dan penyidikan.

## F. Peningkatan Jejaring Lintas Sektor

Koordinasi dengan lintas sektor semakin diintensifkan demi memperkuat sistem pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo.

Koordinasi dalam rangka memperkuat sistem pengawasan Obat dan Makanan serta pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal tahun 2024 dilakukan dengan Criminal Justice System (Kepolisian, Kejaksaan, Pengadilan, Penasehat Hukum) di wilayah kerja Balai POM di Palopo khususnya dalam upaya pengamanan operasi intelijen dan operasi Penindakan serta kelancaran proses penyidikan yang dilakukan oleh PPNS Balai POM di Palopo.

Koordinasi dalam rangka pematapan tata hubungan kerja dengan lintas sektor terkait dilakukan dengan Bea Cukai Malili, Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota, Forum Kewaspadaan Dini Daerah (FKDD) serta dengan kantor ekspedisi di wilayah kerja Balai POM di Palopo.

Pada tahun 2024 Balai POM di Palopo melakukan operasi penindakan bersama dengan Kepolisian dan Bea Cukai terhadap kasus pengiriman paket indikasi Obat-Obat Tertentu (OOT) yang sering disalahgunakan sebanyak 28 (dua puluh delapan) kasus dan ditindaklanjuti dengan pengamanan paket dan atau dilakukan pelimpahan perkara kepada Kepolisian setempat untuk ditindaklanjuti oleh Penyidik Polri.

Adapun wilayah sebaran kasus pengiriman paket indikasi berisi Obat-Obat Tertentu (OOT) ilegal sepanjang tahun 2024 sebagai berikut:

NO	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus
1	Kota Palopo	7
2	Kabupaten Luwu	4
<b>3</b>	<b>Kabupaten Luwu Utara</b>	<b>12</b>
4	Kabupaten Luwu Timur	4
5	Kabupaten Toraja Utara	0
6	Kabupaten Tana Toraja	1
7	Kabupaten Enrekang	0

**Tabel 3.13** Sebaran Wilayah Pengiriman Paket Indikasi Tahun 2024

NO	BARANG BUKTI	JUMLAH
1	Trihexyphenidyl	20.962 Tablet
2	Tramadol	8.382 Tablet
3	Dekstromethorphan	355 Tablet
4	Alprazolam	10 Tablet

**Tabel 3.13** Jenis dan Jumlah Barang Bukti Pengiriman Paket Indikasi Tahun 2024

### G. Peningkatan Kompetensi Petugas Penindakan

Selama tahun 2024, Kelompok Substansi Penindakan Balai POM di Palopo secara aktif mengikuti berbagai kegiatan baik yang dilaksanakan oleh Pusat dan lintas sektor terkait, dan kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Substansi Penindakan. Kegiatan yang telah dilaksanakan terkait langsung maupun tidak langsung dengan upaya pencapaian target kinerja dan pengembangan kompetensi petugas Kelompok Substansi Penindakan antara lain :

1. Penguatan Mekanisme Operasi Penyidikan Obat dan Makanan Tahun 2024;
2. *In House Training* Peningkatan Kemampuan Ahli dalam Persidangan Perkara Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen kesehatan;
3. *In House Training Micro Expression, Negotiation & Communication Skill*;
4. Bimbingan Teknis Fungsi Siber dan Intelijen di Unit Pelaksana Teknis Badan POM Tahun 2024;
5. Bimbingan Teknis Pengelolaan Barang Bukti BPOM Tahun 2024;
6. Bimbingan Teknis Penyusunan *Policy Brief*;
7. Bimbingan Teknis Tantangan Pencegahan Peredaran Obat Substandar dan Palsu;
8. Forum Koordinasi Intelijen BPOM;

9. Pelatihan Teknis PPNS BPOM Tahun 2024;
10. Diklat Pembentukan PPNS.

#### H. Penghargaan Kinerja Fungsi Penindakan Balai POM di Palopo

1. Pada tahun 2024 Balai POM di Palopo telah berhasil mencapai target Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024 yaitu persentase keberhasilan penindakan di bidang Obat dan Makanan pada wilayah kerja Balai POM di Palopo tahun 2024 yaitu 100%.

NO	TAHUN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN
1	2020	67 %	100 %	149,25 %
2	2021	97 %	100 %	103,09 %
3	2022	98 %	100 %	102,04 %
4	2023	99 %	100 %	101,01 %
<b>5</b>	<b>2024</b>	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>

**Tabel :** Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2020 - 2024

2. Pada tahun 2024, Balai POM di Palopo mendapatkan penghargaan :
  - a) Peringkat Terbaik I Kategori Kinerja Penyidikan Balai POM Tahun 2023 Tingkat Nasional;
  - b) Piagam Penghargaan Peringkat Terbaik I Atas Dedikasi, Profesionalisme, dan Kontribusi Luar Biasa Dalam Menjalankan Fungsi Penindakan Terbaik



Gambar : Plakat dan Piagam Penghargaan Atas Kinerja Penindakan Balai POM di Palopo

### 3.10 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN

Salah satu fungsi yang dilaksanakan oleh Balai POM di Palopo adalah pemberdayaan masyarakat/ konsumen melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). Diharapkan dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang Obat dan Makanan yang aman, masyarakat dapat melindungi dirinya sendiri dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan sekaligus menjalankan perannya sebagai salah satu pilar dalam Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SISPOM) yang digagas oleh Badan POM. Pengawasan yang dilakukan secara mandiri oleh konsumen yang telah memiliki pengetahuan yang baik tentang keamanan Obat dan Makanan tentunya akan meminimalisir peredaran Obat dan Makanan yang berisiko.

Sepanjang tahun 2024 Balai POM di Palopo telah melaksanakan sejumlah kegiatan pemberdayaan masyarakat, baik yang dilaksanakan secara tatap muka, maupun melalui media, dengan melibatkan masyarakat dan *stakeholder* terkait. Kegiatan dilaksanakan di seluruh wilayah kerja Balai POM di Palopo. Secara

rinci, kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2024 dalam rangka pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut :

### A. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

Kegiatan KIE bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap Obat dan Makanan, disamping untuk memperkuat jejaring kerja dan koordinasi dengan *stakeholder* terkait. KIE yang dilaksanakan oleh Balai POM di Palopo tahun 2024 dilaksanakan baik secara tatap muka maupun melalui media sosial, media cetak, maupun media elektronik.

#### 1. KIE secara tatap Muka

Balai POM di Palopo melaksanakan KIE secara tatap muka, baik melalui kegiatan KIE yang dilaksanakan secara mandiri maupun KIE dalam bentuk kehadiran sebagai narasumber dalam kegiatan terkait pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan yang digagas oleh oleh *stakeholder*. Sepanjang tahun 2024, KIE yang dilaksanakan secara mandiri oleh Balai POM di Palopo dilakukan sebanyak 8 kali dengan jumlah total peserta sebanyak 364 orang.

**Tabel 3.14** Kegiatan KIE secara tatap muka tahun 2024

No.	Judul Kegiatan	Lokasi	Jumlah Peserta
1	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Cerdas Memilih Kosmetik Aman Melalui Senam Sehat Bersama BPOM	Kota Palopo	100 orang
2	Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Keamanan Pangan	Kab. Luwu	32 orang
3	Bimbingan Teknis Kader Pramuka "SIPAKAINGE" Pencegahan Penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu (OOT)	Kota Palopo	22 orang
4	KIE "SiPOM Kliling" dalam Rangka Pameran Pada Apel Besar Hari Pramuka	Kab. Luwu Utara	31 orang

No.	Judul Kegiatan	Lokasi	Jumlah Peserta
5	KIE Obat dan Makanan Aman	Kab. Tana Toraja	50 orang
6	KIE "SiPOM Kliling" dalam kegiatan Pameran UMKM Palopo Art Festival	Kota Palopo	30 orang
7	KIE Pangan Aman Cegah Stunting	Kab. Enrekang	50 orang
8	KIE "SiPOM Kliling" dalam Rangka Pameran Produk UMKM, Dudi, dan Pendidikan Vokasi	Kota Palopo	49 orang

Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan tersebut diatas antara lain:

1. Profil Balai POM di Palopo dan Badan POM;
2. Cerdas Memilih Kosmetik Aman;
3. Pencegahan Penyalahgunaan Obat-Obat Tertentu (OOT);
4. Mengenal Pangan Aman dan Bahan Berbahaya yang sering disalahgunakan pada produk pangan;
5. Pengenalan SAKA POM dan Krida yang terdapat didalamnya;
6. BPOM Mobile.

Balai POM di Palopo juga senantiasa mendampingi *stakeholder* di wilayah pengawasan melalui kehadiran sebagai narasumber dalam kegiatan pembinaan yang dilaksanakan oleh *stakeholder*. Sepanjang tahun 2024, Balai POM di Palopo telah hadir sebanyak 18 kali sebagai narasumber dalam kegiatan pembinaan, baik dalam rangka pendampingan DAK Non Fisik BPOM, maupun dalam kegiatan lain yang diselenggarakan oleh *stakeholder* terkait. Adapun bentuk kegiatan yang dihadiri sebagai Narasumber antara lain:

1. Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan

2. Bimbingan Teknis Penilaian Mandiri Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)
3. Bimbingan Teknis Keamanan Pangan Bagi Kader Keamanan Pangan
4. Bimbingan Teknis kepada Petugas Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Selain KIE yang dilakukan dalam bentuk pertemuan, Balai POM di Palopo juga melakukan KIE melalui layanan inovasi SIPOM Kliling (Informasi Pengawasan Obat dan Makanan melalui Klinik Keliling). Layanan ini berupa pembukaan gerai/*stand* Balai POM di Kota Palopo di tempat-tempat keramaian. Adapun pelaksanaannya telah dilakukan di Lapangan Desa Mulyorejo Kab. Luwu Utara, Lapangan Pancasila Kota Palopo, dan Merdeka Convention Hall Kota Palopo.

## 2. KIE melalui Media

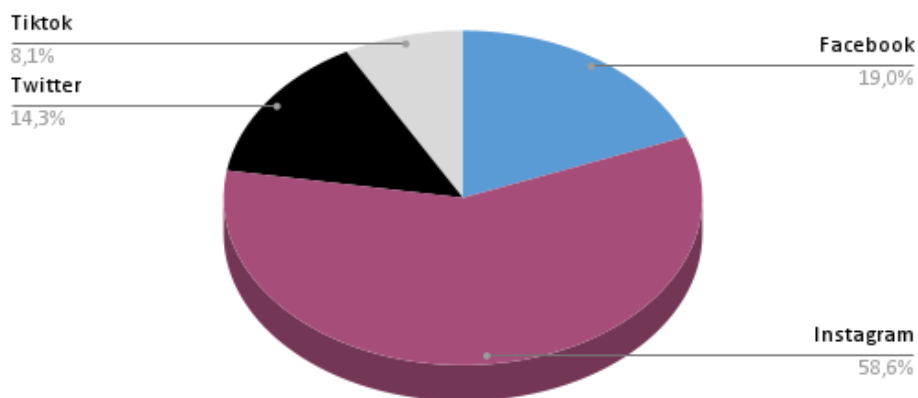
Media Sosial menjadi salah satu media yang saat ini dipandang sangat strategis dalam memberikan informasi secara menarik, cepat, dan menjangkau banyak orang. Oleh karena itu Balai POM di Palopo berupaya memaksimalkan media sosial sebagai sarana untuk memperluas dan mempercepat penyebaran informasi sehingga dapat menjangkau banyak orang dengan cepat. Adapun media sosial yang dimanfaatkan oleh Balai POM di Palopo yaitu *Instagram, Facebook, Twitter, YouTube, Tiktok, dan Whatsapp*. Sepanjang tahun 2024 terdapat 210 konten di seluruh media sosial yang digunakan dengan berbagai jenis konten antara lain: ONPPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, *Stunting*, Informasi Umum/Lainnya, dan Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis. Konten yang dimuat pada media sosial berasal dari konten mandiri yang dirancang oleh tim infografis fungsi Infokom Balai POM di Palopo dengan mengacu pada *Agenda Setting* yang ditetapkan oleh Badan POM, disamping konten-konten yang berasal dari postingan kembali (*repost*) informasi dari akun resmi

Badan POM maupun direktorat lain di Badan POM. Berikut ini merupakan sebaran jumlah konten menurut jenis media sosial yang dimanfaatkan oleh Balai POM di Palopo.

**Tabel 3.15** Jumlah Konten Menurut Jenis Sosial Media

No.	Jenis Media Sosial	Jumlah Konten
1.	Facebook	40
2.	Instagram	123
3.	Twitter	30
4.	Tiktok	17
5.	Youtube	0
Total		210

Jumlah Konten Menurut Jenis Sosial Media



**Gambar 3.26** Grafik Perbandingan Jumlah Konten Menurut Jenis Sosial Media

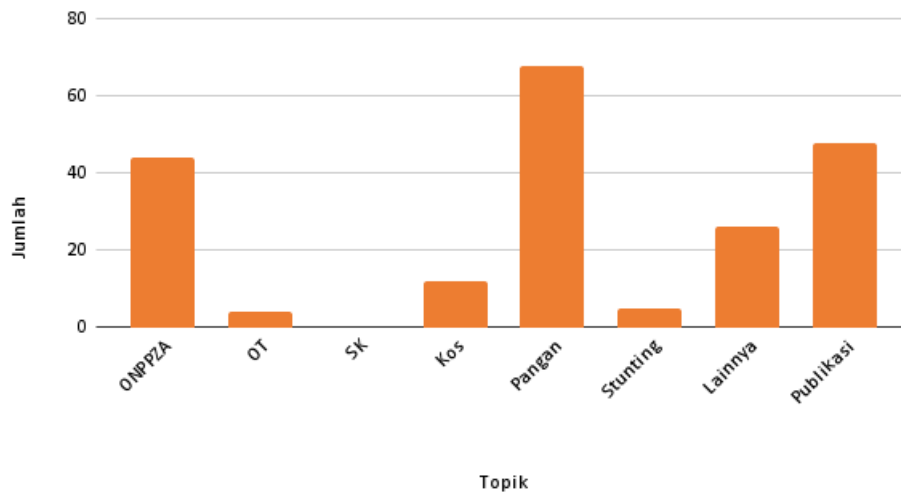
Berdasarkan data pada tabel dan grafik diatas dapat diketahui bahwa media sosial *Twitter* menjadi media sosial yang paling banyak memuat konten infografis kemudian diikuti oleh *Instagram* dan *Facebook*. Hal ini dikarenakan kemudahan penggunaan media sosial

tersebut meskipun tidak sepopuler *Instagram* dan *Facebook*. Di tahun 2024 Balai POM di Palopo juga menggunakan platform media sosial *Tiktok*. Hal ini dimaksudkan untuk memperluas jangkauan penyebaran informasi melalui berbagai media dan menjangkau generasi milenial sebagai pengguna aktif media sosial. Selain itu untuk memudahkan penyebarluasan informasi, Balai POM di Palopo juga memanfaatkan fitur *broadcast* dari aplikasi *Whatsapp*.

**Tabel 3.16** Jenis Topik Konten Media Sosial

No.	Jenis Topik	Jumlah Konten
1.	ONPPZA	44
2.	Obat Tradisional	4
3.	Suplemen Kesehatan	3
4.	Kosmetik	12
5.	Pangan	68
6.	Stunting	5
7.	Informasi Umum/ Lainnya	26
8.	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis	48
Total		210

Jenis Topik Konten Media Sosial



**Gambar 3.27** Grafik Perbandingan Jenis Topik Konten Media Sosial

Jenis topik yang paling banyak dimuat pada media sosial sesuai dengan tabel dan grafik diatas yaitu Pangan kemudian disusul Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis. Konten ini didominasi oleh publikasi kinerja Badan POM dan kegiatan rutin Balai POM di Palopo. Selain itu untuk topik konten KIE yang lebih spesifik juga cukup banyak dimuat sepanjang tahun 2024. Misalnya topik ONPPZA yang lebih spesifik memberikan informasi seputar Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif serta informasi seputar Kosmetik dan Stunting. Sebaran jenis topik yang menjadi infografis ini tentunya diharapkan akan memperkaya pengetahuan masyarakat seputar informasi Obat dan Makanan dan bermuara pada peningkatan kesadaran tentang Obat dan Makanan yang aman. Jumlah konten yang banyak tidak dapat dipisahkan dari penggunaan berbagai media sosial yang dimanfaatkan oleh Balai POM di Palopo untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Dengan beragamnya jenis media yang digunakan juga meningkatkan jumlah konten infografis yang disajikan.

Selain media sosial, KIE kepada masyarakat juga dilakukan melalui media cetak seperti leaflet dan media luar ruang berupa iklan di Billboard.

KIE melalui media cetak dilakukan melalui pengadaan leaflet dengan 3 (tiga) macam desain informasi yaitu: Keamanan Pangan, Cerdas Memilih Kosmetik, dan penggunaan BPOM *Mobile*. Balai POM di Palopo pada tahun 2024 melakukan suatu terobosan melalui pemasangan iklan Kata BPOM di billboard Kota Palopo.

## B. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

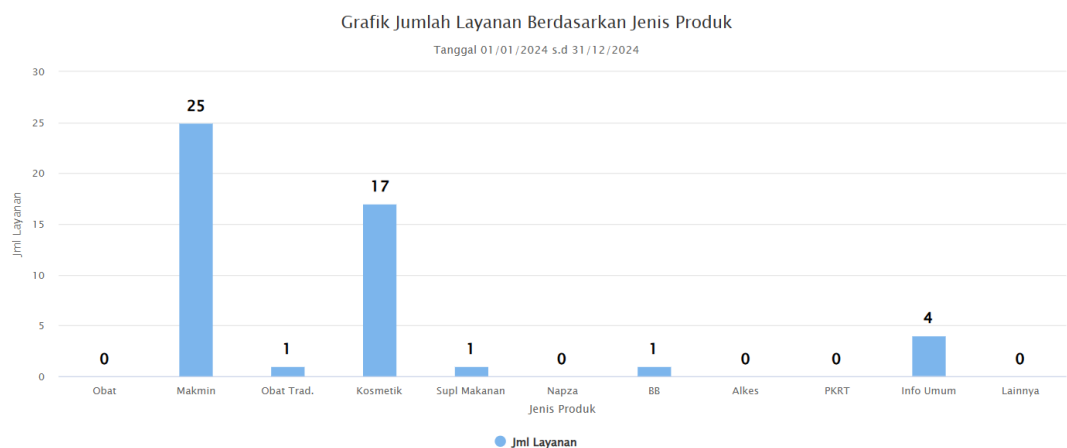
Layanan ini merupakan garda terdepan Balai POM di Palopo dalam menjalankan fungsi kehumasan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan informasi maupun menyampaikan pengaduan terkait Obat dan Makanan. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Balai POM di Palopo dilakukan baik secara tatap muka melalui Unit Pelayanan Publik di Kantor Balai POM di Palopo dan Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Palopo, maupun secara *online* melalui media telepon atau aplikasi *Whatsapp* pada nomor layanan 0811-412-0533.

Sepanjang tahun 2024, Balai POM di Palopo telah menerima 3 pengaduan dan 46 permintaan informasi dari konsumen yang semuanya telah ditindaklanjuti. Jumlah pengaduan/permintaan informasi berdasarkan jenis produk yang paling banyak ditanyakan oleh konsumen yaitu terkait pangan sebanyak 25 kali (51,02%), kosmetik sebanyak 17 kali (34,69%), Informasi Umum sebanyak 4 kali (8,16%), obat tradisional, suplemen kesehatan, dan bahan berbahaya masing-masing sebanyak 1 kali. Secara umum, jumlah konsumen yang memanfaatkan Unit Layanan Publik Balai POM di Palopo untuk menyampaikan pengaduan maupun untuk memperoleh informasi secara total mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023, dimana jumlah permintaan informasi dan pengaduan di tahun 2023 adalah sebanyak 1 pengaduan dan 57 permintaan informasi. Namun jika dilihat dari jumlah pengaduan yang diterima maka telah terjadi kenaikan jika dibandingkan tahun 2023. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan

kepedulian masyarakat untuk menyampaikan pengaduan terkait Obat dan Makanan kepada Balai POM di Palopo

Salah satu kendala utama yang dihadapi oleh Balai POM di Palopo yaitu masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan melalui Unit Pelayanan Publik Balai POM di Palopo. Untuk itu, setiap personil Balai POM di Palopo harus semakin giat memperkenalkan layanan di Unit Pelayanan Publik ini kepada konsumen setiap kali bertugas baik itu dalam kegiatan pengawasan, sertifikasi, maupun dalam kegiatan penyebaran informasi lainnya. Inovasi layanan “SiPOM Kliling” masih terus dilakukan untuk meningkatkan penyebaran informasi Obat dan Makanan di wilayah pengawasan Balai POM di Palopo. SiPOM Kliling (Informasi Pengawasan Obat dan Makanan melalui Klinik Keliling) merupakan inovasi yang dibuat untuk memperluas penyebaran informasi secara langsung kepada masyarakat terkait Obat dan Makanan, termasuk membuka layanan permintaan informasi dan pengaduan sekaligus memperkenalkan Balai POM di Palopo. Layanan ini dilakukan dengan membuka gerai/*stand* di tempat-tempat keramaian.

Berikut ini merupakan Informasi jumlah pengaduan/permintaan informasi berdasarkan jenis produk:



**Gambar 3.28** Jumlah Pengaduan/Permintaan Informasi Berdasarkan Jenis Komoditas Tahun 2024

Pengaduan dan permintaan informasi dari konsumen jika dikelompokkan berdasarkan Jenis Pertanyaan maka diperoleh data bahwa pertanyaan yang paling banyak ditanyakan oleh konsumen yaitu tentang Legalitas berupa proses pendaftaran/ registrasi dan produk terdaftar yaitu sebanyak 34 kali (69,39%), Informasi Umum sebanyak 12 kali (24,49%), dan Mutu sebanyak 3 kali (6,12%). Data ini menunjukkan tingginya kebutuhan informasi terkait proses registrasi/pendaftaran produk Obat dan Makanan di Badan POM yang dibutuhkan masyarakat. Data ini dapat dilihat pada tabel berikut:

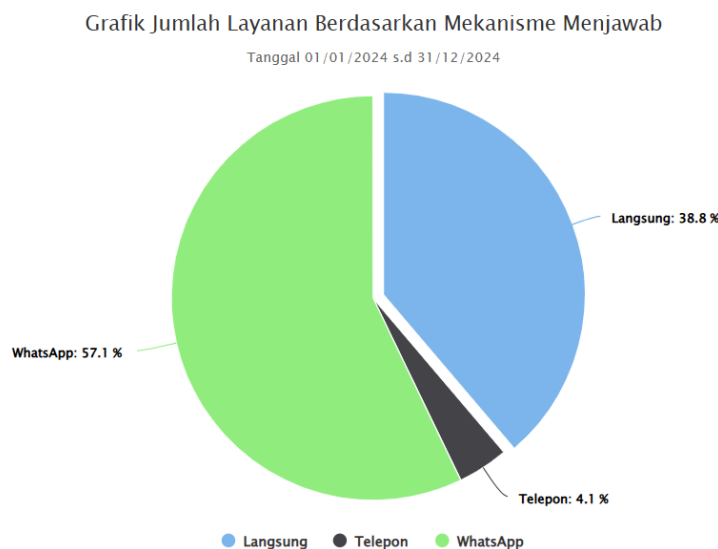
**Tabel 3.17** Jumlah Pengaduan/Permintaan Informasi Berdasarkan Jenis Pertanyaan

	Jumlah Informasi	%	Jumlah Pengaduan	%	Jumlah Total	%
Farmakologi	0	0%	0	0%	0	0%
Mutu	2	4,08%	1	2,04%	3	6,12%
Legalitas	33	67,35%	1	2,04%	34	69,39%
Penandaan	0	0%	0	0%	0	0%
Informasi lain ttg produk	0	0%	0	0%	0	0%
Info Umum	11	22,45%	1	2,04%	12	24,49%
<b>JUMLAH</b>	<b>46</b>	<b>93,88%</b>	<b>3</b>	<b>6,12%</b>	<b>49</b>	<b>100%</b>

Di era globalisasi saat ini ada banyak media komunikasi yang dapat dimanfaatkan oleh setiap orang untuk memperoleh informasi. Konsumen yang memanfaatkan Unit Pelayanan Publik Balai POM di Palopo untuk bertanya maupun memberikan pengaduan juga menggunakan beragam media untuk menyampaikan pertanyaan maupun pengaduan. Sarana yang paling banyak digunakan oleh konsumen untuk bertanya yaitu melalui *Whatsapp* sebanyak 28 kali (57,1%), komunikasi langsung di ruang Unit

Pelayanan Publik Balai POM di Palopo sebanyak 19 kali (38,8%) dan melalui Telepon sebanyak 2 kali (4,1%).

Selain sarana diatas, penggunaan media sosial tentunya juga memudahkan konsumen utamanya mereka yang berada di lokasi yang jauh untuk memperoleh informasi tanpa harus datang langsung ke Unit Pelayanan Publik Balai POM di Palopo. Media sosial milik Balai POM di Palopo dapat diakses oleh masyarakat untuk memperoleh informasi Obat dan Makanan dan juga dapat digunakan menjadi media penghubung dalam menyampaikan Pengaduan atau Permintaan Informasi. Data penggunaan sarana komunikasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 3.29** Sarana yang Digunakan Konsumen untuk Permintaan Informasi dan Pengaduan Tahun 2024

Berdasarkan jenis pekerjaan konsumen, permintaan informasi dan pengaduan di Unit Pelayanan Publik Balai POM di Palopo tahun 2024 dapat dikelompokkan menjadi Pelaku Usaha sebanyak 19 orang (38,77%), Umum sebanyak 16 orang (32,65%), Karyawan sebanyak 7 orang (14,28%), Pelajar/Mahasiswa sebanyak 4 orang (8,16%), Wartawan sebanyak 2 orang (4,08%) dan LSM sebanyak 1 orang (2,04%).

Data ini menunjukkan bahwa kesadaran pelaku usaha untuk mengetahui informasi terkait Obat dan Makanan terus meningkat. Pemberian layanan yang baik tentunya akan membuat konsumen merasa puas. Layanan pemberian informasi yang baik serta pendampingan *e-registration* kepada pelaku usaha sudah dilakukan di Balai POM di Palopo oleh personil yang berkompeten. Hal ini harus senantiasa tetap dijalankan dengan baik bahkan harus selalu ditingkatkan. Hal yang menarik pula yaitu partisipasi Pelajar/Mahasiswa dalam hal permohonan informasi menunjukkan kepedulian dan sikap kritis menyikapi isu dan permasalahan terkait Obat dan Makanan yang ada di masyarakat.

### C. Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu

Pada tahun 2024 Balai POM di Palopo dipercaya untuk melaksanakan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu yang meliputi Desa/Kelurahan Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS). Program ini dilaksanakan di Kota Palopo sebagai lokus kegiatan. Berikut merupakan hasil pelaksanaan kegiatan tersebut pada tahun 2024.

#### 1. Desa/Kelurahan Pangan Aman

Program Desa Pangan Aman pada tahun 2024 yang dilaksanakan oleh Balai POM di Palopo dengan melakukan intervensi pada 1 (satu) Kelurahan yaitu Kelurahan Pontap, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo. Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

- a. Advokasi Kelembagaan Desa yang dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Intervensi Keamanan PJAS;
- b. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa kepada 15 (lima belas) orang calon Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) dari kelurahan

Pontap yang terdiri dari kader keluarga, kader sekolah dan kader masyarakat;

- c. Bimbingan Teknis untuk Komunitas Desa kepada 50 (lima puluh) orang komunitas desa yang terdiri dari komunitas pemuda/remaja, IRTP, PKL, Ritel Pangan, Ibu Rumah Tangga, dan Komunitas Sekolah;
- d. Fasilitasi Keamanan Pangan sebanyak 2 (dua) tahap;
- e. Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan sebanyak 2 (dua) tahap;
- f. Monitoring dan Evaluasi program;
- g. Lomba Desa Pangan Aman.

## 2. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilaksanakan di Pasar Andi Tadda sebagai pasar yang terpilih untuk diintervensi. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan yaitu:

- a. Advokasi komitmen Pemda dan Lintas Sektor yang dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan Desa Pangan Aman dan kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS);
- b. Survei Pasar;
- c. Bimbingan Teknis (Bimtek) petugas pengelola pasar;
- d. Penyuluhan Kepada Pedagang;
- e. Kampanye pasar kepada komunitas pasar khususnya masyarakat sebagai konsumen;
- f. Pelatihan Fasilitator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas;
- g. Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

## 3. Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Pada program ini, terpilih 6 (enam) sekolah yang diintervensi yaitu: SDIT Darussalam, SDN 6 Bogar, SMPN 1 Palopo, MTsN Palopo, SMAN 1 Palopo, dan SMKN 1 Palopo. Berikut merupakan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan:

- a. Advokasi Lintas Sektor Daerah yang dilaksanakan secara terpadu bersama kegiatan Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas;
- b. Sosialisasi Keamanan Pangan;
- c. Bimbingan Teknis Keamanan Pangan;
- d. Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan;
- e. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah;
- f. Sertifikasi Sekolah Dengan PJAS Aman;
- g. Lomba Sekolah Dengan PJAS Aman.

#### **D. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)**

Badan POM berkomitmen dalam melaksanakan implementasi keterbukaan informasi publik sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, dimana disebutkan bahwa setiap Badan Publik wajib menyediakan, memberikan dan/atau menerbitkan informasi publik yang berada di bawah kewenangannya kepada Pemohon Informasi Publik, selain informasi yang dikecualikan sesuai dengan ketentuan. Oleh karena itu, Badan POM sebagai Badan Publik telah membentuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) yang berfungsi sebagai pengelola dan pelaksana layanan informasi publik sejak tahun 2011. Pada tahun 2024 tidak terdapat permintaan informasi publik melalui permintaan langsung ke Balai POM di Palopo.

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 MASALAH

Beberapa permasalahan di Balai POM di Palopo, antara lain :

#### A. Permasalahan Internal

1. Cakupan pengawasan yang luas tidak berbanding lurus dengan jumlah SDM yang tersedia, baik dalam hal jumlah maupun kompetensi petugas.
2. Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan, khususnya kendaraan dinas dan operasional serta gedung kantor yang lebih memadai.

#### B. Permasalahan Eksternal

1. Penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan masih belum menimbulkan efek jera. Masih rendahnya tuntutan jaksa dan putusan pengadilan yang dijatuhkan kepada pelanggar hukum tindak pidana Obat dan Makanan merupakan salah satu penyebab belum efektifnya upaya penegakan hukum. Oleh karenanya kedepan perlu dilakukan terobosan yang memiliki daya ungkit mendongkrak motivasi dan komitmen seluruh pemangku kepentingan di bidang penegakan hukum.
2. *Criminal Justice System* di wilayah kerja Balai POM di Palopo belum terbiasa dengan proses penyidikan yang dilakukan oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Badan POM.
3. Kurangnya pengetahuan pelaku usaha tentang Peraturan terkait Obat dan Makanan sehingga masih banyak ditemukan Obat dan Makanan yang Substandar beredar di wilayah kerja Balai POM di Palopo.
4. Wilayah kerja yang cukup luas dan sebagian masih terpencil, transportasi yang sulit sehingga pengawasan yang dilakukan belum menjangkau semua wilayah.
5. Masih rendahnya kepatuhan pelaku usaha dalam melakukan perbaikan temuan hasil pemeriksaan.

**C. Upaya yang telah dilakukan**

1. Dilakukan pengembangan kompetensi kepada seluruh ASN Balai POM di Palopo yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi, yang pelaksanaannya dilakukan sepanjang tahun 2023.
2. Balai POM di Palopo berupaya agar pemberdayaan masyarakat dilakukan di setiap Kabupaten/Kota di wilayah pengawasan melalui KIE Mandiri maupun melalui kegiatan sebagai Narasumber. Optimalisasi KIE melalui media sosial juga dilakukan agar informasi Obat dan Makanan semakin mudah diakses oleh masyarakat.
3. Peningkatan koordinasi dan komunikasi dengan lintas sektor, khususnya terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Palopo.
4. Dilakukan pemeriksaan langsung ke sarana untuk memonitoring dan mengevaluasi tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA) yang telah dilakukan oleh pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil pemeriksaan Balai POM di Palopo.

**4.2 KESIMPULAN**

1. Capaian pelaksanaan sampling rutin Obat dan Makanan yang dilaksanakan di tahun 2024 adalah 585 sampel (100,7%). Sedangkan untuk pengujian sampel dengan uji sederhana menggunakan test kit, telah dilakukan uji terhadap 590 sampel dimana hasil pengujian seluruhnya (100%) dinyatakan memenuhi syarat.
2. Sepanjang tahun 2024 tidak dilakukan pemeriksaan sarana produksi Obat karena di wilayah kerja Balai POM di Palopo belum terdapat fasilitas produksi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan yang sudah memiliki izin operasional hanya terdapat 1 sarana produksi kosmetik namun tidak masuk target pemeriksaan. Sarana produksi Makanan yang diperiksa sepanjang tahun 2024 sebanyak 71 sarana dengan capaian realisasi 100% dari target 71 sarana, sedangkan untuk sarana distribusi Obat dan

- Makanan yang diperiksa sebanyak 335 sarana dengan capaian realisasi 100,30% dari target 334 sarana.
3. Hasil pengawasan iklan Obat dan Makanan serta Rokok tahun 2024 adalah sebanyak 481 iklan (110.32%) dari target 436 iklan, dengan hasil evaluasi 230 iklan (47,82%) memenuhi ketentuan (MK) dan 251 iklan (52,18%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).
  4. Pada tahun 2024 Balai POM di Palopo telah menerbitkan 20 (Dua Puluh) Surat Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Sarana dalam rangka sertifikasi.
  5. Pada tahun 2024 Balai POM di Palopo melakukan penyidikan di bidang kesehatan yaitu Obat-Obat tertentu dengan target 4 (empat) perkara dan realisasi sebanyak 4 (empat) perkara (100%).
  6. Pada tahun 2024 Balai POM di Palopo melaksanakan kegiatan KIE yang terdiri dari kegiatan KIE Langsung (377 Orang Peserta), KIE melalui Media Sosial, KIE melalui Media Cetak, dan KIE melalui Media Elektronik. Disamping itu, Balai POM di Palopo telah menerima 1 pengaduan dan 57 permintaan informasi.
  7. Pelaksanaan program dan kegiatan Balai POM di Palopo pada tahun 2024 didukung anggaran APBN TA 2024 sebesar Rp11.170.364.000,-. Realisasi anggaran pada tahun 2024 adalah Rp10.754.667.668 atau 96,28%. Pada tahun 2024 pula Balai POM di Palopo mendapatkan Blokir Anggaran sebesar Rp.338.938.000 sehingga anggaran yang tersedia yang dapat digunakan adalah sebesar Rp.10.831.426.000. Apabila dibandingkan dengan Pagu Anggaran yang tersedia (dikurangi blokir) maka realisasi anggaran Balai POM di Palopo yaitu sebesar 99,29%.

#### 4.3 SARAN

1. Perlu dilakukan peningkatan kompetensi sesuai dengan kelompok jabatan fungsional masing-masing, sehingga petugas memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan.
2. Perlu dilakukan komunikasi dan koordinasi yang lebih efektif dengan lintas sektor dan/atau pemerintah daerah setempat.
3. Perlu penambahan Sumber Daya Manusia khususnya untuk petugas pengawasan, pengelola kerumahtanggaan dan keuangan Balai POM di Palopo.
4. Perlu adanya pemenuhan sarana dan prasarana perkantoran untuk memaksimalkan fungsi pengawasan obat dan makanan.

**LAMPIRAN TABEL**

**Tabel 1A**  
**Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan**  
**Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Balai POM di Palopo	sampel	26	26	26	0	0	0	2	2	24
		Random		sampel	99	99	99	0	0	0	3	3	96
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai POM di Palopo	sampel	26	26	26	0	0	0	1	1	25
		Random		sampel	62	62	62	0	0	0	5	5	57
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai POM di Palopo	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	2
		Random		sampel	5	5	5	0	0	0	0	0	5
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai POM di Palopo	sampel	7	7	7	0	0	0	1	1	6
		Random		sampel	18	18	18	0	0	0	7	7	11
5	Kosmetik	Targeted	Balai POM di Palopo	sampel	55	55	55	0	0	0	15	15	40
		Random		sampel	122	122	122	0	0	0	14	14	108
6	Pangan	Targeted	Balai POM di Palopo	sampel	34	34	32	0	0	0	2	2	30
		Random		sampel	129	129	131	0	0	0	27	27	104
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai POM di Palopo	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian*	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
8	Rokok	Targeted	Balai POM di Palopo	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL TARGETED</b>			Balai POM di Palopo	sampel	<b>150</b>	<b>150</b>	<b>148</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>127</b>
<b>TOTAL RANDOM</b>			Balai POM di Palopo	sampel	<b>435</b>	<b>435</b>	<b>437</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>56</b>	<b>56</b>	<b>381</b>
<b>TOTAL</b>				sampel	<b>582</b>	<b>585</b>	<b>585</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>77</b>	<b>77</b>	<b>508</b>

Keterangan :

\* Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel

**Tabel 1B**  
**Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan**  
**Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TM S	M S
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat * Obat Tradisional	Balai POM di Palopo	Kasus Penyidikan	sampel	2	2	0	2
		Balai POM di Palopo	-	sampel	0	0	0	0
2	Obat Kuasi	Balai POM di Palopo	-	sampel	0	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Palopo	-	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Balai POM di Palopo	-	sampel	0	0	0	0
5	Pangan Obat *	Balai POM di Palopo	-	sampel	0	0	0	0
		Balai POM di Palopo	Kasus Penyidikan	sampel	2	2	0	2
6	Obat Tradisional	Balai POM di Palopo	-	sampel	0	0	0	0
<b>Total</b>		<b>Balai POM di Palopo</b>		<b>sampel</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>
<b>TOTAL</b>				<b>sampel</b>	<b>40</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. \* Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

**Tabel 1C**  
**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit**  
**Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai POM di Palopo	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai POM di Palopo	sampel	590	590	0	590
		TOTAL	sampel	590	590	0	590

**Tabel 1D**  
**Sampel Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium**  
**Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Palopo	Balai POM di Palopo	Obat	sampel	<b>NIHIL</b>			
		Balai POM di Palopo	Obat Tradisional	sampel				
		Balai POM di Palopo	Obat Kuasi	sampel				
		Balai POM di Palopo	Suplemen Kesehatan	sampel				
		Balai POM di Palopo	Kosmetik	sampel				
		Balai POM di Palopo	Pangan	sampel				
<b>Total</b>				<b>sampel</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 1E**  
**Sampel Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium**  
**Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Palopo	Balai POM di Palopo	Obat	sampel	<b>NIHIL</b>			
			Obat Tradisional	sampel				
			Obat Kuasi	sampel				
			Suplemen Kesehatan	sampel				
			Kosmetik	sampel				
			Pangan	sampel				
<b>Total</b>				<b>sampel</b>	<b>#VALUE!</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 2A**  
**Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji**  
**Balai POM di Palopo Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	pH	2	2	
	Waktu hancur	3	3	
	Pemerian	124	123	1
	Disolusi	103	103	
	keseragaman sediaan	101	101	
	Keseragaman kandungan	6	6	
	Pelepasan obat	2	2	
	Keragaman Bobot	1	1	
	Keseragaman Sediaan Levonorgestrel	1	1	
	Keseragaman Sediaan Etinil Estradiol	1	1	
	Disolusi Levonorgestrel (tablet bersalut)	1	1	
2	<b>Kimia :</b>			
	Identifikas	124	124	
	Penetapan kadar	122	121	1
	Penetapan Kadar Asam Salisilat Bebas	1	1	
	Identifikasi Etinil Estradiol	1	1	
	Identifikasi Levonorgestrel	1	1	
	Penetapan Kadar Etinil Estradiol	1	1	
	Penetapan Kadar Levonorgestrel	1	1	
	Penetapan Kadar Magnesium Hidroksida	1	1	
	Penetapan Kadar Alumunium Hidroksida	1	1	
	<b>JUMLAH</b>	598	596	2

Tabel 2B

Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji  
Balai POM di Palopo Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	Kadar Air	12	12	0
	Organoleptik	14	14	0
2	<b>Kimia :</b>			
	Identifikasi Vitamin B1	8	8	0
	Identifikasi Vitamin B3	2	2	0
	Identifikasi Vitamin B6	1	1	0
	Identifikasi Vitamin C	27	27	0
	PK Vitamin C	1	1	0
	Identifikasi Parasetamol	42	42	0
	Identifikasi Kofein	20	20	0
	Identifikasi Metonidazol	6	6	0
	Identifikasi Prometazin HCL	8	8	0
	Identifikasi Siproheptadin HCL	5	5	0
	Identifikasi Triplolidin HCL	1	1	0
	Identifikasi Guaifenesin	1	1	0
	Identifikasi Antalgin	11	11	0
	Identifikasi Tadalafil	2	2	0
	Identifikasi Asam Mefenamat	10	10	0
	Identifikasi Ketokonazol	3	3	0
	Identifikasi Mikonazol Nitrat	1	1	0
	Identifikasi Difenhidramin	3	3	0
	Identifikasi Fenilbutason	10	10	0
	Identifikasi Klorfeniramin Maleat	8	8	0
	Identifikasi Allopurinol	3	3	0
	Identifikasi Natrium Diklofenak	12	12	0
	Identifikasi Deksametason	17	17	0
	Identifikasi Piroksikam	9	9	0
	Identifikasi Indometasin	8	8	0
	Identifikasi Ibuprofen	13	13	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Identifikasi Prednison	18	18	0
	Identifikasi Prednisolon	8	8	0
	Identifikasi Naproksen	4	4	0
	Identifikasi Ketoprofen	4	4	0
	Identifikasi Trimetoprim	2	2	0
	Identifikasi Sulfametoksazol-Trimetoprim	2	2	0
	Identifikasi Atorvastatin Kalsium	1	1	0
	Identifikasi Lovastatin	1	1	0
	Identifikasi Rosuvastatin Kalsium	1	1	0
	Identifikasi Simvastatin	1	1	0
	Identifikasi Famotidin	4	4	0
	Identifikasi Ranitidin	4	4	0
	Identifikasi Simetidin	4	4	0
	Identifikasi Glibenklamid	2	2	0
	Identifikasi Glikazid	2	2	0
	Identifikasi Spironolakton	3	3	0
	Identifikasi N-Desmetyl Sibutramine	1	1	0
	Identifikasi Enalapril	3	3	0
	Identifikasi Kaptopril	3	3	0
	Identifikasi Furosemida	8	8	0
	Identifikasi Hidroklorotiazida	5	5	0
	Identifikasi Tolbutamid	2	2	0
	Identifikasi Glimepirid	2	2	0
	Identifikasi Klorpropamid	2	2	0
	Identifikasi Yohimbin HCL	2	2	0
	Identifikasi Vardenafil HCL	2	2	0
	Identifikasi Papaverin HCL	3	3	0
	Identifikasi Metformin HCL	2	2	0
	Identifikasi Bisakodil	8	8	0
	Identifikasi Sildenafil Sitrat	2	2	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Identifikasi Fenolftalein	1	1	0
	Identifikasi Rifamsipin	5	5	0
	Identifikasi Dekstrometorphan HBr	5	5	0
	Identifikasi Kodein	5	5	0
	Identifikasi Flukonazol	2	2	0
	Identifikasi Griseofulvin	2	2	0
	Identifikasi Gliseril Guaiakolat	4	4	0
	Identifikasi Efedrin	5	5	0
	Identifikasi Pseudoefedrin	4	4	0
	Identifikasi Isoniazid	5	5	0
	Identifikasi Pirazinamid	5	5	0
	Identifikasi Glipizid	2	2	0
	Identifikasi Orlistat	4	4	0
	Identifikasi Bromheksin HCL	5	5	0
	Identifikasi Pseudoephedrine Hydrochloride	1	1	0
	Identifikasi CTM	3	3	0
	Identifikasi Fluxetin	1	1	0
	Identifikasi Imipramin	1	1	0
	Identifikasi Amitriptilin	1	1	0
	Identifikasi Dapoksetin HCL	1	1	0
	Identifikasi Diazepam	1	1	0
	Identifikasi Bromazepam	1	1	0
	Identifikasi Flurazepam	1	1	0
	Identifikasi Nitrazepam	1	1	0
	Identifikasi Klordiazepoksid	1	1	0
	Identifikasi Klonazepam	1	1	0
	Identifikasi Alprazolam	1	1	0
	Identifikasi Nor-asetildenafil	1	1	0
	Identifikasi Metil Testosteron	2	2	0
	Identifikasi Progesteron	5	5	0
	Identifikasi Betametason	2	2	0
	Identifikasi Meloksikam	2	2	0
	Identifikasi Sibutramin HCL	4	4	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Identifikasi Barbital	1	1	0
	Identifikasi Fenobarbital	1	1	0
	Identifikasi Amfetamin Sulfat	4	4	0
	Identifikasi Fenfluramin HCL	4	4	0
	Identifikasi Tramadol HCL	2	2	0
	Identifikasi Propoksifenil hidroksihomosildenafil	1	1	0
	Identifikasi Etanol	1	1	0
	Identifikasi Etanol Metanol	1	1	0
	PK Etanol	3	3	0
	PK Etanol/Metanol	4	3	1
	PK Asam Benzoat	23	23	0
	Identifikasi Asam Benzoat	2	2	0
	PK Asam Sorbat	24	24	0
	Identifikasi Asam Sorbat	6	6	0
	Identifikasi Propil Paraben	6	6	0
	PK Propil Paraben	23	23	0
	Identifikasi Butil Paraben	6	6	0
	PK Butil Paraben	23	23	0
	Identifikasi Etil Paraben	6	6	0
	PK Etil Paraben	22	22	0
	Identifikasi Metil Paraben	6	6	0
	PK Metil Paraben	24	24	0
	Identifikasi EG DEG	8	8	0
	PK EG EDG	18	18	0
	PK Cd	9	9	0
	PK Pb	9	9	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	PK As	9	9	0
	Identifikasi Hg	1	1	0
	PK Hg	10	10	0
	<b>TOTAL</b>	706	705	1

**Tabel 2C**

**Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji  
Balai POM di Palopo Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	Organoleptik	4	4	0
2	<b>Kimia :</b>			
	Identifikasi Natrium Diklofenak	1	1	0
	Identifikasi Ibuprofen	1	1	0
	Identifikasi Piroksikam	1	1	0
	Identifikasi Kamfer	2	2	0
	Identifikasi Metil Salisilat	1	1	0
	Penentuan Kadar Metil Salisilat	1	1	0
	Identifikasi Asam Benzoat	1	1	0
	PK Asam Benzoat	4	4	0
	Identifikasi Asam Sorbat	1	1	0
	PK Asam Sorbat	3	3	0
	Identifikasi Metil Paraben	1	1	0
	PK Metil Paraben	3	3	0
	Identifikasi Etil Paraben	1	1	0
	PK Etil Paraben	3	3	0
	Identifikasi Propil Paraben	1	1	0
	PK Propil Paraben	3	3	0
	Identifikasi Butil Paraben	1	1	0
	PK Butil Paraben	3	3	0
	Identifikasi Dekstrometorfan HBr	1	1	0
	Identifikasi Guaifenesin	1	1	0
	Identifikasi Kodein Fosfat	1	1	0
	Identifikasi CTM	1	1	0
	Identifikasi INH	1	1	0
	Identifikasi Pirazinamid	1	1	0
	Identifikasi Rifampisin	1	1	0
	Identifikasi Difenhidramin HCL	1	1	0

	Identifikasi Prometazin HCl	1	1	0
	Identifikasi Bromhexine HCL	1	1	0
	Identifikasi Efedrin	1	1	0
	Identifikasi Pseudoefedrin	1	1	0
	PK Asam Salisilat	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>49</b>	<b>49</b>	<b>0</b>

**Tabel 2D**  
**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji**  
**Balai POM di Palopo Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	Kadar Air	16	15	1
2	<b>Kimia :</b>			
	Identifikasi & PK EG DEG	8	8	0
	Identifikasi & PK Asam Benzoat	1	1	0
	Identifikasi & PK Kalium Benzoat	1	1	0
	Identifikasi & PK Kalsium Benzoat	1	1	0
	Identifikasi & PK Natrium Benzoat	1	1	0
	Identifikasi dan PK Metanol dan Etanol dalam Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Sediaan Cair	1	1	0
	Identifikasi Deksametason	4	4	0
	Identifikasi Prednison	6	6	0
	Identifikasi Parasetamol	5	5	0
	Identifikasi Kofein	2	2	0
	Identifikasi Vitamin C	6	6	0
	PK Vitamin C	14	11	3

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Identifikasi Vitamin B6	2	2	0
	PK Vitamin B6	6	6	0
	Identifikasi Vitamin	1	1	0
	Identifikasi Liotironin	1	1	0
	Identifikasi Metil Testosteron	1	1	0
	PK Vitamin A	5	5	0
	Identifikasi Vitamin B	1	1	0
	PK Vitamin B	1	1	0
	Identifikasi Antalgin	2	2	0
	Identifikasi Allopurinol	2	2	0
	Identifikasi Fenilbutason	2	2	0
	Identifikasi Asam Mefenamat	2	2	0
	Identifikasi Piroksikam	2	2	0
	Identifikasi Ibuprofen	2	2	0
	Identifikasi Nat. Diklofenak	2	2	0
	Identifikasi Indometasin	2	2	0
	Identifikasi Naproksen	1	1	0
	Identifikasi Ketoprofen	1	1	0
	Identifikasi Metil Paraben	1	1	0
	PK Metil Paraben	4	4	0
	Identifikasi Etil Paraben	1	1	0
	PK Etil Paraben	4	4	0
	Identifikasi Propil Paraben	1	1	0
	PK Propil Paraben	4	4	0
	Identifikasi Butil Paraben	1	1	0
	PK Butil Paraben	4	4	0
	Identifikasi Asam Sorbat	1	1	0
	PK Asam Sorbat	4	4	0
	Identifikasi Asam Benzoat	2	2	0
	PK Asam Benzoat	4	4	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Identifikasi BKO	1	1	0
	PK Vitamin E	1	1	0
	PK Kafein	1	1	0
	PK Sukrosa	1	1	0
	PK Cd	1	1	0
	PK Hg	1	1	0
	PK Pb	1	1	0
	PK As	1	1	0
	PK Metanol terhadap Etanol dan/ isopropil alkohol	3	3	0
	PK Etanol	3	3	0
	Identifikasi Vitamin D3	1	1	0
	PK Vitamin D3	1	1	0
	PK Glukosamin	1	1	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>28</b>	<b>27</b>	<b>4</b>

**Tabel 2E**  
**Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji**  
**Balai POM di Palopo Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Kimia :</b>			
	Identifikasi Asam Retinoat	63	63	0
	Identifikasi Hidrokinon	71	71	0
	Identifikasi Hg	62	59	3
	PK Hg	70	66	4
	Identifikasi Betametason 17 Valerat	28	28	0
	Identifikasi Hidrokortison Asetat	27	27	0
	Identifikasi Triamsinolon Asetonid	25	25	0
	Identifikasi Deksametason	27	27	0
	Identifikasi Betametason	28	28	0
	Identifikasi Bitionol	15	15	0
	Identifikasi Asam Salisilat	1	1	0
	PK Asam Salisilat	1	1	0
	Identifikasi Klindamisin	2	2	0
	Identifikasi Cetirizine	2	2	0
	Identifikasi Ketokonazole	3	3	0
	Identifikasi Benzoil Peroksida	2	2	0
	Identifikasi Kamfer	1	1	0
	Identifikasi Mentol	1	1	0
	Identifikasi Asam Borat	15	15	0
	Identifikasi Heksaklorofen	22	22	0
	Identifikasi Arbutin	1	1	0
	Identifikasi Estradiol dan Progesteron	1	1	0
	Identifikasi Resorsinol	6	6	0
	Identifikasi Kloramfenikol	2	2	0
	Identifikasi Diphenhydramin HCl	2	2	0
	Identifikasi Terbinafin HCl	2	2	0
	Identifikasi Teofilin	2	2	0
	Identifikasi Asam p-Aminobenzoat (PABA)	5	5	0
	Identifikasi Metanol	1	1	0
	Identifikasi Vitamin D2	6	6	0
	Identifikasi Vitamin D3	6	6	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Identifikasi Fitonadion (Vitamin K1)	8	8	0
	Identifikasi Minoksidil	5	5	0
	Identifikasi Benzene	2	2	0
	Identifikasi p-chloro m-cresol	2	2	0
	Identifikasi Klobetasol Propionat	2	2	0
	Identifikasi Pewarna yang dilarang	3	3	0
	Identifikasi Merah K3	26	23	3
	Identifikasi Sudan II, III, IV	24	24	0
	Identifikasi Merah K10	26	26	0
	Identifikasi Jingga K1	16	16	0
	Identifikasi Violamin R	3	3	0
	Identifikasi Metanil Yellow	8	8	0
	Identifikasi Naphtol Yellow S (CI 10316)	1	1	0
	Identifikasi Acid Red 52	5	5	0
	Identifikasi Acid Red 88	5	5	0
	Identifikasi Acid Orange 7 (CI 15510)	4	4	0
	Identifikasi Fat Brown B (CI 12010)	5	5	0
	Identifikasi Orange GG (CI 16230), Acid red 52 (CI 45100), dan Acid Red 88 (CI 15620)	6	6	0
	Identifikasi Naphthol Blue Black	2	2	0
	PK metanol terhadap etanol dan/isopropil alkohol	19	19	0
	PK Asam Benzoat	6	6	0
	PK EG DEG	8	8	0
	PK As	39	38	1
	Identifikasi Pb	4	4	0
	PK Pb	55	55	0
	PK Cd	7	7	0
	PK Piroctone Olamine	3	3	0
	PK Fenoksietanol	11	11	0
	PK TCC & TCL	3	3	0
	PK Triklosan	5	5	0
	PK Fluoride	2	2	0
	PK Butil Metoksidibenzoilmetan	2	2	0
	PK Octocrylene	1	1	0
	PK Metil Paraben	3	3	0
	PK Asam Tioglikolat	3	3	0
	PK Hidrogen Peroksida	5	5	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	PK Dioksan	17	17	0
	PK MIT/MCIT	5	5	0
	PK Methylisothiazolinone	1	1	0
	PK DMDM Hydantoin	2	2	0
	PK Metilisotiozolinom	2	2	0
	PK Bahan Pengawet yang dikandung	2	2	0
	<b>TOTAL</b>	<b>858</b>	<b>847</b>	<b>11</b>

**Tabel 2F**  
**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji**  
**Balai POM di Palopo Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	pH	6	6	
	Kadar air	7	5	2
	Kadar Karbon Dioksida (CO2) bebas	1	1	
2	<b>Kimia :</b>			
	PK Cemar Pb	93	93	
	PK Cemar Cd	58	58	
	PK Cemar Hg	48	48	
	PK Cemar As	48	48	
	PK Cemar Sn	0	0	
	Identifikasi Methanyl Yellow	14	14	
	Identifikasi Auramine	14	14	
	Identifikasi Rhodamin B	23	23	
	Penetapan Kadar KIO3	2	2	
	Identifikasi Pewarna Dilarang	50	50	
	PK Pewarna Sintetik	4	3	1
	PK Sakarin	65	65	
	PK Siklamat	65	63	2
	Identifikasi Boraks	2	2	
	Identifikasi Formalin	5	5	
	PK Formalin	1	1	
	Metabolit Nitrofurazon*	10	10	
	PK Benzoat	33	30	3
	Identifikasi Asam Benzoat	9	9	
	PK Sorbat	30	30	
	Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP Pemanis	44	44	

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP Pengawet	22	22	
	PK Acesulfam K	34	34	
	PK Nitrit	2	2	
	PK Deoksinivalenol (DON)	4	4	
	PK BHA	2	2	
	PK Kafein	3	3	
	PK Sulfonamida (Sulfa)	1	1	
	Enzim Diastase	3	3	
	PK Residu Kloramfenikol	5	5	
	PK Hidroksimetil Furfural (HMF)	3	0	3
	Identifikasi Pewarna Tartrazin Cl. No. 19140 (Tartrazine)	9	9	
	PK Pewarna Kuning FCF Cl. No. 15985 (Sunset yellow FCF)	8	8	
	PK Lemak	2	2	
	PK Gula	2	2	
	PK 2 Chloroethanol	4	4	
	PK Aflatoksin M1	6	6	
	PK Garam	2	2	
	Rasio BTP Pengawet	1	1	
	PK Aflatoksin B1	2	2	
	PK Aflatoksin Total (B1, B2, G1, G2)	6	6	
	Identifikasi /PK Simultan Pemanis Aspartam	22	22	
	3 -MCPD	3	3	
	PK Residu Siprofloksasin	2	2	
	PK Titanium Dioksida (TiO <sub>2</sub> )	2	2	
	PK Histamin	3	3	
	Identifikasi Pewarna	22	22	
	PK Pewarna	27	26	1
	PK Pewarna Simultan	2	2	
	PK Bisphenol A	2	2	
	PK Migrasi Bisphenol A (BPA)	0	0	

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Akrilamid	1	1	
	Rasio Campuran BTP Pengawet	5	5	
	Identifikasi/PK Simultan Pengawet Metil Paraben	8	8	
	Identifikasi/PK Simultan Pengawet Etil Paraben	8	8	
	Identifikasi/PK Simultan Pengawet Propil Paraben	8	8	
	Identifikasi/PK Simultan Pengawet Butil Paraben	8	8	
	Vanilin	2	2	
	PK Okratoksin A (khusus untuk MPASI berbasis sereal)	1	1	
	PK Okratoksin A	5	5	
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Kuning FCF Cl.15985 (Sunset Yellow FCF)	1	1	
	PK Protein	3	3	
	PK BHT	2	2	
	PK TBHQ	2	2	
	Benzo[a]pyrene	1	1	
	PK Total benzo(a)pyrene, benzo(a)anthracene, benzo(b)fluranthane, dan chrysene	2	2	
	PK Bilangan Peroksida	1	1	
	FFA/Asam Lemak Bebas dihitung sebagai asam oleat	1	1	
	PK Mineral Mn	6	6	
	PK Mineral Besi (Fe)	6	5	1
	PK Etilen Glikol (EG)	2	2	
	PK Dietilen Glikol (DEG)	1	1	
	Identifikasi Sudan	1	1	
	<b>TOTAL</b>	<b>913</b>	<b>900</b>	<b>13</b>

**Tabel 2G**

**Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji  
Balai POM di Palopo Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Obat :</b>			
	Uji Mikroba Spesifik	6	6	0
	Batas Mikroba	6	6	0
	Uji DNA Porceine	1	1	0
	Penetapan potensi	1	1	0
	Sterilitas	1	1	0
	Endotoksin	2	2	0
2	<b>Obat Tradisional :</b>			
	Angka Lempeng Total	88	88	0
	Angka Kapang Khamir	82	82	0
	<i>Escherichia coli</i>	72	72	0
	<i>Salmonella</i>	72	72	0
	<i>Enterobacteriaceae</i>	72	72	0
	<i>Clostridia</i>	72	72	0
	<i>Shigella</i>	72	72	0
	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	15	15	0
	<i>Staphylococcus aureus</i>	16	16	0
3	<b>Suplemen Kesehatan :</b>			
	Angka Lempeng Total	24	24	0
	Angka Kapang Khamir	24	24	0
	<i>Escherichia coli</i>	24	24	0
	<i>Salmonella spp</i>	4	4	0
	<i>Staphylococcus aureus</i>	4	4	0
	Uji DNA Porceine	1	1	0
4	<b>Kosmetik :</b>			
	Angka Lempeng Total	144	144	0
	Angka Kapang Khamir	142	142	0
	<i>Staphylococcus aureus</i>	142	142	0
	<i>Candida albicans</i>	142	142	0
	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	142	142	0
5	<b>Pangan :</b>			
	<i>Eschericia Coli</i>	36	36	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	<i>Salmonella</i>	80	80	0
	<i>Enterobacteriaceae</i>	0	0	0
	<i>Staphylococcus aureus</i>	30	30	0
	Angka Lempeng Total	28	28	0
	<i>Bacillus cereus</i>	4	4	0
	Angka Kapang Khamir	23	23	0
	<i>Listeria monocytogenes</i>	5	5	0
	<i>Enterobacteraceae</i>	44	44	0
	Angka Kapang dan Khamir	7	7	0
	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	1	1	0
6	<b>Obat Kuasi :</b>			
	Angka Lempeng Total	7	7	0
	Angka Kapang Khamir	7	7	0
	<i>Staphylococcus aureus</i>	6	6	0
	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	7	7	0
	<i>Salmonella</i>	1	1	0
	<i>Shigella</i>	1	1	0
	<i>Escherichia coli</i>	1	1	0
	<i>Enterobacteriaceae</i>	1	1	0
	<i>Clostridia</i>	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	1629	1629	0

**Tabel 3A**  
**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional**  
**Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
<b>A Sampel Rutin</b>			
1	-		
2	-		
3	-		
Dst	-		
<b>B Sampel Non Rutin</b>			
1	-		
2	-		
3	-		
Dst	-		
<b>C Sampel Penelurusan Kasus</b>			
1	-		
2	-		
3	-		
Dst	-		
<b>TOTAL</b>			

**Tabel 3B**  
**Jenis Bahan Berbahaya/ Dilarang dalam Sampel Kosmetik**  
**Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
<b>A Sampel Rutin</b>			
1	Whitening Cream Dinda Skin Care	Merkuri	1
2	SW Glow's Skincare Day Cream	Merkuri	1
3	SW Glow's Skincare Night Cream	Merkuri	1
4	Dinda Super Booster Whitening	Merkuri	1
5	MARSHWILLO W Pretty Me Twin Blush 03	Cemaran Logam Berat As	1
6	SALSA Rhapsody Amber Pro Palette	Pewarna Merah K3	1
7	Pinkflash L02 Lasting Glossy Lipgloss - S03	Pewarna Merah K3	1
8	Pinkflash Lasting Matte Lipcream PF-L01 N02	Pewarna Merah K3	1
<b>B Sampel Non Rutin</b>			
1	-	-	-
2			
3			
Dst			
<b>C Sampel Penelurusan Kasus</b>			
1	-		
2	-		
3	-		
Dst	-		
<b>TOTAL</b>			

**Tabel 3C**  
**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan**  
**Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
<b>A Sampel Rutin</b>			
1	-		
2	-		
<b>B Sampel Non Rutin</b>			
1	-		
2	-		
3	-		
Dst	-		
<b>C Sampel Pengujian Sederhana</b>			
1			
2			
3			
Dst			
<b>TOTAL</b>			

**Tabel 4A**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat**  
**Balai POM di Palopo Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = \frac{4}{3} \times 100\%$
A	Sampling Acak (80%)	98	98	100
<b>A.1</b>	<b>JKN (50%)</b>	<b>49</b>	<b>49</b>	<b>100</b>
A.1.1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	8	8	100
A.1.2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	8	8	100
A.1.3	Sistem Pernapasan	6	6	100
A.1.4	Sistem saraf pusat	7	7	100
A.1.5	Sistem Kardiovaskular	5	5	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
A.1.6	Sistem muskuloskeletal	4	4	100
A.1.7	Dermatologis	4	4	100
A.1.8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	2	3	150
A.1.9	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	2	2	100
A.1.10	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	1	1	100
A.1.11	Organ Sensorik	1	1	100
A.1.12	Antiparasit	0	0	-
A.1.13	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	1	0	0
A.1.14	Lain-lain	0	0	-
<b>TOTAL JKN (50%)</b>		<b>49</b>	<b>49</b>	<b>100</b>
<b>A.2</b>	<b>NON JKN (50%)</b>	<b>49</b>	<b>49</b>	<b>100</b>
A.2.1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	8	8	100
A.2.2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	8	8	100
A.2.3	Sistem Pernapasan	7	7	100
A.2.4	Sistem saraf pusat	6	6	100
A.2.5	Sistem Kardiovaskular	5	5	100
A.2.6	Sistem muskuloskeletal	4	4	100
A.2.7	Dermatologis	3	3	100
A.2.8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	2	2	100
A.2.9	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	1	1	100
A.2.10	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	1	1	100
A.2.11	Organ Sensorik	2	2	100
A.2.12	Antiparasit	1	1	100
A.2.13	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	0	0	-
A.2.14	Lain-lain	1	2	200
<b>TOTAL NON JKN (50%)</b>		<b>49</b>	<b>50</b>	<b>102,04</b>

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>TOTAL ACAK</b>		<b>98</b>	<b>99</b>	<b>101,0204</b>
B	SAMPLING TARGETED (20%)	25	25	100
B.1	SAMPLING KASUS (40%)	10	10	100
B.1.1	sampel kasus lain	10	10	100
B.2	Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)	13	13	100
B.2.1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	1	1	100
B.2.2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100
B.2.3	Sistem Pernapasan	1	1	100
B.2.4	Sistem saraf pusat	1	1	100
B.2.5	Sistem Kardiovaskular	1	1	100
B.2.6	Sistem muskuloskeletal	1	1	100
B.2.7	Dermatologis	1	1	100
B.2.8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	1	1	100
B.2.9	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	1	1	100
B.2.10	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	1	1	100
B.2.11	Organ Sensorik	1	1	100
B.2.12	Antiparasit	1	1	100
B.2.13	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	0	0	-
B.2.14	Lain-lain	1	1	100
B.3	Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)	2	2	100
B.3.1	Rokok	0	0	-
B.3.2	Ruang Lingkup	2	3	150
<b>TOTAL SAMPLING ROKOK DAN RUANG LINGKUP (10%)</b>		<b>2</b>	<b>3</b>	<b>150</b>
<b>TOTAL TARGETED</b>		<b>25</b>	<b>26</b>	<b>104</b>
<b>TOTAL SAMPEL 2024</b>		<b>123</b>	<b>123</b>	<b>100</b>

**Tabel 4B**

**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional  
Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
<b>TARGETTED</b>				
1	Produk Obat Bahan Alam Impor	4	4	100%
2	Obat Bahan Alam Produksi UMKM OT, Produk Obat Bahan Alam Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra	1	1	100%
3	Penjualan melalui Internet/Online	7	7	100%
4	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan	3	3	100%
5	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100%
6	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	3	3	100%
7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	1	1	100%
8	OBA dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	1	1	100%
9	Fitofarmaka	1	1	100%
10	MLM	3	3	100%
11	Depot Jamu	1	1	100%
<b>TOTAL TARGETTED</b>		<b>26</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>
<b>ACAK</b>				
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	15	15	100%
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	4	4	100%
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	2	2	100%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	6	6	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	9	9	100%
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	4	4	100%
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100%
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	5	5	100%
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	3	3	100%
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100%
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	2	2	100%
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	3	3	100%
13	Membantu melancarkan buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	3	3	100%
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100%
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	3	3	100%
<b>TOTAL ACAK</b>		<b>62</b>	<b>62</b>	<b>100%</b>
<b>TOTAL</b>		<b>88</b>	<b>88</b>	<b>100%</b>

Tabel 4C  
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi  
Balai POM di Palopo  
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>TARGETTED</b>				
1	Obat Kuasi Impor	1	1	100%
2	Produk UMKM, Unggulan daerah dan Battrra	0	0	-
3	Obat Kuasi yang dijual online	1	1	100%
<b>TOTAL TARGETTED</b>		<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100%</b>
<b>ACA K</b>				
1	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut.	2	2	100%
2	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi	1	1	100%
3	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	1	1	100%
4	Klaim lain-lain di luar klaim di atas	1	1	100%
<b>TOTAL ACA K</b>		<b>5</b>	<b>5</b>	<b>100%</b>
<b>TOTAL</b>		<b>7</b>	<b>7</b>	<b>100%</b>

**Tabel 4D**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan**  
**Balai POM di Palopo**  
**Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>TARGETTED</b>				
1	Sampel Suplemen Kesehatan Impor	1	1	100%
2	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup Juga Sampel Donasi Covid-19 dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine	1	1	100%
3	Penjualan melalui Internet/Online	3	3	100%
4	Sampel Ruang Lingkup	0	0	-
5	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	1	1	100%
6	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	0	0	-
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	1	1	100%
<b>TOTAL TARGETTED</b>		<b>7</b>	<b>7</b>	<b>100%</b>
<b>ACAK</b>				
1	Multivitamin dan mineral	4	5	125%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	5	5	100%
3	Kesehatan Sendi	1	1	100%
4	Suplemen Stamina Pria	0	0	100%
5	Suplemen Kesehatan untuk Diabetes, Jantung/Hipertensi dan Kolesterol, serta Suplemen Kesehatan untuk memelihara fungsi hati	1	1	100%
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	1	0	0%
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	1	1	100%
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	0	0	-
9	Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	2	2	100%
10	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	3	3	100%
<b>TOTAL ACAK</b>		<b>18</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>
<b>TOTAL</b>		<b>25</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

**Tabel 4E**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik**  
**Balai POM di Palopo**  
**Tahun 2023**

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>TARGETTED</b>				
<b>1</b>	<b>Track Record</b>			
1.1	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	6	6	100%
1.2	Sediaan perawatan dan rias bibir	3	3	100%
1.3	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	0	0	100%
1.4	Sediaan pencerah kulit	0	0	100%
<b>2</b>	<b>Online</b>	18	18	100%
<b>3</b>	<b>China Taiwan</b>	4	4	100%
<b>4</b>	<b>Diduga Mengandung Fragmen DNA / Protein Porcine</b>	0	0	-
<b>5</b>	<b>Mandiri Balai</b>	18	18	100%
<b>6</b>	<b>Menengah Bawah</b>			
6.1	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	3	3	100%
6.2	Sediaan perawatan dan rias bibir	1	1	100%
6.3	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	0	0	100%
6.4	Sediaan pencerah kulit	0	0	-
<b>TOTAL TARGETTED</b>		<b>53</b>	<b>53</b>	<b>100%</b>
<b>ACA K</b>				
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	19	19	100%
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	4	4	100%
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	5	5	100%
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	2	2	100%
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	4	4	100%
6	Sediaan wangi-wangian	10	10	100%
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	9	9	100%
8	Sediaan Depilatori	1	1	100%
9	Deodoran dan anti-perspiran	2	2	100%

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
10	Sediaan Rambut	20	20	100%
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	1	1	100%
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	23	23	100%
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	12	12	100%
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	2	2	100%
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	2	2	100%
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	1	1	100%
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	2	2	100%
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	0	0	-
19	Sediaan pencerah kulit	2	2	100%
20	Sediaan antiwrinkle	1	1	100%
<b>TOTAL ACAK</b>		<b>122</b>	<b>122</b>	<b>100%</b>
<b>TOTAL</b>		<b>175</b>	<b>175</b>	<b>100%</b>

Tabel 4F  
 Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan  
 Balai POM di Palopo Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>A.</b>	<b>SAMPEL PANGAN ACAK</b>	<b>129</b>	<b>129</b>	<b>100%</b>
<b>A.1</b>	<b>1.0 Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0</b>			
A.1.1	Es krim	2	2	100%
A.1.2	Es susu	0	0	0%
A.1.3	Susu UHT/Susu Steril Plain	1	1	100%
A.1.4	Susu Berperisa/Minuman Mengandung Susu	1	1	100%
A.1.5	Susu bubuk	1	1	100%
A.1.6	Susu kental manis	0	0	0%
A.1.7	Krimer kental manis	1	1	100%
A.1.8	Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk puding)	1	1	100%
A.1.9	susu fermentasi/ minuman yogurt (plain dan rasa)	0	0	0%
A.1.10	Keju Olahan	0	0	0%
A.1.11	Susu Pasteurisasi (Plain)	0	0	0%
TOTAL		<b>7</b>	<b>7</b>	<b>100%</b>
<b>A.2</b>	<b>2.0 Lemak, minyak, dan emulsi minyak</b>			
A.2.1	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola/VCO dll)	1	1	100%
A.2.2	Margarin/campuran mentega margarin	1	1	100%
A.2.3	Mentega	1	1	100%
A.2.4	Minyak wijen (sesame oil)	0	0	0%
A.2.5	Minyak kelapa (refined bleached deodorized coconut oil)	0	0	0%
A.2.6	Lemak reroti (shortening)	0	0	0%
TOTAL		<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100%</b>
<b>A.3</b>	<b>3.0 Es untuk dimakan (Edible Ice) Termasuk sherbet dan sorbet</b>			
A.3.1	Es selain es krim dan es susu	0	0	0%
<b>A.4</b>	<b>4.0 Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian</b>			

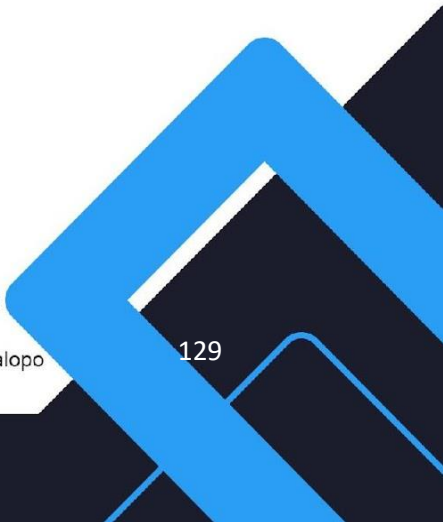
No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian $5=(4/3 \times 100\%)$
1	2	3	4	
A.4.1	Agar-agar/jeli siap konsumsi	4	4	100%
A.4.2	Jem (selai), jeli dan marmalad	2	2	100%
A.4.3	Sayur/kacang dalam Kemasan	2	2	100%
A.4.4	Nata de coco dalam kemasan	2	2	100%
A.4.5	Manisan buah dan manisan buah kering	1	1	100%
A.4.6	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci,nori, biji wijen)	1	1	100%
A.4.7	Buah dalam Kemasan	1	1	100%
<b>TOTAL</b>		<b>13</b>	<b>13</b>	<b>100%</b>
<b>A.5</b>	<b>5.0 Kembang gula/permen dan cokelat</b>			
A.5.1	Kembang gula keras / permen keras	1	1	100%
A.5.2	Kembang gula lunak / permen lunak/marshmallow (bukan jeli)	2	2	100%
A.5.3	Coklat susu dengan kacang	4	4	100%
A.5.4	Kembang gula karet / permen karet	1	1	100%
A.5.5	Kakao bubuk	0	0	0%
<b>TOTAL</b>		<b>8</b>	<b>8</b>	<b>100%</b>
<b>A.6</b>	<b>6.0 Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur</b>			
A.6.1	Mi instan/mie kering/mi telur	4	4	100%
A.6.2	Pasta(makaroni, spaghetti, lasagna, fettuccini, dll)	4	4	100%
A.6.3	Bihun/Sohun	2	2	100%
A.6.4	Tepung bumbu	1	1	100%
A.6.5	Sereal siap santap/sereal siap santap dengan sereal utuh	1	1	100%
A.6.6	Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung beras/tepung jagung dll)	1	1	100%
<b>TOTAL</b>		<b>13</b>	<b>13</b>	<b>100%</b>
<b>A.7</b>	<b>7.0 Produk bakeri</b>			
A.7.1	Biskuit	3	3	100%
A.7.2	Wafer	2	2	100%
A.7.3	Roti	2	2	100%
A.7.4	Keik	3	3	100%
<b>TOTAL</b>		<b>10</b>	<b>10</b>	<b>100%</b>

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian $5=(4/3 \times 100\%)$
1	2	3	4	
<b>8.0</b>				
<b>A.8</b>	<b>Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan</b>			
A.8.1	naget	2	2	100%
A.8.2	sosis siap masak	1	1	100%
A.8.3	abon daging	1	1	100%
A.8.4	bakso daging beku	1	1	100%
A.8.5	Kornet Daging Sterilisasi	0	0	0%
A.8.6	Sosis siap makan **)	0	0	0%
<b>TOTAL</b>		<b>5</b>	<b>5</b>	<b>100%</b>
<b>9.0</b>				
<b>A.9</b>	<b>Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil</b>			
A.9.1	Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan,dll)	2	2	100%
A.9.2	Ikan dalam kaleng	2	2	100%
A.9.3	Udang olahan (tempura udang, ebi furai, naget udang, kroket udang, dll)	1	1	100%
<b>TOTAL</b>		<b>5</b>	<b>5</b>	<b>100%</b>
<b>11.0</b>				
<b>A.10</b>	<b>Pemanis, termasuk madu</b>			
A.10.1	Madu	3	3	100%
A.10.2	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	2	2	100%
A.10.3	Gula Merah/ Aren	1	1	100%
<b>TOTAL</b>		<b>6</b>	<b>6</b>	<b>100%</b>
<b>12.0</b>				
<b>A.11</b>	<b>Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein</b>			
A.11.1	Bumbu siap pakai	4	4	100%
A.11.2	Bumbu siap pakai (Basah/Pasta)	3	3	100%
A.11.3	Kecap manis	4	4	100%
A.11.4	Sambal /saos tomat/saos cabe	4	4	100%
A.11.5	Mayonais/Mayonnaise	1	1	100%
<b>TOTAL</b>		<b>16</b>	<b>16</b>	<b>100%</b>
<b>A.12</b>	<b>13.0. Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus</b>			
A.12.1	Minuman ibu hamil dan ibu menyusui	0	0	0
A.12.2	MP-ASI siap konsumsi (Bubuk Instan, Puding, Biskuit)	1	1	100
A.12.3	Formula lanjutan ***)	0	0	0

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian $5=(4/3 \times 100\%)$
1	2	3	4	
A.12.4	Formula pertumbuhan ***)	0	0	0
A.12.5	Formula bayi ***)	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100</b>
<b>A.13</b>	<b>14.0 Minuman, tidak termasuk produk susu</b>			
A.13.1	Minuman serbuk berperisa	7	7	100%
A.13.2	Air minum dalam kemasan (AMDK)	7	7	100%
A.13.3	Minuman berperisa tidak berkarbonat / Berkarbonat	7	7	100%
A.13.4	Sirup berperisa/squash	1	1	100%
A.13.5	Teh kering dalam kemasan	2	2	100%
A.13.6	Minuman teh dalam kemasan	2	2	100%
A.13.7	Minuman Kopi Dalam kemasan	1	1	100%
A.13.8	Kopi bubuk	0	0	0%
A.13.9	Minuman Serbuk Kopi (Kopi Gula/ Kopi Susu/ Kopi Krimer dll)	0	0	0%
A.13.10	Kopi instant	0	0	0%
<b>TOTAL</b>		<b>27</b>	<b>27</b>	<b>100%</b>
<b>A.14</b>	<b>15.0 Makanan ringan siap santap</b>			
A.14.1	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	8	8	100%
A.14.2	Makanan ringan ekstrudat	3	3	100%
A.14.3	Makanan ringan kacang	1	1	100%
<b>TOTAL</b>		<b>12</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>
<b>A.15</b>	<b>16.0 Pangan Siap Saji Terkemas Dengan masa simpan &gt; 7 hari</b>			
A.15.1	Makanan Siap Saji Berbasis Nasi (Terkemas)	1	1	100%
A.15.2	Makanan Siap Saji Berbasis Mi/Bihun (Terkemas)	0	0	0%
A.15.3	Makanan Siap Saji Berbasis Kentang (Terkemas)	0	0	0%
A.15.4	Makanan Siap Saji Berbasis Pasta (Terkemas)	0	0	0%
A.15.5	Makanan Siap Saji Berbasis Umbi (Terkemas)	0	0	0%
A.15.6	Makanan Siap Saji Berbasis Roti (Terkemas)	0	0	0%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian $5=(4/3 \times 100\%)$
1	2	3	4	
A.15.7	Makanan Siap Saji Berbasis Kuah (Terkemas)	0	0	0%
A.15.8	Makanan Siap Saji Berbasis Sayuran (Terkemas)	0	0	0%
<b>TOTAL</b>		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100%</b>
<b>A.16</b>	<b>Bahan Tambahan Pangan</b>			
A.16.1	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Merah)	1	1	0%
A.16.2	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Kuning)	1	1	0%
A.16.3	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Perpaduan Warna Merah dan/ Kuning dan/ Orange)	0	0	0%
A.16.4	BTP Pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder)	0	0	100%
A.16.5	BTP Campuran Perisa dan Pewarna	0	0	100%
<b>TOTAL</b>		<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100%</b>
<b>B</b>	<b>SAMPEL PANGAN TARGETTED</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>100</b>
<b>B.1</b>	<b>B. MINUMAN ALKOHOL LOKAL</b>			
<b>B.1.1</b>	<b>14.0 Minuman, tidak termasuk produk susu</b>			
B.1.1.1	Minuman Beralkohol	0	0	-
<b>B.2</b>	<b>C. TAHU DAN MIE BASAH</b>			
<b>B.2.1</b>	<b>6.0 Serealia dan produk serealia</b>			
B.2.1	Tahu	1	1	100%
B.2.2	Mie basah	1	1	100%
<b>TOTAL</b>		<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100%</b>
<b>B.3</b>	<b>D. PANGAN FORTIFIKASI</b>			
B.3.1	Tepung Terigu	0	0	-
B.3.2	Minyak Kelapa Sawit (Refined Bleached Deodorized Palm Oil/RBDPO)	0	0	-
<b>B.4</b>	<b>E. SAMPEL LABORATORIUM AIR</b>			
B.4.1	Air Baku	0	0	-
B.4.1	Air Minum Isi Ulang (AMIU)/ Depo Air Minum	0	0	-
<b>B.5</b>	<b>F. SAMPEL PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS)</b>			

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian $5=(4/3 \times 100\%)$
1	2	3	4	
B.5.1	Minuman berwarna yang tidak mengandung susu	4	4	100%
B.5.2	Minuman berwarna yang mengandung susu	4	4	100%
B.5.3	Jeli, agar-agar atau produk gel lainnya	4	4	100%
B.5.4	Gulali	0	0	-
B.5.5	Es (es mambo, es loli, es lilin, es teler, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es teh dan sejenisnya)	0	0	-
B.5.6	Bakso Daging	0	0	-
B.5.7	Siomay ikan, bakso ikan	0	0	-
B.5.8	Pentol/Batagor/Cilok	0	0	-
B.5.9	Saus cabe/Saus tomat/Sambal	0	0	-
<b>TOTAL</b>		<b>12</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>
<b>B.6</b>	<b>G. Sampel Pengujian Deteksi DNA Spesifik Porcine</b>			
B.6.1	Tepung Gelatin (bubuk Gelatin)	0	0	-
B.6.2	Kembang gula lunak/permen lunak/marshmallow (bukan jeli) yang mengandung gelatin	0	0	-
B.6.3	Mie/bubur Instan (berbumbu)	0	0	-
B.6.4	Sosis siap masak/siap makan	0	0	-
B.6.5	Bakso daging	0	0	-
B.6.6	Ham	0	0	-
B.6.7	Naget	0	0	-
B.6.8	Bacon	0	0	-
B.6.9	Sate	0	0	-
<b>B.7</b>	<b>H. Sampel Pangan Tertentu</b>			
B.7.1	PET dan PC	1	1	100%
B.7.2	PET	1	1	100%
B.7.3	Sampel UMK			
B.7.4	Kasus			
B.7.5	Pangan spesifik lokal			
B.7.6	Minol lokal daerah	18	18	100%
<b>TOTAL</b>		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>
<b>TOTAL SAMPEL PANGAN</b>		<b>163</b>	<b>163</b>	<b>100%</b>



**Tabel 5**  
**Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal**  
**Balai POM di Palopo**  
**Tahun 2024**

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Balai POM di Palopo	4	4	4	0

**Tabel 6A**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat**  
**Balai POM di Palopo Tahun 2024**

N	Kabupaten/ Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	M K	TM K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Palopo	sarana	<b>NIHIL</b>														
2	Kabupaten Luwu	sarana															
3	Kabupaten Luwu Utara	sarana															
4	Kabupaten Luwu Timur	sarana															
5	Kabupaten Toraja Utara	sarana															
6	Kabupaten Tana Toraja	sarana															
7	Kabupaten Enrekang	sarana															
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>															

**Tabel 6B**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional**  
**Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No	Kabupaten /Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	M K	T M K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kota Palopo	sarana	<b>NIHIL</b>																			
2	Kabupaten Luwu	sarana																				
3	Kabupaten Luwu Utara	sarana																				
4	Kabupaten Luwu Timur	sarana																				
5	Kabupaten Toraja Utara	sarana																				
6	Kabupaten Tana Toraja	sarana																				
7	Kabupaten Enrekang	sarana																				

No	Kabupaten /Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)					
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	M K	T M K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	TOTAL	sarana																				

**Tabel 6C**

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan**

**Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan									
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	M K	T M K					
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18					
1	Kota Palopo	sarana	NIHIL																			
2	Kabupaten Luwu	sarana																				
3	Kabupaten Luwu Utara	sarana																				
4	Kabupaten Luwu Timur	sarana																				
5	Kabupaten Toraja Utara	sarana																				

6	Kabupaten Tana Toraja	sarana
7	Kabupaten Enrekang	sarana
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>

**Tabel 6D**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik**  
**Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
1	Kota Palopo	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Luwu	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Luwu Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Luwu Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Toraja Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

6	Kabupaten Tana Toraja	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Enrekang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6E**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan**  
**Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	M K	TM K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
1	Kota Palopo	sarana	4	4	4	1	3	146	6	6	3	3
2	Kabupaten Luwu	sarana	12	9	9	4	5	125	3	3	3	0
3	Kabupaten Luwu Utara	sarana	5	5	5	3	2	203	7	7	6	1
4	Kabupaten Luwu Timur	sarana	13	7	7	4	3	273	11	11	4	7
5	Kabupaten Toraja Utara	sarana	4	2	2	2	0	81	1	1	0	1
6	Kabupaten Tana Toraja	sarana	6	3	3	2	1	118	2	2	1	1
7	Kabupaten Enrekang	sarana	10	7	7	3	4	149	4	4	4	0

	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>54</b>	<b>37</b>	<b>37</b>	<b>19</b>	<b>18</b>	<b>1095</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>21</b>	<b>13</b>
--	--------------	---------------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-------------	-----------	-----------	-----------	-----------

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 7A**

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Balai POM di Palopo Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat				Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)					
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM Palopo	sarana	5	5	5	4	1	341	47	47	29	18	58	15	15	7	8	7	7	7	6	1
1	Kota Palopo	sarana	5	5	5	4	1	84	7	7	4	3	9	3	3	2	1	1	1	1	1	1
2	Kabupaten Luwu	sarana	0	0	0	0	0	75	11	11	9	2	11	2	2	1	1	1	1	1	1	1
3	Kabupaten Luwu Utara	sarana	0	0	0	0	0	43	7	7	2	5	11	2	2	0	2	1	1	1	1	1
4	Kabupaten Luwu Timur	sarana	0	0	0	0	0	45	10	10	9	1	14	3	3	2	1	1	1	1	1	1

5	Kabupaten Toraja utara	sarana	0	0	0	0	0	29	4	4	3	1	4	1	1	0	1	1	1	1	1	
6	Kabupaten Tana Toraja	sarana	0	0	0	0	0	30	4	4	0	4	5	1	1	0	1	1	1	1	1	
7	Kabupaten Enrekang	sarana	0	0	0	0	0	35	4	4	2	2	4	3	3	2	1	1	1	1	1	
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>341</b>	<b>47</b>	<b>47</b>	<b>29</b>	<b>18</b>	<b>58</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>1</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 7A (Lanjutan)**

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	M K	T M K	Jumlah Lain-lain yang ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	M K	T M K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM Palopo	sarana	23	17	17	14	3	132	23	23	8	5	44	18	18	3	5	0	0	0	0	0
1	Kota Palopo	sarana	8	4	4	3	1	12	2	2	2	0	8	1	1	1	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Luwu	sarana	2	2	2	1	1	22	4	4	4	0	6	5	5	3	2	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Luwu Utara	sarana	3	1	1	0	1	16	3	3	2	1	5	3	3	3	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Luwu Timur	sarana	2	2	2	2	0	18	3	3	2	1	9	2	2	2	0	0	0	0	0	0

5	Kabupaten Toraja utara	sarana	3	3	3	3	0	28	5	5	5	0	7	4	4	3	1	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Tana Toraja	sarana	3	3	3	3	0	22	3	3	1	2	4	3	3	1	2	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Enrekang	sarana	2	2	2	2	0	14	3	3	2	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>23</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>14</b>	<b>3</b>	<b>132</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>18</b>	<b>5</b>	<b>44</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>13</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 7A (Lanjutan)**

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	<b>Balai POM Palopo</b>	<b>sarana</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kota Palopo	sarana	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Luwu	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Luwu Utara	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Luwu Timur	sarana	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Toraja utara	sarana	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Tana Toraja	sarana	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Enrekang	sarana	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



**Tabel 7B**

**Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik  
 Balai POM di Palopo Tahun 2024**

**A. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	<b>Balai POM di Palopo</b>	sarana	<b>107</b>	<b>37</b>	<b>37</b>	<b>26</b>	<b>11</b>	<b>275</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>19</b>	<b>3</b>
1	Kota Palopo	sarana	19	12	12	7	5	79	5	5	4	1
2	Kabupaten Luwu	sarana	18	7	7	6	1	59	2	2	1	1
3	Kabupaten Luwu Utara	sarana	14	5	5	1	4	37	6	6	6	0
4	Kabupaten Luwu Timur	sarana	22	4	4	4	0	38	4	4	4	0
5	Kabupaten Toraja Utara	sarana	7	3	3	2	1	17	1	1	1	0
6	Kabupaten Tana Toraja	sarana	10	2	2	2	0	19	1	1	1	0
7	Kabupaten Enrekang	sarana	17	4	4	4	0	26	3	3	2	1
	<b>TOTAL</b>	sarana	<b>107</b>	<b>37</b>	<b>37</b>	<b>26</b>	<b>11</b>	<b>275</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>19</b>	<b>3</b>

**B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	<b>Balai POM di Palopo</b>	sarana	<b>190</b>	<b>50</b>	<b>50</b>	<b>18</b>	<b>32</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kota Palopo	sarana	<b>65</b>	<b>12</b>	12	<b>3</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	0	<b>0</b>	<b>0</b>
2	Kabupaten Luwu	sarana	<b>31</b>	<b>9</b>	9	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	0	<b>0</b>	<b>0</b>
3	Kabupaten Luwu Utara	sarana	<b>23</b>	<b>8</b>	8	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	0	<b>0</b>	<b>0</b>
4	Kabupaten Luwu Timur	sarana	<b>24</b>	<b>8</b>	8	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	0	<b>0</b>	<b>0</b>
5	Kabupaten Toraja Utara	sarana	<b>19</b>	<b>3</b>	3	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	0	<b>0</b>	<b>0</b>
6	Kabupaten Tana Toraja	sarana	<b>16</b>	<b>5</b>	5	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	0	<b>0</b>	<b>0</b>
7	Kabupaten Enrekang	sarana	<b>12</b>	<b>5</b>	5	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	0	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>TOTAL</b>	sarana	<b>190</b>	<b>50</b>	<b>50</b>	<b>18</b>	<b>32</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 7C**  
**Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan**  
**Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>Balai POM di Palopo</b>	<b>sarana</b>	<b>1175</b>	<b>94</b>	<b>94</b>	<b>59</b>	<b>35</b>
1	Kota Palopo	sarana	270	24	24	19	5
2	Kabupaten Luwu	sarana	165	12	12	10	2
3	Kabupaten Luwu Utara	sarana	170	13	13	6	7
4	Kabupaten Luwu Timur	sarana	115	13	13	5	8
5	Kabupaten Toraja Utara	sarana	110	15	15	11	4
6	Kabupaten Tana Toraja	sarana	185	10	10	5	5
7	Kabupaten Enrekang	sarana	160	7	7	3	4
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>1175</b>	<b>94</b>	<b>94</b>	<b>59</b>	<b>35</b>

**Tabel 8**  
**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan**  
**Balai POM di Palopo**  
**Tahun 2024**

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	1	1	1	0	5	8	0	0	0	0	0	0
2	Februari	5	2	2	2	7	18	0	0	0	0	0	0
3	Maret	6	2	3	3	10	24	0	0	0	0	0	0
4	April	9	3	2	4	18	36	0	6	0	0	0	6
5	Mei	14	5	2	5	16	42	0	0	0	0	0	0
6	Juni	17	5	2	10	18	52	0	0	0	0	0	0
7	Juli	23	2	0	4	23	52	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	4	2	2	4	8	20	0	0	0	0	0	0
9	September	20	5	4	5	17	51	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	7	4	2	6	13	32	0	0	0	0	0	0
11	November	4	3	1	1	6	15	0	0	0	0	0	0
12	Desember	22	3	1	6	24	56	0	8	0	0	0	8
<b>TOTAL</b>		<b>126</b>	<b>132</b>	<b>37</b>	<b>22</b>	<b>50</b>	<b>165</b>	<b>406</b>	<b>0</b>	<b>14</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	1	0	0	1	1	3	0	0	0	0	0	0
2	Februari	3	2	1	2	5	13	0	0	0	0	0	0
3	Maret	5	3	2	3	6	19	0	0	0	0	0	0
4	April	5	3	5	3	5	21	0	0	0	0	0	0
5	Mei	5	2	2	2	14	25	0	0	0	0	0	0
6	Juni	24	6	2	10	15	57	0	0	0	0	0	0
7	Juli	20	2	0	2	19	43	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	4	2	1	3	4	14	33	6	3	9	22	73
9	September	13	5	5	9	12	44	11	1	1	3	6	22
10	Oktober	5	5	2	5	6	23	0	0	0	0	0	0
11	November	4	3	1	1	3	12	0	0	0	0	0	0
12	Desember	27	3	1	8	25	64	9	1	0	2	5	17
	<b>TOTAL</b>	<b>116</b>	<b>36</b>	<b>22</b>	<b>49</b>	<b>115</b>	<b>338</b>	<b>53</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>14</b>	<b>33</b>	<b>112</b>

**Tabel 9**  
**Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan**  
**Balai POM di Palopo**  
**Tahun 2024**

No	Rekomendasi/ Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-	-	-
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	0	0
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	1	1
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	0	0
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	1	1

No	Rekomendasi/ Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	18	18
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
<b>Total</b>	<b>Surat Keterangan Impor (SKI)</b>			0	0
	<b>Surat Keterangan Ekspor (SKE)</b>			0	0
	<b>Rekomendasi Lainnya</b>			20	20
	<b>Sertifikasi Lainnya</b>			0	0

Tabel 10

 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan  
Balai POM di Palopo Tahun 2024

NO	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Palopo	- Media Cetak	31	27	4	
			- Media Elektronik	30	16	14	
			- Media Luar Ruang	14	9	5	
			Total	75	52	23	
2	Obat Tradisional	Balai POM di Palopo	- Media Cetak	10	8	2	
			- Media Elektronik	30	8	22	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	40	16	24	
3	Obat Kuasi	Balai POM di Palopo	- Media Cetak	1	1	0	
			- Media Elektronik	9	7	2	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	10	8	2	
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Palopo	- Media Cetak	2	2	0	
			- Media Elektronik	7	4	3	
			- Media Luar Ruang	2	1	1	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	11	7	4	
5	Kosmetik	Balai POM di Palopo	- Media Cetak	24	24	0	
			- Media Elektronik	68	61	7	
			- Media Luar Ruang	24	21	3	
			- Media Digital	122	45	77	
			Total	238	151	87	
6	Pangan	Balai POM di Palopo	- Media Cetak	11	8	3	
			- Media Elektronik	0	0	0	

NO	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
			- Media Luar Ruang	56	53	3	
			- Media Internet	43	4	39	
			Total	110	65	45	
7	Produk Tembakau	Balai POM di Palopo	- Media Cetak	2	0	2	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	286	72	214	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
			Total	288	72	216	
<b>TOTAL</b>				<b>772</b>	<b>371</b>	<b>401</b>	

**Tabel 11**
**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan  
Balai POM di Palopo Tahun 2024**

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai POM di Palopo	124	119	5
2	Obat Tradisional	Balai POM di Palopo	87	82	5
3	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Palopo	7	7	0
4	Kosmetik	Balai POM di Palopo	25	24	1
5	Pangan	Balai POM di Palopo	177	153	24
6	Rokok	Balai POM di Palopo	151	128	23
<b>Total</b>		<b>Total</b>	<b>691</b>	<b>518</b>	<b>64</b>

**Keterangan :**

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12A  
Data Kerawananan Kejahatan Obat dan Makanan  
Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Palopo	Obat	25
		Kosmetik	16
		Obat Bahan Alam	5
		Pangan Olahan	0
		Suplemen Kesehatan	0
2	Kab. Luwu	Obat	1
		Kosmetik	12
		Obat Bahan Alam	0
		Pangan Olahan	0
		Suplemen Kesehatan	0
3	Kab. Luwu Utara	Obat	13
		Kosmetik	4
		Obat Bahan Alam	4
		Pangan Olahan	0
		Suplemen Kesehatan	0
4	Kab. Luwu timur	Obat	6
		Kosmetik	20
		Obat Bahan Alam	3
		Pangan Olahan	0
		Suplemen Kesehatan	0
5	Kab. Toraja Utara	Obat	1
		Kosmetik	2
		Obat Bahan Alam	0
		Pangan Olahan	0
		Suplemen Kesehatan	0
6	Kab. Tana Toraja	Obat	0
		Kosmetik	3
		Obat Bahan Alam	3
		Pangan Olahan	2
		Suplemen Kesehatan	0

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
7	Kab. Enrekang	Obat	0
		Kosmetik	1
		Obat Bahan Alam	2
		Pangan Olahan	0
		Suplemen Kesehatan	0

**Keterangan:**

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan ([penindakan.pom.go.id](http://penindakan.pom.go.id))

**Tabel 12B**

**Data Tautan Pelanggaran Siber Dalam Peredaran Obat Dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown**

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang Di- <i>takedown</i>	Persentase Konten yang Di- <i>takedown</i>
1	Balai POM di Palopo	12	120	117	97,50%

**Tabel 12C**

**Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti**

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai POM di Palopo	35	35	100



**Tabel 13**  
**Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan**  
**Balai POM di Palopo Tahun 2023**

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																TINDAK LANJUT							
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		Jumlah Total	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%	
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21= 20/19	22	23= 22/19	24	25= 24/19	
1	Balai POM di Palopo	0	0	3	4	0	0	0	0	0	0	4	0	1	0	3	5	4	39	4	0,103	4	0,103	31	0,795

**Keterangan:**

1. LI: Laporan Informasi
2. LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka



**Tabel 14**  
**Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan**  
**Balai POM di Palopo Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SP DP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP 3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
<b>A</b>	<b>Balai POM di Palopo</b>											
1	Kota Palopo	Tahun n	2	2	0	0	0	0	0	2	0	18150000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Luwu	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Luwu Utara	Tahun n	2	2	0	0	0	0	0	2	0	34700000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Luwu Timur	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Toraja Utara	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SP DP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP 3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Kab. Tana Toraja	Tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Kab. Enrekang	Tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
<b>TOTAL Balai Besar/Balai/Loka POM di..</b>			<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>52850000</b>

**Keterangan:**

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum



No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SP DP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12

(10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap

(11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara

(12) Jumlah nilai barang bukti perkara

**Tabel 15A**  
**Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi**  
**Balai POM di Palopo Tahun 2024**

**A. Anggaran DIPA**

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total	
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/	Balai POM di Palopo	1	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	1	8	

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)														
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/Facebook)*	Balai POM di Palopo	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			(12 konten**)	(12 konten**)	(6 konten**)	(7 konten**)	(9 konten**)	(22 konten**)	(11 konten**)	(20 konten**)	(25 konten**)	(21 konten**)	(43 konten**)	(16 konten**)	(204 konten**)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan	Balai POM di Palopo	1	0	2	0	1	0	1	3	0	0	0	1	9

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)														

**Keterangan:**

- \*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
- \*\*) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)



**B. Anggaran Non DIPA**

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			J a n u a r i	F e b r u a r i	M a r e t	A p r i l	M e i	J u n i	J u l i	A g u s t u s	S e p t e m b e r	O k t o b e r	N o v e m b e r	D e s e m b e r	T o t a l
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Palopo	NIHIL												
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai POM di Palopo	NIHIL												
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai POM di Palopo	1 k e g i a t a n	1 k e g i a t a n	1 k e g i a t a n	1 k e g i a t a n	1 k e g i a t a n	1 k e g i a t a n	1 k e g i a t a n	1 k e g i a t a n	1 k e g i a t a n	1 k e g i a t a n	1 k e g i a t a n	1 k e g i a t a n	12 k e g i a t a n
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total	
			J a n u a r i	F e b r u a r i	M a r e t	A p r i l	M e i	J u n i	J u l i	A g u s t u s	S e p t e m b e r	O k t o b e r	N o v e m b e r	D e s e m b e r		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. \*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. \*\*) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)





Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	On line	Off line	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11							
Juli	Balai POM di Palopo		Komunikasi, Informasi dan Edukasi		1		Desa Salulino, Kec. Walenrang Utara, Kab. Luwu	1	32	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kab. Luwu							1		
Agustus	Balai POM di Palopo	1	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pramuka		1		Kelurahan Luminda, Wara Utara, Kota Palopo	1	22	Anggota Gerakan Pramuka	Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Palopo			1						



Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	On line	Off line	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11							
Agustus	Balai POM di Palopo	1	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pramuka		1		Desa Mulyorejo, Kecamatan Sukamaju Selatan, Kab. Luwu Utara	1	31	Anggota Gerakan Pramuka	Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kab. Luwu Utara	Pejabat Fungsional Balai POM di Palopo Dwi Alliantie, S.Si., Apt Fitriana, S.Si Andi Hamka, S.Farm Muhammad Alif Ishak, S.Si						1		Pengenalan Krida Saka POM, Cek KLIK, BPOM Mobile, Pengujian Sederhana Pangan
September	Balai POM di Palopo	1	Komunikasi, Informasi dan Edukasi				Desa Tondon Mamullu, Kec. Makale, Kab. Tana Toraja	1	50	Pelajar/Mahasiswa	Dinas Pendidikan	Pejabat Fungsional Balai POM di Palopo Dwi Alliantie, S.Si., Apt Nur	1						1	Cek KLIK, BPOM Mobile

Bulan	UPT	Nama Kegiatan	Metode Pelaksanaan			Lokasi	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Kelompok Peserta	Stakeholder	Narasumber	Topik						
			Online	Offline	Hybrid							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11								
										Alam, S.KM Andi Hamka, S.Farm Andi Raodhatul Janna Andi Baso Urung, S.K.M								
Oktober	Balai POM di Palopo	1	Komunikasi, Informasi dan Edukasi melalui Pamernan	1			Kelurahan Tompotikka, Kec. Wara, Kota Palopo	1	30	Masyarakat Umum	Dinas Pariwisata Kota Palopo						1	Izin Edar, Cek KLIK, Cek BPOM, Perizinan

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)												
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya						
1	2	3	4	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11												
												Andi Raodhatul Janna Andi Baso Urung, S.K.M													
November	Balai POM di Palopo	1	Komunikasi, Informasi dan Edukasi		1		Desa Leoran, Kec. Enrekan g, Kab. Enrekan g	1	50	PKK, Mahasiswa, Pelajar	Dinas Kesehatan Kab. Enrekan g	Kepala Balai POM di Palopo Burham Sidobejo, SH., MH Pejabat Fungsional Balai POM di Palopo 1. Dwi Alliantie, S.Si.,Apt						1	1						

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
				On line	Off line	Hybrid							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11									
Desember	Balai POM di Palopo	1	Komunikasi, Informasi dan Edukasi	1			Kel. Salekoe, Kec. Wara Timur, Kota Palopo	1	49	Mahasiswa	Politeknik Dewantara Palopo	Pejabat Fungsional Balai POM di Palopo Dwi Alliantie, S.Si., Apt Nur Alam, S.KM Andi Hamka, S.Farm Andi Raodhatul Janna Andi Baso Urung, S.K.M	1	1	1	1	1		
<b>Total</b>				0	6	0		6	312				1	1	1	1	5	2	

**B. Anggaran Non DIPA**

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)										
			Online	Offline	Hybrid							5	6	7	8	9	10	ONP PZA	OT	SK	Kos	Pangan
April	Balai POM di Palopo	1	Bimbingan Teknis Pendampingan Regulasi Bagi Tenaga Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian		1		Aula Hotel Bukit Indah Masamba, Kab. Luwu Utara	1	50	Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	Dinas Kesehatan, IAI, Pengelola Sarana Pelayanan Kefarmasian	Burham Sidobejo, S.H., M.H Suciati, S.Si., Apt	1									
Mei	Balai POM di Palopo	1	Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan		1		Aula Hotel Bukit Indah Masamba, Kab. Luwu Utara	1	30	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan, Pelaku Usaha Pangan Olahan	Suciati, S.Si., Apt Yulica Tumark, S.Si., Apt						1				
Agustus	Balai POM	1	Bimbingan Teknis Penanggung		1		Hotel Belia, Belopa,	1	60	Pengelola Fasilitas	Dinas Kesehatan, IAI,	Burham Sidobejo,	1									

	M di Palopo	gjawab Sarana Pelayanan Kefarmasian			Kab. Luwu			Pelayan Kefarmasian	Pengelola Sarana Pelayanan Kefarmasian	S.H.,M.H							
	Balai POM di Palopo 2	Bimbingan Teknis Pendampingan Regulasi Bagi Tenaga Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian		1	Ruang Pola Kantor Bupati Kab. Enrekang	1	50	Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	Dinas Kesehatan, IAI, Pengelola Sarana Pelayanan Kefarmasian	Burham Sidobejo, S.H.,M.H Didimus Pasira, S.KM	1						
	Balai POM di Palopo 3	Bimbingan Teknis Pendampingan Regulasi Bagi Tenaga Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian		1	Aula Hotel Mulia Indah Kota Palopo	1	120	Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	Dinas Kesehatan, IAI, Pengelola Sarana Pelayanan Kefarmasian	Burham Sidobejo, S.H.,M.H	1						
September	Balai 1	Bimtek Cara Produksi		1	Aula Kantor	1	63	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Burham Sidobejo							1

PO M di Palopo	Pangan Olahan Yang Baik				Dinas Perhubungan Kabupaten Tana Toraja				an, Pelaku Usaha Pangan Olahan	S.H.,M.H							
Balai POM di Palopo 2	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan		1		Aula Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Tana Toraja	1	43	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan, Pelaku Usaha Pangan Olahan	Moch. Buyung Syahrial, S.TP					1		
Balai POM di Palopo 3	Bimtek Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian		1		Aula Hotel La Galigo, Luwu Timur	1	100	Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	Dinas Kesehatan, IAI, Pengelola Sarana Pelayanan Kefarmasian	Burham Sidobejo S.H.,M.H Andi Rezkiani Beta, S.Si.,Apt	1						
Balai POM di Palopo 4	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan		1		Aula Hotel La Galigo, Luwu Timur	1	50	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan, Pelaku Usaha Pangan Olahan	Suciati, S.Si.,Apt Andi Rezkiani Beta, S.Si.,Apt					1		
Balai POM di Palopo 5	Bimtek Penilaian		1		Aula Hotel I	1	60	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Didimus Pasira,					1		

PO M di Palopo	Mandiri Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik				La Galigo, Luwu Timur				an, Pelaku Usaha Pangan Olahan	S.KM Andi Rezkiani Beta, S.Si.,Apt						
Balai PO M di Palopo 6	Bimtek Pendampingan Regulasi Bagi Tenaga Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian		1		Aula Dinas Kesehatan Kab. Tana Toraja	1	40	Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	Dinas Kesehatan, IAI, Pengelola Sarana Pelayanan Kefarmasian	Burham Sidobejo, S.H.,M.H	1					
Balai PO M di Palopo 7	Bimtek Penilaian Mandiri Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik		1		Aula Hotel Jayata, Toraja Utara	1	48	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan, Pelaku Usaha Pangan Olahan	Burham Sidobejo, S.H.,M.H Didimus Pasira, S.KM				1		
Balai PO M di Palopo 8	Bimtek Pendampingan Regulasi Bagi Tenaga Pengelola Fasilitas		1		Aula Hotel Jayata, Toraja Utara	1	50	Pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	Dinas Kesehatan, IAI, Pengelola Sarana Pelayanan	Burham Sidobejo, S.H.,M.H Mutmainah, S.Si.,Apt	1					

		Pelayanan Kefarmasian							Kefarmasian								
	Balai POM di Palopo	Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan	1		Hotel Bukit Indah, Masamba Kab. Luwu Utara	1	30	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan, Pelaku Usaha Pangan Olahan	Suciati, S.Si.,Apt Andi Rezkiani Beta, S.Si.,Apt						1	
	Balai POM di Palopo	Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan	1		Aula The Zoel Café Belopa, Kab. Luwu	1	48	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan, Pelaku Usaha Pangan Olahan	Suciati, S.Si.,Apt Dwi Alliantie, S.Si.,Apt						1	
	Balai POM di Palopo	Bimbingan Teknis Penilaian Mandiri CPPOB	1		Hotel Bukit Indah, Masamba Kab. Luwu Utara	1	80	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan, Pelaku Usaha Pangan Olahan	Andi Rezkiani Beta, S.Si.,Apt						1	
Desember	Balai POM di Palopo	Bimbingan Teknis Penilaian Mandiri CPPOB	1		Hotel Mulia Indah, Palopo	1	75	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan, Pelaku Usaha Pangan Olahan	Suciati, S.Si.,Apt Andi Rezkiani Beta, S.Si.,Apt						1	
	Balai POM di Palopo	Bimbingan Teknis	1		Aula The Zoel	1	48	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan	Suciati, S.Si.,Apt						1	

	PO M di Palo po	Penilaian Mandiri CPPOB				Café Belopa, Kab. Luwu				an, Pelaku Usaha Pangan Olahan	Andi Rezkiani Beta, S.Si.,Apt						
<b>Total</b>																	

**Keterangan:**

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

- a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
- b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)
- c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
- d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
- f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
- g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
- h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
- i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)



**Tabel 15C**  
**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial**  
**Balai POM di Palopo Tahun 2024**  
 A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZ A	O T	S K	Ko s n	Panga n	Stunti ng	Lainn ya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	2	3	4	5	6		7							8	
Januari	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo												
		Instagram	@bpom.palopo	1577	2	10							10		
		Twitter	@bpom.palopo												
		TikTok	@bpom.palopo												
Februari	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo												
		Instagram	@bpom.palopo	1713	6	6				12					
		Twitter	@bpom.palopo												

		TikTok	@bpom.palopo										
Maret	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo										
		Instagram	@bpom.palopo	1713	0	6				6			
		Twitter	@bpom.palopo										
		TikTok	@bpom.palopo										
April	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo										
		Instagram	@bpom.palopo	1713	7	7					1		13
		Twitter	@bpom.palopo										
		TikTok	@bpom.palopo										
Mei	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo										
		Instagram	@bpom.palopo	1713	4	4			4				
		Twitter	@bpom.palopo										
		TikTok	@bpom.palopo										

Juni	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo	50	1	4				5		
		Instagram	@bpom.palopo	1734	5	7				12		
		Twitter	@bpom.palopo	47	1	4				5		
		TikTok	@bpom.palopo									
Juli	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo	176	4	1						5
		Instagram	@bpom.palopo	1759	5	1				1		5
		Twitter	@bpom.palopo									
		TikTok	@bpom.palopo									
Agustus	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo	186	4	2						6
		Instagram	@bpom.palopo	1825	4	2						6
		Twitter	@bpom.palopo	155	4	2						6
		TikTok	@bpom.palopo	93	0	2						2
September	Balai POM	Facebook	Bpom Palopo	194	4	3				6		1



	di Palopo	Instagram	@bpom.palopo	1909	4	4				6	1		1
		Twitter	@bpom.palopo	155	4	3				6			1
		TikTok	@bpom.palopo	97	0	3				2			1
Oktober	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo										
		Instagram	@bpom.palopo	1909	12	9				20			1
		Twitter	@bpom.palopo										
		TikTok	@bpom.palopo										
November	Balai POM di Palopo	Facebook	Bpom Palopo	191	8	3	11						
		Instagram	@bpom.palopo	1931	8	3	11				1		
		Twitter	@bpom.palopo	159	8	2	11						
		TikTok	@bpom.palopo	107	8	2	11						
Desember	Balai POM di	Facebook	Bpom Palopo	1840	4	2						6	
		Instagram	@bpom.palopo	1937	5	2					1	6	

	Palopo	Twitter	@bpom.palopo	114	0	2						2	
		TikTok	@bpom.palopo	106	0	2						2	
<b>Total</b>					112	98							

B. Anggaran Non DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun	Jumlah Followers	Jumlah Konten		Topik d)					Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT SK	Kos	Pangan	Umum		
1	2	3	4	5	6		7					8	
Januari	Balai Besar/Balai/Lok POM di...	Facebook											
		Instagram											
		Twitter											
		TikTok											
		Youtube											
		Lainnya (sebutkan)											
Februari	Balai POM di Palopo												
Maret	Balai POM di Palopo												
April	Balai POM di Palopo												

**NIHIL**



**Tabel 15D**

**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial  
 Balai POM di Palopo Tahun 2024**

**A. Anggaran DIPA**

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6						7	
Januari	Balai POM di Palopo	Media Cetak	Banner	1								1
		Media Digital	web	1				1				
Maret	Balai POM di Palopo	Media Luar Ruang	billboard	1							1	
		Media Cetak	Leaflet	1					1			
Mei	Balai POM di Palopo	Media Cetak	Lainnya - koran Palopo Pos	1								1
Juli	Balai POM di Palopo	Media Cetak	Lainnya - rollbanner	1					1			

Agustus	Balai POM di Palopo	Media Cetak	Lainnya - Banner	1					1		
		Media Cetak	Leaflet	2					1		
		Media Cetak	Lainnya - Spanduk Pameran	1						1	
Desember	Balai POM di Palopo	Media Cetak	Leaflet	1						1	
<b>Total</b>											

**Keterangan:**

**Jenis Media**

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
  - a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
  - b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
  - c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis))



B. Anggaran Non DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6						7	
Oktober	Balai POM di Palopo	Media Cetak	Lainnya - publikasi melalui koran	2								2
<b>Total</b>												

**Keterangan:**

**Jenis Media**

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

**Tabel 16A**  
**Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**  
**Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Balai POM di Palopo	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	2	0	2	100%	0%
2	s.d Februari	Balai POM di Palopo	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	5	0	5	100%	0%
3	s.d Maret	Balai POM di	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	8	0	8	100%	0%

		Palopo										
4	s.d April	Balai POM di Palopo	1	0	1	100%	0%	9	0	9	100%	0%
5	s.d Mei	Balai POM di Palopo	1	0	1	100%	0%	14	0	14	100%	0%
6	s.d Juni	Balai POM di Palopo	1	0	1	100%	0%	17	1	17	100%	6%
7	s.d Juli	Balai POM di Palopo	3	1	3	100%	33,33%	21	1	21	100%	5%
8	s.d Agustus	Balai POM di Palopo	3	1	3	100%	33,33%	23	1	23	100%	4%
9	s.d September	Balai POM di Palopo	3	1	3	100%	33,33%	29	1	29	100%	3%

10	s.d Oktober	Balai POM di Palopo	3	1	3	100%	33,33%	36	1	36	100%	3%
11	s.d November	Balai POM di Palopo	3	1	3	100%	33,33%	41	4	41	100%	10%
12	s.d Desember	Balai POM di Palopo	3	1	3	100%	33,33%	46	5	46	100%	11%

**Keterangan:**

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

**Tabel 16B**  
**Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**  
**Balai POM di Palopo Tahun 2024**



No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	Balai POM di Palopo	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	Balai POM di Palopo	2	2	2	100	100	0	0	0	0	0
9	September	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	November	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Desember	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

**Keterangan:**

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16C

**Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)**  
**Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
2	Februari	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
3	Maret	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
4	April	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
7	Juli	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
8	Agustus	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
9	September	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
10	Oktober	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0

11	November	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
12	Desember	Balai POM di Palopo	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

#### Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

**Tabel 17**  
**Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi**  
**Balai POM di Palopo Tahun 2023**

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai POM di Palopo	2	3	3	2	5	3	6	2	6	7	5	5	49
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	0	0	0	0	1	1	2	0	0	1	1	1	7
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pelajar/ mahasiswa	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	4
7	Pelaku Usaha	1	2	1	0	1	2	1	1	4	2	1	3	19
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	1	1	1	2	3	0	2	1	2	1	2	0	16
10	Wartawan	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2
<b>TOTAL</b>		<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>49</b>

**Tabel 18**  
**Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan**  
**Balai POM di Palopo Tahun 2023**

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Balai POM di Palopo</b>		<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>49</b>
1.	Langsung	ULPK Balai POM di Palopo Jl. Dr. Ratulangi (Depan Taman Makam Pahlawan), Kota Palopo			1		3	2	3	2	1	3	3	2	20
2.	Telepon	08114120533	1											1	2
3.	Fax														0
4.	Surat														0
5.	E-mail	balai_palopo@pom.go.id													0
6.	SMS	08114120533													0
7.	Media Sosial	1. Instagram : @bpom.palopo 2. Twitter : '@bpom.palopo 3. Facebook : '@bpom.palopo													0
8.	Kotak Saran														0
9.	Whatsapp	08114120533	1	3	2	2	2	1	3		5	4	2	2	27
10.	Aplikasi lain														0
<b>TOTAL</b>			<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>49</b>

**Tabel 19A**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan**  
**Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Balai POM di Palopo</b>			
1	Pangan		NIHIL	
	<b>TOTAL</b>		NIHIL	

**Tabel 19B**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia**  
**Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Balai POM di Palopo</b>	<b>18</b>	<b>153</b>	<b>0</b>
1	≥ 70 Tahun	1	2	0
2	60 - 69 Tahun	2	6	0
3	50 - 59 Tahun	2	12	0
4	30 - 49 Tahun	2	21	0
5	15 - 29 Tahun	4	47	0

6	5 - 14 Tahun	4	59	0
7	< 5 Tahun	3	6	0
<b>TOTAL</b>		<b>18</b>	<b>153</b>	<b>0</b>

**Tabel 19C**  
**Frekuensi Kasus Keracunan**  
**Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No	Frekuensi	Penyebab						Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
<b>A</b>	<b>Balai POM di Palopo</b>							
1	Kabupaten Enrekang	0	0	0	0	0	1	1
2	Kabupaten Luwu	0	0	0	0	0	3	3
<b>TOTAL</b>							<b>4</b>	<b>4</b>

**Tabel 19D**  
**Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)**  
**Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampe l Spesi men (Ada/Tidak)	Statu s KLB	Ketera ngan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Balai POM di Palopo</b>														

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampe l Spe si men (Ada/Tidak)	Statu s KLB	Ketera ngan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kabupaten Enrekang	25 Januari 2024	Rumah warga	Perayaan umum (jamuan pesta pernikahan)	sebanyak 58 orang warga desa Lewaja Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan mengalami keracunan dengan gejala seperti: Diare, demam, mual, muntah setelah mengonsumsi	1856	58	0	Masakan rumah tangga	Sam bal Gore ng air Baku	Mikrobiologi	Eschericia Coli	Tidak ada	Stat us KLB telah bera khir	



No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampe l Spe si men (Ada/Tidak)	Statu s KLB	Ketera ngan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
					umsi makanan yang dihidangkan pada acara resepsi pernikahan yang dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2024										
2	Kabupaten Luwu	2 Februari 2024	Rumah warga	Kegiatan Keagamaan (Ibadah Rumah Tangga)	Telah terjadi KLB keracunan makanan di Desa Tarramat eking Kecamatan Ponrang	44	33	0	Masakan rumah tangga	Sup Daging Kerbau	Mikrobiologi	Salmonella, Staphylococcus Aureus	Tidak ada	Status KLB telah berakhir	



No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampe I Spe si men (Ada/Tidak)	Statu s KLB	Ketera ngan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
					Selatan, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan dengan jumlah kasus sebanyak 33 orang dengan gejala muntah, mual, Menggigil, perut kejang, Pusing dan adapula yang sesak. Gejala ini timbul setelah korban										



0811412053

Bpom Palopo

bpom.palopo

balai\_palopo@pom.go.id

bpom.palopo

bpompalopo

www.pom.go.id

Kantor BPOM Di Kota Palopo

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampe l Specimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
3	Kabupaten Luwu	22 Februari 2024	Sekolah	Makan rutin	mengkonsumsikan hidangan pada kegiatan keagamaan pada tanggal 31 Januari 2024 Pada tanggal 22 Februari 2024 telah terjadi KLB keracunan makanan di SMP Tahfidz Al-Qur'an Nurut Tauhid	86	56	0	Masakan rumah tangga	Ikan Tongkol	Kimia	Histamin	Tidak ada	Status KLB telah berakhir	



0811412053

Bpom Palopo

bpom.palopo

balai\_palopo@pom.go.id

bpom.palopo

bpompalopo

www.pom.go.id

Kantor BPOM Di Kota Palopo

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampe I Spe si men (Ada/Tidak)	Statu s KLB	Ketera ngan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
					Desa Bilante Kec. Larompong Kab. Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan dengan jumlah kasus sebanyak 56 orang dengan gejala muntah dan pusing, Bibir gatal memerah dan bengkak, muka merah bengkak,										

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampe l Specimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
4	Kabupaten Luwu	19 November 2024	Rumah warga	Makan rutin	badan gatal, muntah, panas setelah mengkonsumsi makanan yang disiapkan pengelola pada tanggal 21 Februari 2024 Pada tanggal 19 November 2024 terjadi KLB keracunan makanan di Desa	8	6	0	Pangan jajanan	Tahu isi dan sambal	Mikrobiologi	Eschericia Coli	Tidak ada	Status KLB telah berakhir	



No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampe I Spe si men (Ada/Tidak)	Statu s KLB	Ketera ngan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
					Buntu Kunyi Kec. Suli Kab. Luwu Provinsi Sulawesi Selatan dengan jumlah kasus sebanyak 6 orang dengan gejala muntah dan pusing, BAB Encer, Sakit Perut hebat, Demam, Mukosa mengeluarkan										



0811412053



Bpom Palopo



bpom.palopo



balai\_palopo@pom.go.id



bpom.palopo



bpompalopo



www.pom.go.id



Kantor BPOM Di Kota Palopo

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampe I Spe si men (Ada/Tidak)	Statu s KLB	Ketera ngan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
					Busa, Sakit kepala. Berdasarkan informasi yang diperoleh, korban merasakan gejala setelah mengkonsumsi gorengan tahu isi dan ubi goreng.										

**Keterangan:**

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :  
 - Tempat tinggal : rumah, dll



- Hotel / penginapan : hotel / wisma
  - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
  - Restoran : restoran
  - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
  - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
  - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
  - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
  - Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
  - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
  - Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
- Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
  - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
  - Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
  - Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
  - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
  - Jajan : kegiatan merupakan jajan
  - Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
- Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan



**1500533**  
**HALOBPOM**



0811412053



Bpom Palopo



bpom.palopo



balai\_palopo@pom.go.id



bpom.palopo



bpompalopo



www.pom.go.id



Kantor BPOM Di Kota Palopo

- Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
  - Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
  - Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
  - Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
  - Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
  - Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau pengusuran.
11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
  12. Diisi dengan pilihan
    - Mikrobiologi
    - Kimia
  13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
  14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
  15. Diisi dengan pilihan

- Status KLB sudah selesai
  - Status KLB sudah belum berakhir
16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

**Tabel 20A**

**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan Balai POM di Palopo Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek																									Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek					Jumlah Komunitas yang Dibimtek																				
					Karang Taruna	Gu ru	P K K	Pram uka	Pem uda/ Rem aja	Ibu Ru mah Tan gga	To tal	Pem uda/ Rem aja Put ra	Pem uda/ Rem aja Putri	IR TP	War ung Mak an	P K L	Kios/ Toko	Rite l Pan gan	Ibu Ru mah Tan gga	Kar ang Tar una	Ibu Ha mil	Ibu Meny usui	Ibu Mem iliki Balit a	Ibu Mem iliki Ana k Stun ting	Sis wa	Gu ru	Pen jaja Kan tin	To tal		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Kota Palopo	Wara Timur	Kelurahan Pontap	Stunting	2	2			4	7	15	2	6	6		16		4	13									3	50	Ya
											0																		0	
											0																		0	

**Tabel 20B**

**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia Balai POM di Palopo Tahun 2023**

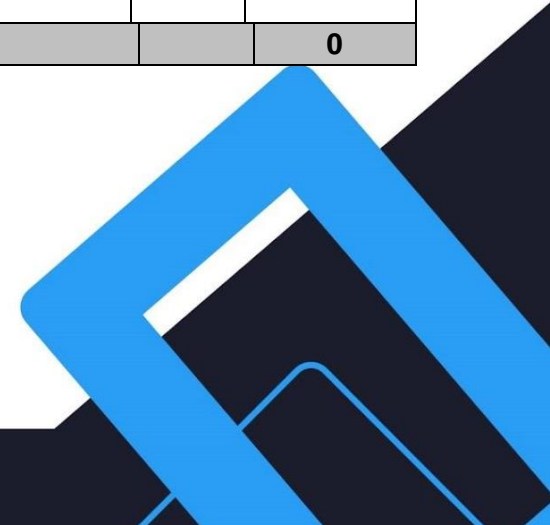


No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>Balai POM di Palopo</b>	<b>28</b>	<b>28</b>	<b>0</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>0</b>
1	Kelurahan Pontap	28	28	0	19	19	0
<b>TOTAL</b>							

**Tabel 21A**

**Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Balai POM di Palopo Tahun 2023**

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	S D/MI	SMP / MTS	SMA/SMK/MA	Total	Kepala Sekolah / Guru	Oran g Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
	Balai POM di Palopo											
	<b>Total</b>				<b>0</b>				<b>0</b>			<b>0</b>



Tabel 21B

Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
	Balai POM di Palopo	<b>NIHIL</b>				
<b>Total</b>						<b>0</b>

Tabel 21C

Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK / MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
	Balai POM di Palopo	<b>NIHIL</b>							
<b>Total</b>					<b>0</b>				<b>0</b>

Tabel 21D

Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Balai POM di Palopo Tahun 2023

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Balai POM di Palopo	<b>Kudapan</b>	Boraks	29	0	29	<b>NIHIL</b>	E.coli	<b>NIHIL</b>	<b>NIHIL</b>	<b>NIHIL</b>
			Rhodamin B	3	0	3		Salmonella			
			Methanil	6	0	6		dst.. (jika ada)			
			Formalin	25	0	25					
		<b>Olahan Daging</b>	Boraks	8	8	8					
			Rhodamin B	0	0	0					
			Methanil	0	0	0					
			Formalin	8	8	8					

**Tabel 22A**

**Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Balai POM di Palopo Tahun 2023**

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Balai POM di Palopo	26-27 Juni 2024	Pasar Andi Tadda	1. Misran, S.Sos. 2. Abd. Manaf, SKM. 3. Erna Erawati, <a href="#">S.Si.</a> , Apt. 4. Asbi Maulana, SE., M.M. 5. Hermawan 6. Ferawati Anwar 7. A.Dewi Astuti Abdullah, S.E. 8. Kartini, S.E. 9. Wirdawati, S.Sos. 10. Rahmat Hidayat, <a href="#">S.KM.</a> 11. Novianti 12. Hairani, S.T., M.M. 13. Andi Murni, AP., SKM. 14. M. Asyakari 15. Andi Cakra Agung 16. Fatmawati	26-27 Juni 2024	Pasar Andi Tadda	1. Misran, S.Sos. 2. Abd. Manaf, SKM. 3. Erna Erawati, <a href="#">S.Si.</a> , Apt. 4. Asbi Maulana, SE., M.M. 5. Hermawan 6. Ferawati Anwar 7. A.Dewi Astuti Abdullah, S.E. 8. Kartini, S.E. 9. Wirdawati, S.Sos. 10. Rahmat Hidayat, <a href="#">S.KM.</a> 11. Novianti 12. Hairani, S.T., M.M. 13. Andi Murni, AP., SKM. 14. M. Asyakari 15. Andi Cakra Agung 16. Fatmawati
<b>TOTAL</b>				<b>16 Orang</b>			<b>16 Orang</b>

**Tabel 22B**

**Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Balai POM di Palopo Tahun 2024**

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA															
No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Sampling dan Pengujian Tahap I</b>														
1	Balai POM di Palopo	Pasar Andi Tadda	55	30	17	6	2	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota B														
3	dst..														
<b>A</b>	<b>Sampling dan Pengujian Tahap II</b>	<b>Pasar Andi Tadda</b>	<b>55</b>	<b>28</b>	<b>13</b>	<b>3</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	Kabupaten A														
2	Kota B														

3	dst..															
<b>TOTAL</b>		55	28	13	3	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

**B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI \*)**

No	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten A			<b>NIHIL</b>											
2	Kota B														
3	dst..														
<b>TOTAL</b>			....sampel	....sampil	....sampil	....sampil	....sampil	....sampil	....sampil	....sampil	....sampil	....sampil	....sampil	....sampil	....sampil



**Tabel 23A**  
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
NIHIL							

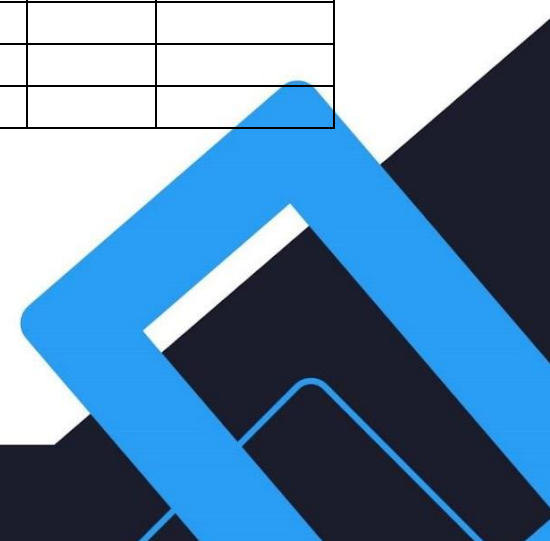




**Tabel 23C**

**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	UMKM Meurasa	Jl. Rama Setia, Dsn Damai, Gp. Deah Glumpang Kecamatan Meuraxa, Banda Aceh	Udang Beku Aisyah	Udang Beku (09020116) Kategori 09.0	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-



**Tabel 24**  
**Keterjangkauan Pengawasan**  
**Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
<b>A</b>	<b>Balai POM di Palopo</b>					
1	Palopo	jam	1,5	-	-	-
2	Luwu	jam	3	-	-	-
3	Luwu Utara	jam	16	-	-	-
4	Luwu Timur	jam	10	-	-	-
5	Toraja Utara	jam	5	-	-	iya
6	Tana Toraja	jam	10	-	-	iya
7	Enrekang	jam	9	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>jam</b>	<b>54,5</b>			

Tabel 25  
Jumlah Penduduk Balai POM di Palopo Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai POM di Palopo</b>		
1	Kota Palopo	Jiwa	195.671
2	Kabupaten Luwu	Jiwa	384.280
3	Kabupaten Luwu Utara	Jiwa	337.661
4	Kabupaten Luwu Timur	Jiwa	312.732
5	Kabupaten Toraja Utara	Jiwa	277.790
6	Kabupaten Tana Toraja	Jiwa	292.421
7	Kabupaten Enrekang	Jiwa	238.112
<b>TOTAL</b>		Jiwa	2.038.667

**Tabel 26**  
**Sarana dan Prasarana Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat kh	1	
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat kh	1	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat kh	1	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	
12	Mobil penyidikan	unit	0	
13	Mobil incenerator	unit	0	
14	Kendaraan operasional roda empat/ena	unit	3	Sewa
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat kh	0	
18	Luas tanah***	m2 (Status)	1972	BMN
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	1071	Sewa
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain perlu)			

**Tabel 27**  
**Sumber Daya Manusia (SDM) Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai POM di Palopo</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	21
2	SDM Administrasi**	pegawai	5
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	1
<b>TOTAL</b>			<b>27</b>



**Tabel 28**  
**Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PP
		S3	S2	Apt	S1 Bi	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Um	SLTA Kejuru	SLTP Um	SLTP Kejuru	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Balai POM di Palopo															0	
1	Kepala		1													1	0
2	Bagian TU/Subbagian TU					5	2									7	0
3	Kelompok Substansi Pengu				2	1										3	3
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan			4		4										8	8
5	Kelompok Substansi Penindakan			2		1										3	3
6	Kelompok Substansi Inform dan Komunikasi		2	2		1										5	5
	<b>TOTAL</b>		3	8	2	12	2	0	0	0	0	0	0	0	0	27	19

**Tabel 29**  
**Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji Balai POM di Palopo**  
**Tahun 2024**

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian	Jumlah Sampel Yang di	Jumlah Parameter U	Kemampuan Kerja Per orang/Tah	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	1				



2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	0				
3	Pangan dan Air	0				
4	Mikrobiologi	2				
<b>TOTAL</b>						

**Tabel 30**  
**Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi Balai POM di Palopo**  
**Tahun 2024**

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9

**Tabel 31A**  
**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia Balai POM di Palopo**  
**Tahun 2024**

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I				
		Obat NAPP	OT, OK d SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1		2	3



2	Automatic Destilation unit		1	1	2	4
3	Conductivity meter	1			1	2
4	Disintegration Tester	1				1
5	Dissolution Tester	2				2
6	ELISA Reader + Washer				1	1
7	Fat Analyzer				1	1
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1
9	FT IR / AUTOMATIC IR	1				1
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4
	- Detektor FID	1	1	1	1	4
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2
11	GC-MS/GC-MS-HSS	2				2
12	ICP-MS / ICP-OES	1				1
13	Karl Fisher (Auto Titrator)	1				1
14	KCKT detektor ELSD	1				1
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	7	3	3	4	17
	- Detektor UV/VIS	7	3	3	4	17
	- Detektor PDA	3	3	3	2	11
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5
16	Microwave Digester		1	1	2	4
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4
18	Particle analyzer	1				1
19	pH meter	1	1	1	1	4
20	Polarimeter	1				1
21	Potensiometer	1				1



22	Protein / Nitrogen Analyzer					1	1
23	Refractrometer	1					1
24	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1	1		4
25	Timbangan analitik	2	1	1	1		5
26	Timbangan Mikro	1	1	1	1		4
27	Timbangan Semimikro	1	1	1	1		4
28	Timbangan Top Loading	1	1		1		3
29	TLC System ( Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	1	1	1			3
30	Weight set (anak timbangan)	2					2

<b>b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok I</b>							
No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Jumlah
		Obat NAPP	OT, OK d SK	Kosmetik	Pangan		
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	
1	Automatic dessicator	2	1	1	1	5	
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	4	4	4	4	16	
3	Centrifuge	1	1	1	1	4	
4	Chemical Storage **	2	1	1	2	6	
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8	
6	Freezer	2	1	1	2	6	
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8	



8	Hand Touch Mixer	2	1	1	1	5
9	Handy Step	1	1	1	1	4
10	Heating Mantle	1				1
11	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3
12	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7
13	Laboratory blender	2	1		1	4
14	Lemari pendingin	2	1	1	3	7
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	2	1	2	6
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7
17	Mikropipet 20-200 µL	3	3	3	3	12
18	Mikropipet 100-1000 µL	3	3	3	3	12
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6
22	Muffle Furnace		1		1	2
23	Multi shaker	2			3	5
24	Oven	1	1	1	2	5
25	Oven Vakum	1				1
26	Pemanas Spiral				1	1
27	Pipette washer	1	1		1	3
28	Refrigerated centrifuge				1	1
29	Rotary evaporator system		1		1	2
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15



32	Termometer digital *	6	3	3	3	15
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	2	1	1	1	5
37	Waterbath	2	1	1	1	5
38	Waterbath Shaker	1			1	2

## 2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok II

### a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II				
		Obat NAPP	OT, OK d SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1		2	3
2	Automatic Destilation unit		1	1	2	4
3	Conductivity meter	1			1	2
4	Disintegration Tester	1				1
5	Dissolution Tester	2				2
6	ELISA Reader + Washer				1	1
7	Fat Analyzer				1	1



8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1
9	FT IR / AUTOMATIC IR	1				1
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4
	- Detektor FID	1	1	1	1	4
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2
11	GC-MS/GC-MS-HSS	2				2
12	ICP-MS / ICP-OES	1				1
13	Karl Fisher (Auto Titrator)	1				1
14	KCKT detektor ELSD	1				1
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	5	2	3	3	13
	- Detektor UV/VIS	5	2	3	3	13
	- Detektor PDA	3	2	3	2	10
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5
16	Microwave Digester		1	1	2	4
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4
18	Particle analyzer	1				1
19	pH meter	1	1	1	1	4
20	Polarimeter	1				1
21	Potensiometer	1				1
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1



23	Refractrometer	1				1
24	Spektrofotometer UV- VIS	1	1		1	3
25	Timbangan analitik	2	1	1	1	5
26	Timbangan Mikro	1	1		1	3
27	Timbangan Semimikro	1	1	1	1	4
28	Timbangan Top Loading	1			1	2
29	TLC System ( Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	1	1	1		3
30	Weight set (anak timbangan)	2				2

**Tabel 31B**

**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas Tahun 2023**

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan ( Sesuai masing alat di labnya )		
		Mikrobiologi	Biologi Moleku	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9
1	Air sampler	1	0		1			
2	Alat uji Biokimia mikroba ca cepat	1	0		1			
3	Autoklaf	4	0		4	2		
4	Anaerobic jar/ Inkubator CC10/1		0		10/1			



5	Automatic Zone Reader	1	0		1			
6	Biosafety cabinet	4	1		5	1		
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1			
8	Colony counter	2	0		2	1		
9	Conductivity meter	1	0		1			
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1			
11	Desikator	3	0		3			
12	Electrical pippete	8	2		10	2		
13	Freezer (-20oC)	1	2		3	1		
14	Heating Block with shaker	0	1		1			
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1	1		
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3	1		
17	Inkubator 30oC	2	0		2	1		
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3	1		
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3	1		
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1			
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1			
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1			
23	Inkubator 55oC	1	0		1			
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1	1		
25	Laboratory Blender	1	1		2			
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2			
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1			
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1			



29	Mikropipet 1 - 10 $\mu$ L	0	4		4		
30	Mikropipet 2 - 20 $\mu$ L	0	4		4		
31	Mikropipet 10 - 100 $\mu$ L	0	4		4		
32	Mikropipet 20 - 200 $\mu$ L	0	4		4		
33	Mikropipet 100 - 1000 $\mu$ L	1	4		5	2	
34	Oven 180 oC	3	0		3	1	
35	Oven 250 oC	1	0		1		
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0		2		
37	pH meter	1	0		1	1	
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6		
39	Waterbath	2	0		2		
40	Waterbath Shaker	1	0		1		
41	Refrigerator	6	4		10	1	
42	Stomaker	2	0		2	1	
43	Timbangan Analitik	1	1		2		
44	Timbangan Top Loading	3	0		3	1	
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0		2		
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1	1	
47	Water Destillation/Purifier	1	0		1	1	
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2		
49	Real Time PCR	0	1		1		



50	Spectrofotometer DNA	0	1		1			
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1		1			
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1		1			
53	Spin down	0	3		3			
54	Spindown for microplate	0	1		1			
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2		2			
56	Gel Documentation System	0	1		1			
57	Vacuum manifold	0	2		2			
58	Vacuum Pump	2	2		4			
59	Vortex Mixer	6	0		6	1		
60	Sterility testing pump (Clos System)	0	0	1	1			
61	Isolator/ Cleanroom with AH System	0	0	1	1			
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan					
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan		12	6		







**Tabel 32 A**

**Sertifikasi atau Akreditasi Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai POM di Palopo</b>		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	0
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	0

**Tabel 33 A**

**Sertifikasi atau Akreditasi Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di...</b>		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	
<b>B</b>	<b>Loka POM di...</b>		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	



**Tabel 33B**  
**Kerja Sama Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Kabupaten Luwu	2023	2023	Penetapan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Daerah Kabupaten Luwu	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di daerah	Pengawasan bersama	Surat Keputusan Bupati Luwu		Efektif
2	Pemerintah Kabupaten Enrekang	2023	2023	Pembentukan Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Enrekang	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di daerah	Pengawasan bersama	Surat Keputusan Bupati Enrekang		Efektif
3	Pemerintah Kabupaten Luwu Utara	2023	2023	Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Luwu Utara	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di daerah	Pengawasan bersama	Surat Keputusan Bupati Luwu Utara		Efektif
4	Pemerintah Kabupaten Tana Toraja	2023	2023	Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat	Pembinaan dan Pengawasan Obat	Pengawasan bersama	Surat Keputusan Bupati		Efektif



No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektifitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				dan Makanan Kabupaten Tana Toraja	dan Makanan di daerah		Tana Toraja		
5	Pemerintah Kota Palopo	2023	2023	Pembentukan Tim Pengawasan Obat dan Makanan di Kota Palopo	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di daerah	Pengawasan bersama	Surat Keputusan Walikota Palopo		Efektif
6	Pemerintah Kabupaten Luwu Timur	2023	2023	Penetapan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Daerah Kabupaten Luwu Timur	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di daerah	Pengawasan bersama	Surat Keputusan Bupati Luwu Timur		Efektif
7	Pemerintah Kabupaten Toraja Utara	2023	2023	Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Toraja Utara	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di daerah	Pengawasan bersama	Surat Keputusan Bupati Toraja Utara		Efektif



No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektifitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8	Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu, Persatuan Ahli Farmasi Daerah Luwu	2023	2023	Perjanjian Kerjasama Tentang Dukungan Tenaga Teknis Kefarmasian Dalam Penguatan Pengawasan Usaha Mikro Obat Tradisional	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di daerah	Pendampingan terhadap pelaku usaha mikro Obat Tradisional	Perjanjian Kerjasama		Efektif
9	Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu, Persatuan Ahli Farmasi Daerah Sulawesi Selatan	2023	2023	Perjanjian Kerjasama Tentang Dukungan Tenaga Teknis Kefarmasian Dalam Penguatan Pengawasan Usaha Mikro Obat Tradisional	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di daerah	Pendampingan terhadap pelaku usaha mikro Obat Tradisional	Perjanjian Kerjasama		Efektif
10	Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Persatuan Ahli Farmasi Daerah Luwu Timur	2023	2023	Perjanjian Kerjasama Tentang Dukungan Tenaga Teknis Kefarmasian Dalam Penguatan Pengawasan Usaha Mikro Obat Tradisional	Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di daerah	Pendampingan terhadap pelaku usaha mikro Obat Tradisional	Perjanjian Kerjasama		Efektif
11	Pemerintah Kota Palopo	2023	2023	Perjanjian kerjasama dalam pelaksanaan pelayanan publik melalui Mal Pelayanan Publik Pemerintah Kota Palopo	Layanan Informasi dan Konsultasi Obat dan Makanan	Layanan Informasi dan Konsultasi Obat dan Makanan	Perjanjian Kerjasama		Efektif



No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

**Keterangan:**

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama

3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama

Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama

4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti

Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.

5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama

6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan



**Tabel 33B**

**Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai POM di Palopo</b>		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	4
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	7
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	0

**Keterangan :**

1. \*) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. \*\*) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. \*\*\*) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.



**Tabel 34**  
**Realisasi Anggaran Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Angg	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana			
													Nama Pelaksa	NPWP	Alamat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Pengadaan Baju Dinas	Paket Pengadaan Baju Dinas Pegawai	1 PKT	E-Purchasing	DR.3165.BKB.00 1.051.ZI.521219	29.200.000	-	13 Maret 2024	PL.02.01.21B.03.24.16	18 Maret 2024	24.088.500	90 Hari	PT. GUMILAR MANDIRI PERKASA	00298005 2404000		
2	PENGADAAN HARDWARE	Pengadaan Laptop	1 PKT	E-Purchasing	DR.3165.CAN.00 1.051.0A.532111	40.000.000	-	14 Maret 2024	PL.02.01.21B.03.24.14	14 Maret 2024	30.500.000	16 Hari	PT HND GEMILANG SOLUSINDO	08156334 3804000		
3	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran berupa 2 unit lemari dan 1 unit filling cabinet	1 PKT	E-Purchasing	DR.3165.CAB.00 1.053.0A.532111	75.000.000	-	20 Maret 2024	PL.02.01.21B.03.24.17	20 Maret 2024	14.800.000	16 Hari	PT. PANTERO SELARAS UTAMA	07173193 4031000		
4	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran berupa 4 unit AC 1 PK untuk	1 PKT	E-Purchasing	DR.3165.CAB.00 1.053.0A.532111	75.000.000	-	22 Maret 2024	PL.02.01.21B.03.24.18	22 Maret 2024	21.800.000	16 Hari	PT MAHADEWA SOLUSI KOMPUTAMA	94211293 805000	Jalan Griya Puspitasari No 25 Kota Makassar	



		Laboratorium Pengujian Balai POM di Palopo														
5	PENGADAAN HARDWARE	Pengadaan Harddisk dan Monitor	1 PKT	E-Purchasing	DR.3165.CAN.00 1.051.0A.532111	40.000.000	-	26 Maret 2024	PL.02.01.21B.03.24.20	27 Maret 2024	7.900.000	5 Hari	PT MAHADEWA SOLUSI KOMPUTAMA	94211293 805000	Jalan Griya Puspitasari No 25 Kota Makassar	
6	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	Pengadaan sarana perkantoran BPOM di Palopo Berupa Meja	1 PKT	E-Purchasing	DR.3165.CAB.00 1.053.0A.532111	75.000.000	-	19 April 2024	PL.02.01.21B.04.24.20	19 April	38.150.000	20 Mei 2024	PT. PANTERO SELARAS UTAMA		Komplek Ketapang In Blok B3 No. Jln KH. Zainul A No.02 RT/RV 001/007, Kel Krukut, Tam sari, Jakarta Barat	

Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Aden	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak La
		%	No/ T/ PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
-	-	100		PL.02.01.21B.06.24.49/28/06/2024	00185T	10/06/2024	24.088.500	240581302000943	10/06/2024	21.267.325	24.088.500	-	-
-	-	100		PL.03.01.21B.03.24.29 / 27 Maret 2024	00092T	28/03/2024	30.500.000	240581302000426	28/03/2024	27.065.315	30.500.000	-	-
-	-	100		PL.03.01.21B.03.24.31 / 28 Maret 2024	00097T	28-03-2024	14.800.000	240581302000416	28/03/2024	14.800.000	14.800.000	-	-



-	-	100	PL.03.01.21B.03.24.30 /27 Maret 2024	00096T	28-03-2024	21.800.000	240581301001860	28/03/2024	19.345.046	21.800.000	-	-
-	-	100	PL.03.01.21B.03.24.32/ 28/03/2024	00098T	28/03/2024	7.900.000	240581301001861	28/03/2024	7.010.361	7.900.000	-	-
-	-	100	PL.02.01.21B.05.24.42/ 27 Mei 2024	000152T	29/05.2024	38.150.000	240581302000852	31/05/2024	33.853.829	38.150.000	-	-

**Tabel 35**  
**Realisasi Anggaran Balai POM di Palopo Tahun 2024**

N O	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	3.190.817.000	3.190.730.012	4.774.977.000	4.379.943.179	3.204.570.000	3.183.994.477	11.170.364.000	10.754.667.668
	<b>TOTAL</b>	3.190.817.000	3.190.730.012	4.774.977.000	4.379.943.179	3.204.570.000	3.183.994.477	11.170.364.000	10.754.667.668

**Tabel 36**  
**Laporan Penerimaan PNBP Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai POM di Palopo	Nihil	Nihil	Nihil
	<b>TOTAL</b>			



**Tabel 37**

**Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen Balai POM di Palopo Tahun 2024**

No	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	$5 = \frac{4}{3} \times 100\%$
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	75	70,07	93,43
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	79,44	78,62	98,97
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	71,92	83,03	115,45
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	80,95	95	117,36
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	75	85,65	114,20
6	Indeks Profesionalitas ASN	90,5	86,4	95,47



**Tabel 38**  
**Data Produk Obat dan Makanan Beredar**  
**Balai POM di Palopo**  
**Tahun 2024**

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Sulawesi Selatan	Obat	4100
		Obat Tradisional	1297
		Obat Kuasi	231
		Suplemen Kesehatan	858
		Kosmetik	7306
		Pangan	6859